



KEMENTERIAN
KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

STATISTIK DITJEN KSDAE

2024

Sekretariat Direktorat Jenderal
Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem

Tim Penyusun

Statistik Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Tahun 2024

Penanggungjawab : Direktur Jenderal KSDAE
Pengarah : Sekretaris Direktorat Jenderal KSDAE
Ketua : Kepala Bagian Program, Evaluasi, Hukum, dan Kerjasama Teknik
Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE
Penyunting : Tim Kerja Data dan Informasi Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE
Desain Grafis : Tim Kerja Data dan Informasi Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE
Foto Cover : Iskandar

Diterbitkan oleh :

**Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Kementerian Kehutanan**

Gedung Manggala Wanabakti Blok I Lt.8
Jalan Jenderal Gatot Subroto - Jakarta, 10270
Telp. (021) 573-3437

Email : datakonservasi@gmail.com | Instagram : @konservasi_ksdae

Kata Pengantar

Penyusunan dan penerbitan Statistik Tahun 2024 ini adalah salah satu upaya untuk memberikan gambaran terkait kondisi serta hasil-hasil pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal KSDAE selama kurun waktu tahun 2024. Walaupun informasinya bersifat deskriptif dan data tabular yang disampaikan dalam buku ini masih sangat umum, diharapkan bisa memenuhi kebutuhan data dan informasi kepada publik dan pihak berkepentingan. Data dan informasi yang disajikan dapat diperoleh sewaktu-waktu melalui berbagai media yang ada, baik secara langsung maupun secara daring.

Statistik Direktorat Jenderal KSDAE Tahun 2024 ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.19/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan Statistik Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Data dan informasi yang diuraikan di dalamnya meliputi Bidang Perencanaan Konservasi Kawasan, Bidang Pengelolaan Konservasi Kawasan, Bidang Konservasi Spesies dan Genetik, Bidang Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi, Bidang Pemulihan Ekosistem dan Bina Areal Preservasi, serta Bidang Kesekretariatan.

Direktorat Jenderal KSDAE mengelola kawasan konservasi seluas 27,15 juta hektar, atau melebihi dua kali luas Pulau Jawa. Selain itu, Direktorat Jenderal KSDAE juga bertanggungjawab atas upaya konservasi spesies dan genetik, baik di insitu maupun eksitu. Hal-hal tersebut perlu diurai dengan baik dan lengkap sebagai bagian dari pertanggungjawaban publik atas mandat yang diberikan oleh negara. Data dan informasi yang termuat dalam statistik ini dikompilasi dari seluruh unit kerja Direktorat Jenderal KSDAE di seluruh Indonesia, dari Sabang sampai Merauke, serta dari kawasan konservasi laut hingga kawasan konservasi pegunungan tinggi dengan tujuan menghasilkan statistik yang lengkap, akurat, berkualitas dan edukatif.

Kepada para pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan dan penerbitannya kami ucapkan terima kasih. Semoga bermanfaat.

Jakarta, Mei 2024
Direktur Jenderal KSDAE



Prof. Dr. Satyawati Pudyatmoko, S.Hut., M.Sc.
NIP. 19710309 199512 1 001



DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii
Daftar Gambar.....	vi
Penjelasan Umum.....	vii
Ringkasan Eksekutif.....	ix
I. Bidang Perencanaan Konservasi.....	1
II. Bidang Konservasi Kawasan.....	32
III. Bidang Konservasi Spesies dan Genetik.....	71
IV. Bidang Pemanfaatan Jasa Lingkungan.....	92
V. Bidang Pemulihan Ekosistem dan Bina Area Preservasi.....	105
VI. Bidang Kesekretariatan.....	117



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Luas Kawasan Konservasi Menurut Region sampai dengan Tahun 2024.....	3
Tabel 2 : Rekapitulasi Luas Kawasan Konservasi menurut Fungsinya sampai dengan Tahun 2024	5
Tabel 3 : Penataan Zonasi Taman Nasional sampai dengan Tahun 2024	6
Tabel 4 : Blok Pengelolaan Kawasan Konservasi Non TN sampai dengan Tahun 2024.....	21
Tabel 5 : Luas Kawasan Hutan yang Diinventarisasi dan Diverifikasi dengan Nilai Keanekaragamanhayati Tinggi Secara Partisipatif di Dalam Kawasan Konservasi Tahun 2020 sd 2024	23
Tabel 6 : Kerjasama Penyelenggaraan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam Tahun 2024.....	29
Tabel 7 : Rencana Pengelolaan Jangka Panjang yang Disahkan pada Tahun 2024.....	30
Tabel 8 : Kawasan Konservasi yang Mendapat Penetapan Internasional Sebagai Cagar Biosfer Sampai Dengan Tahun 2024.....	34
Tabel 9 : Kawasan Konservasi yang mendapatkan Penetapan Internasional sebagai Situs Warisan Dunia, Situs Ramsar dan ASEAN Heritage Park sampai dengan Tahun 2024.....	40
Tabel 10 : Jumlah Unit Kemitraan Konservasi yang Ditingkatkan Usahanya Tahun 2024.....	42
Tabel 11 : Jumlah Kader Bina Cinta Alam Lingkungan UPT KSDAE Tahun 2024.....	44
Tabel 12 : Pemberian Akses Pemanfaatan Tradisional Tahun 2024	48
Tabel 13 : Tenaga Pengendalian Kebakaran Hutan Tahun 2024	49
Tabel 14 : Indeks Efektifitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Tahun 2024	52
Tabel 15 : Rekapitulasi PNNP Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar Per Satuan Kerja Tahun 2024.....	73
Tabel 16 : Rekapitulasi Devisa dari Perdagangan Tumbuhan dan Satwa Liar Ke Luar Negeri Tahun 2014 - 2024.....	75
Tabel 17 : Rekapitulasi Devisa dari Perdagangan Tumbuhan dan Satwa Liar Ke Luar Negeri Tahun 2024	76

Tabel 18 : Jumlah Unit Penangkar Tumbuhan dan Satwa Liar Tahun 2019 – 2024	79
Tabel 19 : Jumlah Pemegang Izin Usaha Pengedar Tumbuhan dan Satwa Liar ke Luar Negeri Tahun 2024.....	80
Tabel 20 : Lembaga Konservasi Umum sampai dengan Tahun 2024.....	81
Tabel 21 : Lembaga Konservasi untuk Kepentingan Khusus Tahun 2024	87
Tabel 22 : Rekapitulasi Pelepasliaran Satwa Tahun 2024.....	89
Tabel 23 : Perizinan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi Tahun 2024.....	94
Tabel 24 : Potensi Jasa Lingkungan Karbon Kawasan Konservasi Tahun 2024.....	97
Tabel 25 : Pengunjung Kawasan Konservasi Tahun 2024.....	99
Tabel 26 : Penerimaan PNBPN dari Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi Berdasarkan Satuan Kerja Tahun 2024.....	100
Tabel 27 : Penerimaan PNBPN dari Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi Berdasarkan Jenis PNBPN Tahun 2024.....	102
Tabel 28 : Penyerapan Tenaga Kerja dari Kegiatan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi Tahun 2024.....	103
Tabel 29 : Penerima Manfaat Kegiatan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air dan Energi di Kawasan Konservasi Tahun 2024	103
Tabel 30 : Capaian Jumlah Kawasan Ekosistem Esensial yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya Tahun 2024.....	108
Tabel 31 : Capaian Luas Kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi sebagai Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di luar Kawasan Konservasi Tahun 2024.....	109
Tabel 32 : Rencana dan Realisasi Pemulihan Ekosistem Kawasan Konservasi Tahun 2024.....	112
Tabel 33 : Rekapitulasi Luas Pemulihan Ekosistem Kawasan Konservasi sampai dengan Tahun 2024.....	115
Tabel 34 : Alokasi dan Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal KSDAE Per Satuan Kerja Tahun 2024.....	119
Tabel 35 : Jumlah PNBPN Ditjen KSDAE Tahun 2020 s.d Tahun 2024.....	122
Tabel 36 : Tanah Bangunan Per Satuan Kerja sampai dengan Tahun 2024.....	123
Tabel 37 : Gedung dan Bangunan Per Satuan Kerja sampai dengan Tahun 2024.....	126

Tabel 38 : Alat Transportasi Darat Per Satuan Kerja sampai dengan Tahun 2024.....	129
Tabel 39 : Alat Transportasi Air Per Satuan Kerja sampai dengan Tahun 2024.....	133
Tabel 40 : Alat Transportasi Udara Per Satuan Kerja sampai dengan Tahun 2024.....	136
Tabel 41 : PNS dan CPNS berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024.....	137
Tabel 42 : PNS dan CPNS berdasarkan Golongan Tahun 2024.....	140
Tabel 43 : PNS dan CPNS berdasarkan Jabatan Tahun 2024.....	143
Tabel 44 : Pejabat Fungsional Tertentu berdasarkan Jenis Jabatan Tahun 2024	147



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Luas Kawasan Konservasi Tahun 2020 s/d 2024.....	3
Gambar 2: Rekapitulasi Luas Kawasan Konservasi menurut Fungsinya sampai dengan Tahun 2024.....	5
Gambar 3: Kerjasama Penguatan Fungsi.....	28
Gambar 4: Kerjasama Pembangunan Strategis.....	28
Gambar 5: Capaian PNBP Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar Tahun 2019 s.d 2024.....	73
Gambar 6: Devisa Perdagangan Tumbuhan dan Satwa Liar ke Luar Negeri Tahun 2019 s.d 2024.....	74
Gambar 7: Perkembangan PNBP Bidang Jasling Tahun 2020 s.d 2024	93
Gambar 8 : Rencana dan Realisasi Anggaran Tahun Tahun 2020 s.d 2024	117
Gambar 9: Penerimaan PNBP Ditjen KSDAE Tahun 2020 s.d 2024.....	117
Gambar 10: SDM Menurut Tingkat Pendidikan pada Direktur Jenderal KSDAE Tahun 2024	118

PENJELASAN UMUM

Singkatan yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

1. A : Asrama
2. CA : Cagar Alam
3. DIPA-BA 29 : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran – Bagian Anggaran 29
4. GRK : Gas Rumah Kaca
5. IPA : Izin Pemanfaatan Air
6. IPEA : Izin Pemanfaatan Energi Air
7. IUPA : Izin Usaha Pemanfaatan Air
8. IUPEA : Izin Usaha Pemanfaatan Energi Air
9. IUPJWA : Izin Usaha Pemanfaatan Jasa Wisata Alam
10. IUPSWA : Izin Usaha Pemanfaatan Sarana Wisata Alam
11. J : Jeep
12. Jf : Jetfoil
13. KEE : Kawasan Ekosistem Esensial
14. KLHK : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
15. KPC : Kapal Patroli Cepat
16. KPHK : Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi
17. KPP : Kapal Patroli Pantai
18. KSA/KPA : Kawasan Suaka Alam/ Kawasan Pelestarian Alam
19. KSDA : Konservasi Sumber Daya Alam
20. KSDAE : Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
21. LB : Long Boat
22. M/W/B : Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan
23. MB : Mini Bus
24. MB : Motor Boat
25. McB : Micro Bus
26. Mob Pat : Mobil Patroli
27. Mob Pem : Mobil Pemadam
28. PIKA : Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam
29. PKG : Pusat Konservasi Gajah
30. PKr : Perahu Karet
31. PKTL : Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan
32. Pky : Perahu Kayu
33. PLS : Pusat Latihan Satwa
34. PMT : Perahu Motor Tempel
35. PNBP : Penerimaan Negara Bukan Pajak
36. PNS : Pegawai Negeri Sipil
37. PP : Perahu Penumpang
38. PPeny : Perahu Penyeberangan

39. PPNS	: Penyidik Pegawai Negeri Sipil
40. PPS	: Pusat Penyelamatan Satwa
41. PRS	: Pusat Rehabilitasi Satwa
42. PU	: Pick Up
43. RNG.I	: Rumah Negara Gol.I
44. RNG.II	: Rumah Negara Gol.II
45. RNG.III	: Rumah Negara Gol.III
46. S	: Sedan
47. SB	: Speed Boat
48. SDM	: Sumber Daya Manusia
49. SM	: Sepeda Motor
50. SM	: Suaka Margasatwa
51. SMP	: Sepeda Motor Patroli
52. SPORC	: Satuan Polhut Reaksi Cepat
53. SW	: Station Wagon
54. TB	: Taman Buru
55. TBKP	: Tanah Bangunan Kantor Pemerintah
56. THR	: Taman Hutan Raya
57. TM/W/B	: Tanah Mess/Wisma/Bungalow
58. TN	: Taman Nasional
59. TPJ/PK	: Tanah Pos Jaga/Pondok Kerja
60. TRNG.I	: Tanah Rumah Negara Gol.I
61. TRNG.II	: Tanah Rumah Negara Gol.II
62. TRNG.III	: Tanah Rumah Negara Gol.III
63. TWA	: Taman Wisata Alam
64. UPT	: Unit Pelaksana Teknis



RINGKASAN EKSEKUTIF

Indonesia yang merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, memiliki 17.380 pulau dengan total luas daratan mencapai 1,91 juta km² (BPS dan BIG, 2024). Kondisi geografis Indonesia dianugerahi kekayaan alam yang melimpah ruah, selain daratan yang subur, Indonesia juga dicukupi dengan lautan hangat yang menyediakan berbagai hasil laut untuk kebutuhan hidup masyarakat. Seluruh kekayaan alam tersebut, termasuk di dalamnya kekayaan keanekaragaman hayati, dikuasai dan dikelola oleh negara untuk kepentingan memakmurkan masyarakat Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

125,77 juta hektar atau sebesar 63% dari luas daratan Indonesia merupakan kawasan hutan yang dikuasai oleh negara. Luas tersebut ditambah lagi dengan 29,9 juta hektar kawasan konservasi perairan, sehingga kawasan hutan dan konservasi perairan Indonesia secara total mencakup wilayah seluas 155,67 juta hektar (Ditjen PKTL, Kementerian LHK, 2024). Pengelolaan kawasan hutan dan konservasi air di Indonesia kini diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2024 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (KSDAHE), yang menggantikan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990. UU ini memperkuat mandat Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sebagai otoritas utama dalam pengelolaan Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA), serta menetapkan peran Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dalam pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan, Wilayah Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil (KKPWP3K).

Kawasan hutan dan konservasi perairan di Indonesia, berdasarkan fungsi pokoknya terdiri atas kawasan hutan konservasi (atau disebut kawasan konservasi dalam buku ini), kawasan hutan lindung, dan kawasan hutan produksi. Adapun kawasan konservasi sendiri, berdasarkan fungsinya secara lebih detail terdiri atas kawasan cagar alam, suaka margasatwa, taman nasional, taman wisata alam, taman hutan raya, serta taman buru. Pemangku dan pengelolaan kawasan hutan konservasi dimandatkan kepada Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE), yang tidak hanya sebatas menangani pengelolaan kawasan konservasi. Ditjen KSDAE juga berperan sebagai otoritas pengelolaan keanekaragaman hayati secara keseluruhan sebagaimana diamanatkan dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1978 tentang Pengesahan *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild*

Fauna and Flora, serta Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1987 tentang Pengesahan Amandemen 1979 atas *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*, 1973.

Penyelenggaraan upaya konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya menjadi tanggung jawab pemerintah selaku pengelola negara, yang dalam hal ini diwakili oleh Direktorat Jenderal KSDAE. Hal tersebut sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2020 tentang Kementerian LHK. Dalam menyelenggarakan upaya konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya, Direktorat Jenderal KSDAE antara lain menjalankan mandat pelaksanaan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2024 yang menggantikan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, serta beberapa konvensi internasional yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia dan berkaitan dengan konservasi.

Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kehutanan, mengamanatkan bahwa Direktorat Jenderal KSDAE mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan konservasi sumberdaya alam dan ekosistemnya. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Jenderal KSDAE menyelenggarakan fungsi:

1. perumusan kebijakan di bidang penyelenggaraan pengelolaan taman nasional, taman wisata alam, cagar alam, suaka margasatwa dan taman buru, konservasi keanekaragaman hayati spesies dan genetik, pemanfaatan jasa lingkungan, pembinaan areal preservasi, dan pembinaan pengelolaan taman hutan raya;
2. pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan pengelolaan taman nasional, taman wisata alam, cagar alam, suaka margasatwa dan taman buru, konservasi keanekaragaman hayati spesies dan genetik, pemanfaatan jasa lingkungan, pembinaan areal preservasi, dan pembinaan pengelolaan taman hutan raya;
3. penyusunan dan penetapan standar instrumen di bidang konservasi sumber daya alam dan ekosistem;
4. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penyelenggaraan pengelolaan taman nasional, taman wisata alam, cagar alam, suaka margasatwa dan taman buru, konservasi keanekaragaman

- hayati spesies dan genetik, pemanfaatan jasa lingkungan, pembinaan areal preservasi, dan pembinaan pengelolaan taman hutan raya;
5. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang penyelenggaraan pengelolaan taman nasional, taman wisata alam, cagar alam, suaka margasatwa dan taman buru, konservasi keanekaragaman hayati spesies dan genetik, pemanfaatan jasa lingkungan, pembinaan areal preservasi, dan pembinaan pengelolaan taman hutan raya;
 6. pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang penyelenggaraan pengelolaan taman nasional, taman wisata alam, cagar alam, suaka margasatwa dan taman buru, konservasi keanekaragaman hayati spesies dan genetik, pemanfaatan jasa lingkungan, pembinaan areal preservasi, dan pembinaan pengelolaan taman hutan raya;
 7. pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem; dan
 8. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri Kehutanan.

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Direktorat Jenderal KSDAE didukung dengan perangkat organisasi yang terdiri atas: (1) Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE; (2) Direktorat Perencanaan Konservasi; (3) Direktorat Konservasi Kawasan; (4) Direktorat Konservasi Spesies dan Genetik; (5) Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan; (6) Direktorat Pemulihan Ekosistem dan Bina Areal Preservasi; (7) Unit Pelaksana Teknis Konservasi Sumber Daya Alam; serta (8) Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional. Organisasi Direktorat Jenderal KSDAE secara keseluruhan mencakup 80 satuan kerja, yang terdiri atas 6 unit eselon II di Pusat, 26 UPT Konservasi Sumber Daya Alam, serta 48 UPT Taman Nasional.

Sampai dengan tahun 2024, Direktorat Jenderal KSDAE mengelola kawasan konservasi daratan dan laut sebanyak 573 unit, yang meliputi area seluas 27.150.720,31 ha. Kawasan konservasi dimaksud meliputi 212 unit cagar alam, 85 unit suaka margasatwa, 57 unit taman nasional, 134 unit taman wisata alam, 49 unit taman hutan raya, 10 unit taman buru, serta 26 unit kawasan suaka alam-kawasan pelestarian alam (KSA-KPA atau kawasan konservasi yang belum ditetapkan fungsinya secara definitif). Selain itu, pada tahun 2024 Direktorat Pemulihan Ekosistem dan Bina Areal Preservasi telah melakukan beberapa kegiatan, antara lain berupa Capaian Jumlah Kawasan Ekosistem Esensial yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya (11 unit), Capaian Luas Kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi sebagai Kawasan dengan Nilai

Keanekaragaman Hayati Tinggi di luar Kawasan Konservasi (26 unit), serta Rencana dan Realisasi Pemulihan Ekosistem Kawasan Konservasi di 74 UPT.

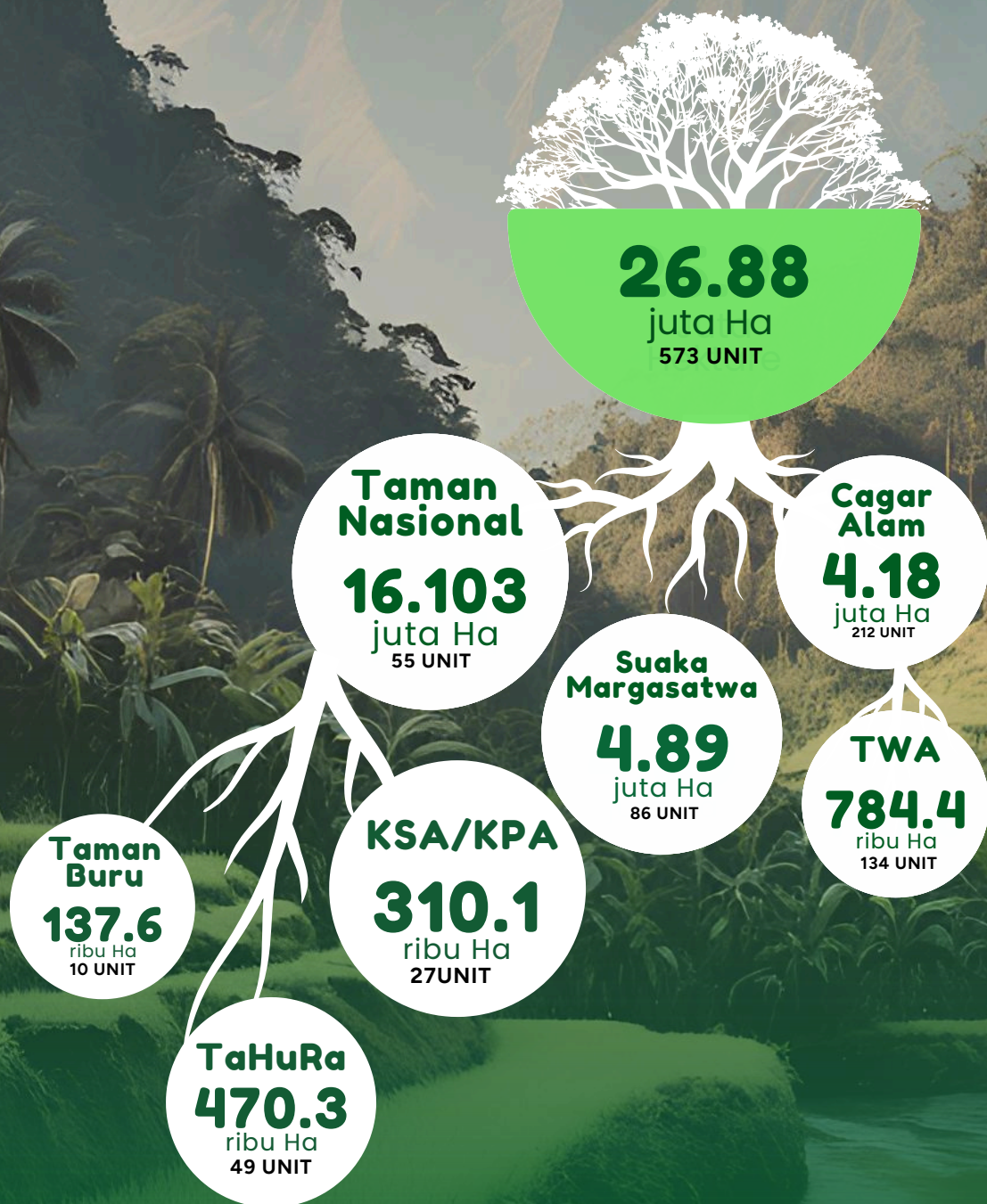
Hutan sebagai penyedia keanekaragaman hayati tertinggi tidak hanya menyimpan sumber daya alam berupa kayu namun juga memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Fungsi pengawetan dan pemanfaatan keanekaragaman hayati tentu tidak terlepas dari peran lembaga konservasi eksitu yang menjalankan fungsi konservasi yang sekaligus mendorong pengembangan perekonomian masyarakat. Sampai tahun 2024, terdapat 72 Lembaga Konservasi (LK) Khusus, terdiri dari 40 LK Khusus Kerjasama dan 32 Unit Perlindungan Satwa (UPS). Selain itu, dari sisi pemanfaatan keanekaragaman hayati, di Tahun 2024 terdapat 1.840 unit pengedar tumbuhan dan satwa liar. Nilai ekspor satwa liar dan tumbuhan 524 unit penangkar TSL, dengan capaian PNBP TSL per satuan kerja lingkup Ditjen KSDAE sebesar Rp 27,5 miliar (Direktorat KSG, 2024).

Pemanfaatan jasa lingkungan kawasan konservasi pada tahun 2024 menghasilkan PNBP sebesar Rp 204,29 miliar. Nilai tersebut diperoleh dari berbagai jenis iuran dan pungutan (fungsional dan umum). Jumlah IUPJWA pada tahun 2024 sebanyak 187 unit yang tersebar di beberapa lokasi. Adapun jumlah pengunjung kawasan konservasi pada tahun 2023 adalah sebanyak 6,5 juta orang dengan berbagai keperluan.





Direktorat Perencanaan Konservasi



Luas Kawasan Konservasi menurut Region sampai dengan Tahun 2024
Berdasarkan SK.117/KSDAE/SETKSDAE/KSA.0/6/2024)



BIDANG PERENCANAAN KONSERVASI

Kawasan konservasi yang telah ditetapkan dan dikelola oleh Direktorat Jenderal KSDAE sampai akhir 2024 berjumlah 573 unit yang meliputi area terestrial dan perairan seluas 26.885.742,8 ha dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Kawasan konservasi dimaksud terdiri atas 213 unit cagar alam, 85 unit suaka margasatwa, 55 unit taman nasional, 128 unit taman wisata alam, 44 unit taman hutan raya, 10 unit taman buru, serta 29 unit kawasan suaka alam-kawasan pelestarian alam (KSA-KPA atau kawasan konservasi yang belum ditetapkan fungsinya secara definitif).

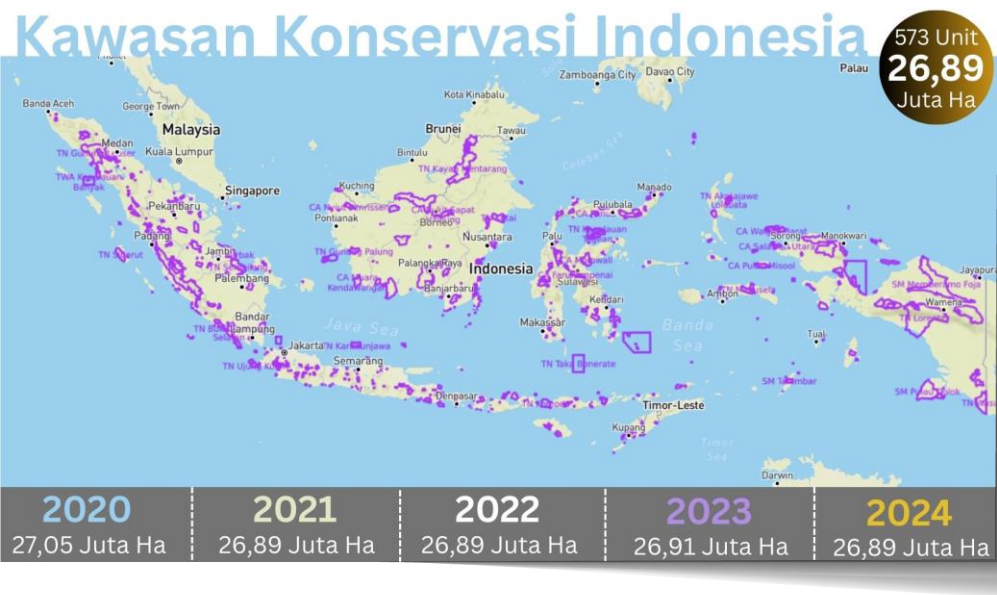
Kawasan konservasi yang dikelola Ditjen KSDAE tersebut mewakili seluruh tipe ekosistem yang ada di Indonesia, mulai dari ekosistem danau, laut, pantai, hutan dipterokarpa, hutan kerangas, hutan pegunungan atas, karst, padang lamun, rawa gambut, savana, sampai terumbu karang. Seluruh unit kawasan konservasi tersebut harus disusun perencanaannya agar dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik dan optimal. Pengelolaan yang dilakukan oleh Direktorat Perencanaan Konservasi yaitu di bidang inventarisasi, pemolaan, penataan, perencanaan, dan kerja sama penyelenggaraan kawasan konservasi.

Dalam rangka penyelenggaraan pengelolaan kawasan konservasi, dilakukan penataan kawasan melalui pengaturan zonasi dan/atau blok pengelolaan. Sampai dengan tahun 2024, telah dilakukan penetapan zonasi pada 69 unit kawasan taman nasional. Pada tahun 2024 kawasan konservasi non taman nasional, telah dilakukan penetapan blok pada 25 unit kawasan.

Dalam rangka peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan hutan, utamanya kawasan konservasi, diperlukan unit manajemen hingga ke tingkat tapak. Pembentukan wilayah pengelolaan hutan di tingkat unit pengelolaan dilaksanakan dengan mempertimbangkan karakteristik lahan, tipe hutan, fungsi hutan, kondisi daerah aliran sungai, sosial budaya, ekonomi, kelembagaan masyarakat setempat termasuk masyarakat hukum adat dan batas administrasi pemerintahan.

Pengelolaan kawasan konservasi dapat dilakukan bersama para pihak yang berkepentingan melalui mekanisme kerjasama. Pengelolaan kawasan konservasi dapat dikerjasamakan dengan badan usaha, lembaga internasional, atau pihak lainnya. Adapun kerjasama dimaksud dapat dilakukan untuk kepentingan penguatan fungsi kawasan konservasi serta untuk kepentingan pembangunan strategis yang tidak dapat dielakkan di dalam kawasan konservasi.

Gambar 1: Luas Kawasan Konservasi Tahun 2020 s/d 2024 (dalam juta Ha)



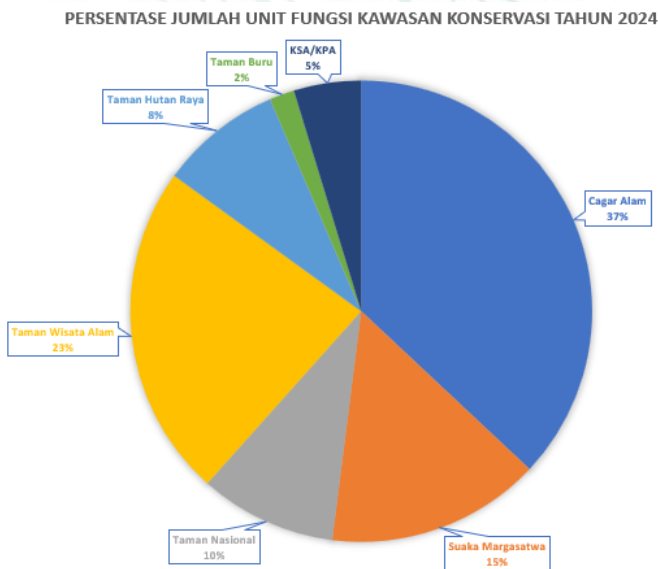
Tabel 1. Luas Kawasan Konservasi menurut Region sampai dengan Tahun 2024 (Berdasarkan SK.II7/KSDAE/SETKSDAE/KSA.0/6/2024)

No.	Region	Fungsi Kawasan	Jumlah (Unit)	Luas (Ha)
1	Bali & Nusa Tenggara	Total	60	726,980.76
		CA	14	43,596.33
		KSA/KPA	2	7,049.36
		SM	6	15,470.89
		Tahura	3	6,258.71
		TB	2	3,419.64
		TN	8	453,383.19
		TWA	25	197,802.63
2	Jawa	Total	134	805,366.59
		CA	77	56,799.03
		SM	11	40,078.06
		Tahura	7	33,238.66
		TB	1	12,420.70
		TN	12	653,275.87
		TWA	26	9,554.27
3	Kalimantan	Total	66	5,166,482.44
		CA	17	879,652.89

No.	Region	Fungsi Kawasan	Jumlah (Unit)	Luas (Ha)
4	Maluku & Papua	KSA/KPA	4	228,554.69
		SM	10	75,244.41
		Tahura	13	268,325.44
		TN	8	3,677,118.73
		TWA	14	37,586.28
		Total	79	10,718,382.74
		CA	34	2,498,491.38
		KSA/KPA	11	66,994.09
		SM	18	3,563,568.21
		TN	5	4,565,604.13
5	Sulawesi	TWA	11	24,724.94
		Total	75	4,204,021.53
		CA	21	542,455.53
		KSA/KPA	1	985.03
		SM	15	270,484.29
		Tahura	9	34,090.64
		TB	2	8,171.45
		TN	9	3,125,619.83
		TWA	18	222,214.78
		Total	159	5,264,508.81
6	Sumatera	CA	49	160,252.57
		KSA/KPA	9	7,595.74
		SM	26	933,356.89
		Tahura	17	128,478.98
		TB	5	113,650.48
		TN	13	3,628,593.37
		TWA	40	292,580.80
		Jumlah Total	573	26,885,742.87

Sumber: Direktorat Perencanaan Konservasi, 2025

Gambar 2. Rekapitulasi Luas Kawasan Konservasi menurut fungsinya sampai dengan Tahun 2024



Tabel 2. Rekapitulasi Luas Kawasan Konservasi menurut Fungsinya sampai dengan Tahun 2024

No.	Fungsi Kawasan Konservasi	Jumlah (Unit)	Luas (Ha)
1	Cagar Alam	212	4.181.247,74
2	Suaka Margasatwa	86	4.898.202,74
3	Taman Nasional	55	16.103.595,11
4	Taman Wisata Alam	134	784.463,69
5	Taman Hutan Raya	49	470.392,42
6	Taman Buru	10	137.662,26
7	KSA/KPA	27	310.178,90
Total		573	26.885.742,86

Sumber : Direktorat Perencanaan Konservasi, 2025

Tabel 3. Penataan Zonasi Taman Nasional sampai dengan Tahun 2024

No.	Taman Nasional	SK Penetapan Zonasi		Zonasi	
		Nomor	Tanggal	Jenis	Luas
1	TN Gunung Leuser (Aceh, Sumatera Utara)	SK. 193/KSDAE/SET/ KSA.0/5/2019	20/05/2019	Inti Rimba Pemanfaatan Perlindungan bahari Tradisional Rehabilitasi Religi budaya sejarah Khusus Lainnya	619.184,80 132.732,87 20.371,06 0 2.359,67 55.185,06 33,45 402,06 0,00
				Jumlah	830.268,97
2	TN Siberut (Sumatera Barat)	SK.32/IV-Set/2015 dan SK 72/KSDAE/SET/KSA.0/4/ 2021	28/04/2021	Inti Rimba Pemanfaatan Perlindungan bahari Tradisional Rehabilitasi Religi budaya sejarah Khusus Lainnya	45.620,00 82.650,00 22.850,00 0 24.050,00 0 0 0 15.330,00 0
				Jumlah	190.500,00
3	TN Bukit Tiga Puluh (Riau, Jambi)	SK.159/KSDAE/Set/ KSA.0/6/2016	09/06/2016	Inti Rimba Pemanfaatan Perlindungan bahari Tradisional Rehabilitasi Religi budaya sejarah Khusus Lainnya	55.589,34 75.924,37 1.701,88 0 4.870,49 3.254,13 0 2.882,79 0
				Jumlah	144.223,00
4	TN Tesso Nilo (Jambi)	SK.154/IV-SET /2015 dan SK.11/KSDAE/SET/KSA.0/ 1/2019	01/06/2015 16/01/2019	Inti Rimba Pemanfaatan Perlindungan bahari Tradisional Rehabilitasi Religi budaya sejarah Khusus Lainnya	6.101,49 16.654,39 1.701,88 0 674,31 55.997,94 55,77 0 0
				Jumlah	81.793,00
5	TN Berbak (Jambi)	SK.439/KSDAE/SET/ KSA.0/12/2018	20/12/2018	Inti Rimba Pemanfaatan Perlindungan bahari Tradisional Rehabilitasi	70.091,53 38.072,37 1.119,72 0 1.113,49 29.836,66

No.	Taman Nasional	SK Penetapan Zonasi		Zonasi	
		Nomor	Tanggal	Jenis	Luas
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	1.028,17
				Lainnya	0
				Jumlah	141.261,94
6	TN Bukit Dua Belas (Jambi)	SK.191/KSDAE/PIKA/KSA. 0/5/2019	20/05/2019	Inti	8.258,1
				Rimba	1.804,5
				Pemanfaatan	645,3
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	38.779,3
				Rehabilitasi	179,7
				Religi budaya sejarah	5.113,4
				Khusus	0
				Lainnya	0
				Jumlah	54.780,30
7	TN Kerinci Seblat (Jambi, Sumbar, Bengkulu dan Sumsel)	SK.62/KSDAE/PIKA/KSA. 0/4/2021	06/04/2021	Inti	750.033,98
				Rimba	462.497,22
				Pemanfaatan	29.386,44
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	27.108,84
				Rehabilitasi	117.222,36
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	3.261,03
				Lainnya	0
				Jumlah	1.389.509,87
8	TN Sembilang (Sumatera Selatan)	SK.373/KSDAE/SET/KSA. 0/9/2019	12/09/2019	Inti	83.399,33
				Rimba	107.134,48
				Pemanfaatan	2.680,13
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	52.762,53
				Rehabilitasi	17.632,41
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	3.983,54
				Lainnya	0
				Jumlah	267.592,42
9	TN Bukit Barisan Selatan (Sumatera Selatan)	SK.410/KSDAE/PIKA/KSA.0/10/2019	1/10/2019	Inti	144.066,15
				Rimba	99.498,15
				Pemanfaatan	14.851,81
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	2.446,9
				Rehabilitasi	52.546,05
				Religi budaya sejarah	6
				Khusus	157,43
				Lainnya	0
				Jumlah	313.572,49
10	TN Way Kambas (Lampung)	SK.207/KSDAE/SET.3/KSA.0/11/2020	02/11/2020	Inti	59.935,82
				Rimba	36.000,05
				Pemanfaatan	3.933,51

No.	Taman Nasional	SK Penetapan Zonasi		Zonasi	
		Nomor	Tanggal	Jenis	Luas
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	0
				Rehabilitasi	16.681
				Religi budaya	2,13
				sejarah	9.068,8
				Khusus	0
				Lainnya	0
				Jumlah	125.621,31
11	TN Kepulauan Seribu (DKI Jakarta)	SK.386/KSDAE/SET/KSA. 0/9/2016	30/09/2016	Inti	4.416,73
				Rimba	0
				Pemanfaatan	76.258,53
				Perlindungan bahari	26.822,74
				Tradisional	0
				Rehabilitasi	0
				Religi budaya	0
				sejarah	0
				Khusus	0
				Lainnya	0
				Jumlah	107.498,00
12	TN Gunung Ciremai (Jawa Barat)	Dirjen PHKA No. SK.87/IV-Set/2015 Dan SK.176/KSDAE/SET/ KSA.0/4/2018	30/03/2015 16/04/2018	Inti	5.988,25
				Rimba	3.695,71
				Pemanfaatan	1.194,46
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	0
				Rehabilitasi	3.914,62
				Religi budaya	8,63
				sejarah	39,63
				Khusus	0
				Lainnya	0
				Jumlah	14.841,30
13	TN Gunung Gede Pangrango (Jawa Barat)	SK.245/KSDAE/SET.3/KS A.0/12/2020	30/12/2020	Inti	10.460,20
				Rimba	6.402,35
				Pemanfaatan	3.539,72
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	476,35
				Rehabilitasi	3.370,66
				Religi budaya	1,34
				sejarah	20,17
				Khusus	0
				Lainnya	0
				Jumlah	24.270,79
14	TN Gunung Halimun Salak (Jawa Barat dan Banten)	SK.10/KSDAE/SET.3/KSA. 0/1/2021	22/01/2021	Inti	35.479,94
				Rimba	18.274,6
				Pemanfaatan	14.730,68
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	419,79
				Rehabilitasi	14.353,47
				Religi budaya	8,69
				sejarah	4.431,85
				Khusus	0
				Lainnya	0
				Jumlah	87.699,02
15	TN Gunung Merbabu (Jawa Tengah)	SK.417/KSDAE/SET/KSA. 0/11/2017	22/11/2017	Inti	483,31
				Rimba	2.577,65

No.	Taman Nasional	SK Penetapan Zonasi		Zonasi	
		Nomor	Tanggal	Jenis	Luas
				Pemanfaatan	286,39
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	1.172,92
				Rehabilitasi	1.298,98
				Religi budaya	0
				sejarah	0
				Khusus	1,23
				Lainnya	0
				Jumlah	5.820,48
16	TN Karimun Jawa (Jawa Tengah)	SK. 28/IV-SET/2012	06/03/2012	Inti	444,63
				Rimba	1.451,77
				Pemanfaatan	2.789,67
				Perlindungan bahari	2.599,77
				Tradisional	104.269,98
				Rehabilitasi	68,33
				Religi budaya	0,86
				sejarah	0
				Khusus	0
				Lainnya	0
				Jumlah	111.625,00
17	TN Gunung Merapi (D.I. Yogyakarta dan Jawa Tengah)	SK.37/KSDAE/SET/KSDA E.0/2/2016	11/02/2016	Inti	1.041,12
				Rimba	2.980,19
				Pemanfaatan	461,73
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	1.504,62
				Rehabilitasi	418,42
				Religi budaya	11,57
				sejarah	0
				Khusus	189,88
				Lainnya	0
				Jumlah	6.607,53
18	TN Alas Purwo (Jawa Timur)	SK.341/KSDAE-Set/2015	31/12/2015	Inti	14.130,00
				Rimba	28.312,00
				Pemanfaatan	794
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	547
				Rehabilitasi	327
				Religi budaya	10
				sejarah	0
				Khusus	1
				Lainnya	0
				Jumlah	44.121,00
19	TN Baluran (Jawa Timur)	SK.505/KSDAE/SET.3/KS A.0/8/2021	04/08/2021	Inti	6.980,69
				Rimba	10.620,96
				Pemanfaatan	2.643,45
				Perlindungan bahari	1.082
				Tradisional	1.529,06
				Rehabilitasi	6.126,53
				Religi budaya	0
				sejarah	0
				Khusus	756,31
				Lainnya	0
				Jumlah	29.739,00

No.	Taman Nasional	SK Penetapan Zonasi		Zonasi	
		Nomor	Tanggal	Jenis	Luas
20	TN Bromo Tengger Semeru (Jawa Timur)	SK.355/KSDAE/SET/KSA. 0/8/2019	30/09/2016	Inti	17.028,67
				Rimba	26.871,36
				Pemanfaatan	1.293,96
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	3.140,35
				Rehabilitasi	1.907,24
				Religi budaya sejarah	4,13
				Khusus	30,49
				Lainnya	0
Jumlah				50.276,20	
21	TN Meru Betiri (Jawa Timur)	SK.382/KSDAE/SET/KSA. 0/9/2016	30/09/2016	Inti	30.752,70
				Rimba	17.513,10
				Pemanfaatan	915,2
		SK.157/KSDAE/SET.3/KS A.0/7/2022	25/07/2022	Perlindungan bahari	12955,67
				Tradisional	390,86
				Rehabilitasi	3.000,20
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	540,82
				Lainnya	0
Jumlah				66.068,55	
22	TN Ujung Kulon (Banten)	SK.397/KSDAE/SET/KUM .1/11/2017	03/11/2017	Inti	22.235,93
				Rimba	34.628,70
				Pemanfaatan	1.619,68
				Perlindungan bahari	42.375,36
				Tradisional	3.191,99
				Rehabilitasi	1.474,64
				Religi budaya sejarah	118,01
				Khusus	50,15
				Lainnya	0
Jumlah				105.694,46	
23	TN Bali Barat (Bali)	Dirjen PHKA No.SK. 143/IV-KK/2010 Dan SK.413/KSDAE/SET/ KSA.0/11/2018	20/09/2010	Inti	7.228,49
				Rimba	5.223,03
				Pemanfaatan	5.620,56
		SK.413/KSDAE/SET/ KSA.0/11/2018	22/11/2018	Perlindungan bahari	587,29
				Tradisional	287,89
				Rehabilitasi	0
				Religi budaya sejarah	50,59
				Khusus	29,12
				Lainnya	0
Jumlah				19.026,97	
24	TN Gunung Rinjani (Nusa Tenggara Barat)	SK.243/KSDAE/SET/KSA. 0/6/2017	01/06/2017	Inti	17.110,18
				Rimba	10.603,18
				Pemanfaatan	10.563,77
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	1.760,09
				Rehabilitasi	1.062,93
				Religi budaya sejarah	45,8
				Khusus	184,06
				Lainnya	0

No.	Taman Nasional	SK Penetapan Zonasi		Zonasi	
		Nomor	Tanggal	Jenis	Luas
25	TN Gunung Tambora (Nusa Tenggara Barat)	SK.209/KSDAE/SET.3/KS A.0/11/2020	03/11/2020	Jumlah	41.330,01
				Inti	9.770,12
				Rimba	37.943,42
				Pemanfaatan	14.390,75
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	3.577,35
				Rehabilitasi	5.064,42
				Religi budaya	0
				sejarah	0
26	TN Kelimutu (Nusa Tenggara Timur)	SK.139 /KSDAE/SET.3/ KSA.0/6/2020	29/06/2020	Khusus	899,59
				Lainnya	0
				Jumlah	71.645,65
				Inti	1.745,22
				Rimba	2.739,45
				Pemanfaatan	218,05
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	54,34
				Rehabilitasi	583,84
27	TN Komodo (Nusa Tenggara Timur)	SK.212/KSDAE/SET.3/KS A.0/11/2020	06/11/2020	Religi budaya	6,98
				sejarah	0
				Khusus	8,60
				Lainnya	0
				Jumlah	5.356,48
				Inti	34.304,00
				Rimba	22.192,28
				Pemanfaatan	2.408,00
				Perlindungan bahari	36.308,00
28	TN Laiwangi Wanggameti (Nusa Tenggara Timur)	SK.53/KSDAE/SET/KSA.0 /2/2020	05/02/2020	Tradisional	77.773,59
				Rehabilitasi	0
				Religi budaya	0
				sejarah	0
				Khusus	313,09
				Lainnya	0
				Jumlah	173.300,00
				Inti	12.185,14
				Rimba	22.269,66
29	TN Manupeu Tanah Daru (Nusa Tenggara Timur)	SK.53/KSDAE/SET/KSA.0 /2/2020	05/02/2020	Pemanfaatan	1.107,43
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	3.410,25
				Rehabilitasi	2.034,87
				Religi budaya	2.034,87
				sejarah	0
				Khusus	1.002,03
				Lainnya	0
				Jumlah	42.009,38
29	TN Manupeu Tanah Daru (Nusa Tenggara Timur)	SK.53/KSDAE/SET/KSA.0 /2/2020	05/02/2020	Inti	9.865,54
				Rimba	32.001,67
				Pemanfaatan	2.228,01

No.	Taman Nasional	SK Penetapan Zonasi		Zonasi	
		Nomor	Tanggal	Jenis	Luas
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	1.611,61
				Rehabilitasi	3.748,25
				Religi budaya sejarah	559,72
				Khusus	62,90
				Lainnya	0
				Jumlah	50.077,70
30	TN Betung Kerihun (Kalimantan Barat)	SK.121/IV-KK/ 2009	12/12/2009	Inti	380.973,77
		Revisi		Rimba	236.767,84
		SK.342/KSDAE/SET/ KSA.0/9/2018	06/09/2018	Pemanfaatan	18.908,36
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	147.707,24
				Rehabilitasi	0
				Religi budaya sejarah	10.369,41
				Khusus	21.966,78
				Lainnya	0
				Jumlah	816.693,40
31	TN Bukit Baka Bukit Raya (Kalimantan Barat)	SK.23/IV-SET/ 2013	29/01/2013	Inti	121.562,74
		SK.103/KSDAE/RKK/KSA. 0/5/2023	25/05/2023	Rimba	72.304,50
				Pemanfaatan	24.945,87
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	14.632,76
				Rehabilitasi	1.167,44
				Religi budaya sejarah	10,99
				Khusus	0
				Lainnya	0
				Jumlah	234.624,30
32	TN Danau Sentarum (Kalimantan Barat)	SK.230/IV-SET/ 2014 dan K.589/KSDAE/SET/KSA.0 /8/2021	26/08/2021	Inti	5.130,02
				Rimba	6.781,28
				Pemanfaatan	1.309,59
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	111.298,82
				Rehabilitasi	1.976,82
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	895,46
				Lainnya	0
				Jumlah	127.393,40
33	TN Gunung Palung (Kalimantan Barat)	SK.28/KSDAE/SET/KSA.0 /2/2019	06/02/2019	Inti	33.065,65
				Rimba	52.451,62
				Pemanfaatan	6.282,42
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	7.013,76
				Rehabilitasi	5.526,62
				Religi budaya sejarah	6,41
				Khusus	3.682,34
				Lainnya	0

No.	Taman Nasional	SK Penetapan Zonasi		Zonasi	
		Nomor	Tanggal	Jenis	Luas
34	TN Sebangau (Kalimantan Tengah)	SK.261/KSDAE/SET/KSA. 0/9/2016	16/09/2016	Jumlah	108.028,82
				Inti	152.586,81
		SK.65/KSDAE/KSDAE/Se t.3/KSA.0/3/2022	30/3/2022	Rimba	250.156,80
				Pemanfaatan	12.420,34
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	29.249,92
				Rehabilitasi	43.908,41
				Religi budaya sejarah	875,24
				Khusus	48.178,29
				Lainnya	0
				Jumlah	537.375,81
35	TN Tanjung Puting (Kalimantan Tengah)	SK.20/KSDAE/SET/KSA.0 /1/2020	17/01/2020	Inti	64.673,42
				Rimba	108.646,24
				Pemanfaatan	36.083,97
				Perlindungan bahari	11.085,20
				Tradisional	37.765,36
				Rehabilitasi	136.435,02
				Religi budaya sejarah	0,15
				Khusus	16.721,61
				Lainnya	0
				Jumlah	411.410,97
36	TN Kayan Mentarang (Kalimantan Timur)	SK.348/KSDAE-Set/2015	31/12/2015	Inti	119.445,57
				Rimba	220.781,34
				Pemanfaatan	373.404,71
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	344.415,88
				Rehabilitasi	0
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	213.649,07
				Lainnya	0
				Jumlah	1.271.696,57
37	TN Kutai (Kalimantan Timur)	SK .67/KSDAE/SET.3/ KSA.0/4/2021	13/04/2021	Inti	67.535,06
				Rimba	58.953,62
				Pemanfaatan	2.709,34
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	0
				Rehabilitasi	62.787,06
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	724,48
				Lainnya	0
				Jumlah	192.709,56
38	TN Bunaken (Sulawesi Utara)	SK. 126/KSDAE/SET/KSA.0/4 /2019	15/04/2019	Inti	411,23
				Rimba	1.314,28
				Pemanfaatan	60.678,90
				Perlindungan bahari	1.160,18
				Tradisional	10.273,60
				Rehabilitasi	52,10

No.	Taman Nasional	SK Penetapan Zonasi		Zonasi	
		Nomor	Tanggal	Jenis	Luas
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	93,00
				Lainnya	0
				Jumlah	74.170,38
39	TN Lore Lindu (Sulawesi Tengah)	SK.105/IV-KKBHL/2015 SK.456/KSDAE/SET/ KSA.0/12/2018	09/04/2015 31/12/2018	Inti	112.117,00
				Rimba	65.441,70
				Pemanfaatan	8.314,40
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	25.229,60
				Rehabilitasi	911,70
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	3.719,20
				Lainnya	0
				Jumlah	215.733,60
40	TN Bantimurung Bulusaraung (Sulawesi Selatan)	SK.358/KSDAE-Set/2015 /1/2019	31/12/2015	Inti	22.849,73
				Rimba	10.435,84
				Pemanfaatan	374,43
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	4.374,05
				Rehabilitasi	1.331,38
				Religi budaya sejarah	191,49
				Khusus	4.193,08
				Lainnya	0
				Jumlah	43.750,00
41	TN Taka Bonerate (Sulawesi Selatan)	SK.23/KSDAE/SET/KSA.0 /1/2019	23/01/2019	Inti	10.046,00
				Rimba	0
				Pemanfaatan	9.491,00
				Perlindungan bahari	25.875,00
				Tradisional	481.334,00
				Rehabilitasi	472,00
				Religi budaya sejarah	3.279,00
				Khusus	270,00
				Lainnya	0
				Jumlah	530.767,00
42	TN Rawa Aopa Watumohai (Sulawesi Tenggara)	SK.343/KSDAE/ SET/KSA.0/9/2016	30/09/2016	Inti	21.048,02
				Rimba	44.460,51
				Pemanfaatan	8.619,85
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	5.934,35
				Rehabilitasi	24.898,60
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	232,67
				Lainnya	0
				Jumlah	105.194,00
43	TN Wakatobi (Sulawesi Tenggara)	SK149/IV-KK/2007	23/07/2007	Inti	1.300,00
				Rimba	0
				Pemanfaatan	1.305.880,00
				Perlindungan bahari	36.450,00
				Tradisional	0

No.	Taman Nasional	SK Penetapan Zonasi		Zonasi	
		Nomor	Tanggal	Jenis	Luas
				Rehabilitasi	0
				Religi budaya	0
				sejarah	0
				Khusus	46.370,00
				Lainnya	0
				Jumlah	1.390.000,00
44	TN Bogani Nani Wartabone (Sulawesi Utara)	SK.151/KSDAE/Set.3/KSA.0/7/2020	13/07/2020	Inti	173.274,22
				Rimba	73.052,05
				Pemanfaatan	20.919,89
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	1.582,99
				Rehabilitasi	13.238,62
				Religi budaya	0
				sejarah	0
				Khusus	22,17
				Lainnya	0
				Jumlah	282.089,94
45	TN Manusela (Maluku)	SK.510/KSDAE/SET/KSA.0/12/2019	13/12/2019	Inti	79.046,70
				Rimba	80.535,07
				Pemanfaatan	8.016,00
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	4.835,18
				Rehabilitasi	2.047,11
				Religi budaya	0
				sejarah	0
				Khusus	65,53
				Lainnya	0
				Jumlah	174.545,59
46	TN Aketajawe Lolobata (Maluku)	SK.56/IV-SET/2014 dan SK.57/IV-SET/2014	17/03/2014	Inti	81.638,55
		SK.48/KSDAE/SET/KSA.0/1/2018		Rimba	67.008,63
				Pemanfaatan	12.917,98
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	2.591,26
				Rehabilitasi	3.153,38
				Religi budaya	0
				sejarah	0
				Khusus	9,52
				Lainnya	0
				Jumlah	167.319,32
47	TN Lorentz (Papua)	SK.437/KSDAE/SET/KSA.0/12/2018	18/12/2018	Inti	823.190,35
				Rimba	842.461,94
				Pemanfaatan	10.176,20
				Perlindungan bahari	41.372,28
				Tradisional	559.089,84
				Rehabilitasi	10.973,78
				Religi budaya	17.704,77
				sejarah	0
				Khusus	43.714,15
				Lainnya	0
				Jumlah	1.789.593,47
48	TN Wasur (Papua)	SK.14/KSDAE/SET/KSA.0/1/2021	27/01/2021	Inti	172.532,10
				Rimba	215.239,86
				Pemanfaatan	222,19

No.	Taman Nasional	SK Penetapan Zonasi		Zonasi	
		Nomor	Tanggal	Jenis	Luas
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	14.138,69
				Rehabilitasi	0
				Religi budaya	5.246,75
				sejarah	24.045,52
				Khusus	0
				Lainnya	0
				Jumlah	431.425,11
				Inti	3.993,62
				Rimba	23.077,36
49	TN Teluk Cenderawasih (Papua Barat)	SK.418/KSDAE/SET/KSA. 0/11/2017	22/11/2017	Pemanfaatan	1.081.176,97
				Perlindungan bahari	110.051,72
				Tradisional	225.545,42
				Rehabilitasi	49,34
				Religi budaya	260,58
				sejarah	9.345,00
				Khusus	0
				Lainnya	0
				Jumlah	1.453.500,01
				Inti	28.281,73
50	TN Batang Gadis (Sumatera Utara)	SK.483/KSDAE/SET/KSA. 0/12/2017		Rimba	38.870,43
				Pemanfaatan	665,61
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	4.816,76
				Rehabilitasi	0
				Religi budaya	0
				sejarah	0
				Khusus	169,22
				Lainnya	0
				Jumlah	72.803,75
51	TN Zamrud (Riau)	SK.66/KSDAE/SET/KSA.0/2/2018	05/02/2018	Inti	11.307,97
				Rimba	18.275,07
				Pemanfaatan	904,71
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	500,09
				Rehabilitasi	146,28
				Religi budaya	0
				sejarah	0
				Khusus	345,88
				Lainnya	0
52	TN Kepulauan Togean (Sulawesi Tengah)	SK.213/KSDAE/SET.3/KS A.0/11/2020	6/11/2020	Jumlah	31.480,00
				Inti	1.045,10
				Rimba	3.342,54
				Pemanfaatan	18.567,48
				Perlindungan bahari	799,24
				Tradisional	326.814,15
				Rehabilitasi	2.807,21
				Religi budaya	41,64
				sejarah	9.732,48
				Khusus	0
				Lainnya	0

No.	Taman Nasional	SK Penetapan Zonasi		Zonasi	
		Nomor	Tanggal	Jenis	Luas
53	TN Bukit Baka Bukit Raya	Dirjen PHKA No. SK.23/IV-SET/ 2013 tgl 29 Jan 2013 dan SK.103/KSDAE/RKK/KSA.0/5/2023 tanggal 25 Mei 2023	Inti Rimba Pemanfaatan Perlindungan Bahari Tradisional Rehabilitasi Religi budaya Sejarah Khusus Lainnya	Jumlah	363.150,19
				Inti	121.562,74
				Rimba	72.304,5
				Pemanfaatan	24.945,87
				Perlindungan Bahari	0
				Tradisional	14.632,76
				Rehabilitasi	1.167,44
				Religi budaya	10,99
				Sejarah	0
				Khusus	0
				Lainnya	0
54	TN Gunung Maras (Bangka Belitung)	SK.242 /KSDAE/SET/KSA.0/6/2019 tanggal 14 Juni 2019	Inti Rimba Pemanfaatan Perlindungan bahari Tradisional Rehabilitasi Religi budaya sejarah Khusus Lainnya	Jumlah	234.624,30
				Inti	526,48
				Rimba	1.505,22
				Pemanfaatan	4.453,52
				Perlindungan bahari	0,00
				Tradisional	0,00
				Rehabilitasi	10.005,8
				Religi budaya	0,00
				sejarah	0,00
				Khusus	315,89
				Lainnya	0,00
55	TN Gandang Dewata	SK.133/KSDAE/Set. 23 Juni 2022 3/KSA.0/6/2022	Inti Rimba Pemanfaatan Perlindungan bahari Tradisional Rehabilitasi Religi budaya sejarah Khusus Lainnya	Jumlah	16.806,91
				Inti	128274,12
				Rimba	49.236,34
				Pemanfaatan	2.049,40
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	5644,78
				Rehabilitasi	3.751,74
				Religi budaya	0
				sejarah	0
				Khusus	251,79
				Lainnya	0
56	TN Bali Barat	Dirjen PHKA No.SK. 143/IV-KK/2010 tgl 20 September 2010 dan SK.413/KSDAE/SET/KSA.0/11/2018 tanggal 22 November 2018 dan SK.201/KSDAE/RKK/KSA.0/10/2023 tanggal 23 Oktober 2023	Inti Rimba Pemanfaatan Perlindungan bahari Tradisional Rehabilitasi Religi budaya sejarah Khusus Lainnya	Jumlah	189.208,17
				Inti	6.921,41
				Rimba	5.252,25
				Pemanfaatan	5.640,78
				Perlindungan bahari	587,29
				Tradisional	287,89
				Rehabilitasi	0
				Religi budaya	50,59
				sejarah	0
				Khusus	286,52
				Lainnya	0
57	TN Gunung Halimun Salak	SK.216/KSDAE/PIKA/KSA.0/7/2016 tanggal 29 Juli 2016 dan SK.375/KSDAE/SET/KSA.0/9/2019 tanggal 12 September 2019 dan SK.10/KSDAE/SET.3/KSA.0/1/2021 tanggal 22 Januari 2021 dan SK.158/KSDAE/RKK/KSA.0/8/2023 tanggal 23 Agustus 2023	Inti Rimba Pemanfaatan Perlindungan bahari Tradisional Rehabilitasi Religi budaya sejarah	Jumlah	19.026,73
				Inti	35.563,09
				Rimba	18.009,69
				Pemanfaatan	9.122,63
				Perlindungan bahari	00
				Tradisional	324,92
				Rehabilitasi	16.606,37
				Religi budaya	8,7
				sejarah	0

No.	Taman Nasional	SK Penetapan Zonasi		Zonasi	
		Nomor	Tanggal	Jenis	Luas
				Khusus	8.063,6
				Lainnya	0
				Jumlah	87.699,00
58	TN Wakatobi	Dirjen PHPA No.		Inti	1.615,00
		198/Kpts/DJ-VI/97 tgl		Rimba	598,00
		31 Des 1997, SK149/IV-		Pemanfaatan	2.242,00
		KK/2007 23 Juli 2007		Perlindungan bahari	35.962,00
		dan SK.163.		Tradisional	1.119.625,00
		KSDAE/RKK/KSA.0/8/20		Rehabilitasi	857,00
		23 tanggal 28 Agustus		Religi budaya	
		2023		sejarah	25,00
				Khusus	160.194,00
				Lainnya	0
				Jumlah	1.321.118,00
59	TN Bantimurung Bulusaraung	SK.358/KSDAE-Set/2015		Inti	23.434,16
		tanggal 31 Desember		Rimba	10.174,36
		2015 dan		Pemanfaatan	389,98
		SK.231/KSDAE/RKK/KSA.		Perlindungan bahari	00
		0/12/2023 tanggal 27		Tradisional	4.464,47
		Desember 2023		Rehabilitasi	632,76
				Religi budaya	
				sejarah	200,08
				Khusus	3.846,91
				Lainnya	0
				Jumlah	43.142,72
60	TN Danau Sentarum	Dirjen PHKA No.		Inti	5.131,43
		SK.230/IV-SET/ 2014 tgl		Rimba	6.781,28
		20 Nop 2014		Pemanfaatan	1.309,59
		SK.589/KSDAE/SET/KSA.		Perlindungan bahari	00
		0/8/2021 tgl 26		Tradisional	108.604,80
		Agustus 2021 dan		Rehabilitasi	4.699,92
		SK.230/KSDAE/RKK/KSA		Religi budaya	
		0/12/2023 tanggal 27		sejarah	6,28
		Desember 2023		Khusus	860,09
				Lainnya	0
				Jumlah	127.393,39
61	TN Bogani Nani Wartabone	SK.		Inti	173.246,05
		32/KSDAE/SET/KSDAE.0		Rimba	72.699,18
		/2/2016 tanggal 9		Pemanfaatan	16.723,38
		Februari 2016 dan		Perlindungan bahari	0
		SK.151/KSDAE/Set.3/KSA		Tradisional	3.552,33
		0/7/2020 tanggal 13		Rehabilitasi	15.831,82
		Juli 2020 dan		Religi budaya	
		SK.226/KSDAE/RKK/KSA.		sejarah	0
		0/12/2023 tanggal 27		Khusus	37,17
		Desember 2023		Lainnya	0
				Jumlah	282.089,93
62	TN Betung Kerihun	Dirjen PHKA No.		Inti	380.947,07
		SK.121/IV-KK/ 2009 tgl		Rimba	248.460,21
		12 Des 2009 Revisi		Pemanfaatan	18.902,01
		SK.342/KSDAE/SET/KSA.		Perlindungan bahari	0
		0/9/2018 tanggal 6		Tradisional	134.703,81
		September 2018 dan		Rehabilitasi	2.216,79
		SK.229/KSDAE/RKK/KSA		Religi budaya	
				sejarah	10.131,02

No.	Taman Nasional	SK Penetapan Zonasi		Zonasi	
		Nomor	Tanggal	Jenis	Luas
		0/12/2023 tanggal 27 Desember 2023		Khusus	21.332,49
				Lainnya	0
				Jumlah	816.693,40
63	TN Kayan Mentarang	SK.348/KSDAE-Set/2015 tanggal 31 Desember 2015 dan SK.228/KSDAE/RKK/KSA.0/12/2023 tanggal 27 Desember 2023		Inti	132.214,53
				Rimba	599.214,87
				Pemanfaatan	10.110,6
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	419.547,83
				Rehabilitasi	1.104,4
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	109.902,78
				Lainnya	0
				Jumlah	1.272.095,01
64	TN Karimunjawa	Dirjen PHKA No.SK.28/IV-SET/2012 tgl 6 Maret 2012 dan SK.48/KSDAE/RKK/KSA.0/2/2024 tanggal 23 Februari 2024		Inti	446,18
				Rimba	1.431,94
				Pemanfaatan	3.761,69
				Perlindungan bahari	2.481,21
				Tradisional	102.316,32
				Rehabilitasi	4,37
				Religi budaya sejarah	1,81
				Khusus	1.181,48
				Lainnya	0
				Jumlah	111.625,00
65	TN Moyo Satonda	SK.66/KSDAE/RKK/KSA.0/3/2024 tanggal 22 Maret 2024		Inti	9.458,41
				Rimba	7.810,62
				Pemanfaatan	5.299,02
				Perlindungan bahari	1.033,17
				Tradisional	3.640,14
				Rehabilitasi	3.957,6
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	1,19
				Lainnya	0
				Jumlah	31.200,15
66	TN Gunung Rinjani	SK. 243 /KSDAE/SET/KSA.0/6/2017 tanggal 16 Juni 2017 dan SK.247/KSDAE/SET.3/KS A.0/12/2020 tanggal 30 Desember 2020 dan SK.110/KSDAE/RKK/KSA.0/6/2024 tanggal 11 Juni 2024		Inti	20.213,36
				Rimba	9.562,03
				Pemanfaatan	8.492,29
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	2.617,99
				Rehabilitasi	126,45
				Religi budaya sejarah	142,95
				Khusus	174,93
				Lainnya	0
				Jumlah	41.330,00
67	TN Gunung Palung	SK. 109/KSDAE/Set/KSA.0/4 /2016 tanggal 11 April 2016 dan SK.28/KSDAE/SET/KSA.0 /2/2019 tanggal 6		Inti	33.065,64
				Rimba	51.845,57
				Pemanfaatan	5.236,61
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	7.772,6
				Rehabilitasi	9.267,99

No.	Taman Nasional	SK Penetapan Zonasi		Zonasi	
		Nomor	Tanggal	Jenis	Luas
		Februari 2019 dan SK.261 tahun 2024 tanggal 4 Desember 2024		Religi budaya sejarah Khusus Lainnya	6,4 1.205,27 0
				Jumlah	108.400,08
68	TN Aketajawe Lolobata	Blok Aketajawe : Dirjen PHKA No. SK.56/IV-SET/2014 tgl 17 Maret 2014; Blok Lolobata : Dirjen PHKA No. SK.57/IV-SET/2014 tgl 17 Maret 2014 SK.48/KSDAE/SET/KSA.0 /1/2018 tanggal 29 Januari 2018 dan SK.264 tahun 2024 tanggal 16 Desember 2024		Inti Rimba Pemanfaatan Perlindungan bahari Tradisional Rehabilitasi Religi budaya sejarah Khusus Lainnya	81.332,58 67.516,1 12.656,33 0 2.175,75 3.635,7 0 2,85 0
				Jumlah	167.319,31
69	TN Lore Lindu	Dirjen PHKA No. SK.168/IV-KK/2009 tgl 10 Sept 2009, sk.105/IV-KKBHL/2015 9 April 2015, SK.456/KSDAE/SET/KSA.0/12/2018 31 Desember 2018 dan SK.263 tahun 2024 tanggal 16 Desember 2024		Inti Rimba Pemanfaatan Perlindungan bahari Tradisional Rehabilitasi Religi budaya sejarah Khusus Lainnya	111.784,00 61.913,00 7.781,00 0 13.384,00 11.417,00 45,00 1.728,00 0
				Jumlah	208.052,00

Sumber : Direktorat Perencanaan Konservasi, 2025

Tabel 4. Blok Pengelolaan Kawasan Konservasi Non Taman Nasional Tahun 2024

No	Provinsi	Kawasan Konservasi	Pengesahan Blok
1	Jambi	CA Durian Luncuk II	SK. 23/KSDAE/SET/KSDAE.02/2/2016 tanggal 27 januari 2016 dan SK.269 tahun 2024 tanggal 17 Desember 2024
2	Jawa Tengah	TWA Grojogan Sewu	SK.191/KSDAE/SET/SET.0/7/2016 tanggal 1 Juli 2016 dan SK.255 tahun 2024 tanggal 29 November 2024
3	Jambi	CA Durian Luncuk I	SK. 23/KSDAE/SET/KSDAE.02/2/2016 tanggal 27 januari 2016 dan SK.268 tahun 2024 tanggal 17 Desember 2024
4	Bali	TWA Gunung Batur Bukit Payang	SK. 41/KSDAE/SET/KSDAE.0/2/2016 tanggal 11 Februari 2016 dan SK.256 tahun 2024 tanggal 29 November 2024
5	Jambi	CA Hutan Bakau Pantai Timur	SK.13/KSDAE/SET/KSDAE.01/1/2016 tanggal 22 Januari 2016 dan SK.270 tahun 2024 tanggal 17 Desember 2024
6	Jawa Timur	SM Pulau Bawean	SK.164/IV-Set/2014 tanggal 14 Agustus 2014 dan SK.501/KSDAE/SET/KSA.0/12/2017 tanggal 29 Desember 2017 dan SK.257 tahun 2024 tanggal 29 November 2024
7	Jawa Timur	CA Pulau Bawean	SK.501/KSDAE/SET/KSA.0/12/2017 tanggal 29 Desember 2017 dan SK.257 tahun 2024 tanggal 29 November 2024
8	DKI Jakarta	CA Pulau Bokor	SK.143/KSDAE/SET/KSDAE.0/5/2016 tanggal 18 Mei 2016 dan SK.26/KSDAE/RKK/KSA.0/1/2024 tanggal 26 Januari 2024
9	Jawa Barat	TWA Talaga Bodas	SK.222/KSDAE-SET/2015 tanggal 22 September 2015 dan SK.21/KSDAE/RKK/KSA.0/1/2023 tanggal 26 Januari 2024
10	DKI Jakarta	SM Pulau Rambut	SK.142/KSDAE/SET/KSDAE.0/5/2016 tanggal 18 Mei 2016 dan SK.15/KSDAE/RKK/KSA.0/1/2024 tanggal 17 Januari 2024
11	Sulawesi Selatan	TWA Cani Sirenreng	SK.61/IV-KKBHL/2014 tanggal 19 Maret 2014 dan SK.81/KSDAE/RKK/KSA.0/4/2024 tanggal 26 April 2024
12	Sumatera Selatan	SM Dangku	SK.199/KSDAE/SET/KUM.0/7/2016 tanggal 20 Juli 2016 dan SK.138/KSDAE/RKK/KSA.0/7/2024 tanggal 18 Juli 2024
13	Kalimantan Selatan	CA Teluk Kelumpang, Selat Laut dan Selat Sebuku	SK.506/KSDAE/SET/KSA.0/12/2017 tanggal 29 Desember 2017 dan SK.120/KSDAE/RKK/KSA.0/6/2024 tanggal 13 Juni 2024
14	Sumatera Barat	SM Tarusan Arau Hilir	SK.384/KSDAE/SET/KSA.0/10/2018 tanggal 15 Oktober 2018 SK.728/KSDAE/SET/KSA.0/10/2021 tanggal 7 Oktober 2021 dan SK.189 Tahun 2024 tanggal 6 September 2024

No	Provinsi	Kawasan Konservasi	Pengesahan Blok
15	Sumatera Barat	SM Barisan	SK.383/KSDAE/SET/KSA.0/10/2018 tanggal 15 Oktober 2018 dan SK.23/KSDAE/RKK/KSA.0/1/2024 tanggal 26 Januari 2024
16	Sumatera Selatan	SM Gunung Raya	SK.222/KSDAE/SET/KSA.0/5/2019 tanggal 31 Mei 2019 dan SK.139/KSDAE/RKK/KSA.0/7/2024 tanggal 18 Juli 2024
17	Kalmantan Timur	CA Teluk Adang	SK.92/KSDAE/PIKA/KSA.0/3/2020 tanggal 16 Maret 2020 dan SK.65/KSDAE/RKK/KSA.0/3/2024 tanggal 19 Maret 2024
18	Papua Barat	CA Wagura Kote	SK.25/KSDAE/RKK/KSA.0/1/2024 tanggal 26 Januari 2024
19	Maluku Utara	CA Gunung Sibela	SK.22/KSDAE/RKK/KSA.0/1/2024 tanggal 26 Januari 2024
20	Maluku Utara	CA Taliabu	SK.45/KSDAE/RKK/KSA.0/2/2024 tanggal 23 Februari 2024
21	Maluku Utara	CA Pulau Obi	SK.34/KSDAE/RKK/KSA.0/2/2024 tanggal 12 Februari 2024
22	Kepulauan Bangka Belitung	Tahura Gunung Lalang	SK.244 tahun 2024 tanggal 1 November 2024
23	Papua	CA Pegunungan Wayland	SK.272 Tahun 2024 tgl 30 Desember 2024
24	Papua	SM Pegunungan Jayawijaya	SK.279 Tahun 2024 tgl 31 Desember 2024
25	Riau	Tahura Tuanku Tambusai	SK.280 Tahun 2024 tgl 31 Desember 2024

Sumber : Direktorat Perencanaan Konservasi, 2025

Tabel 5. Luas kawasan hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif di dalam kawasan konservasi Tahun 2020 sd 2024

No	Nama UPT/ UPTD	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Balai Besar KSDA Jawa Barat	570,00	6.029,76	24.526,28	54.488,28	-
2	Balai Besar KSDA Jawa Timur	3.873,00	285,20	4.998,42	21.625,41	-
3	Balai Besar KSDA Nusa Tenggara Timur	1.720,00	73.699,34	34.091,21	88.241,33	60.000,00
4	Balai Besar KSDA Papua	-	7.613,83	448.250,20	3.017.311,55	-
5	Balai Besar KSDA Papua Barat	-	1.428,70	205.977,18	1.498.242,42	101.156,54
6	Balai Besar KSDA Riau	47.235,00	38.353,75	32.794,75	324.217,47	-
7	Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan	-	8.754,24	222.666,54	104,60	391.480,25
8	Balai Besar KSDA Sumatera Utara	2.588,00	1.833,99	16.368,32	0,01	106.758,94
9	Balai Besar TN Betung Kerihun Danau Sentarum	208.896,00	-	139.315,12	597.070,17	-
10	Balai Besar TN Bromo Tengger Semeru	51.493,00	-	-	0,03	-
11	Balai Besar TN Bukit Barisan Selatan	318.267,00	-	-	-	-
12	Balai Besar TN Cendrawasih	-	150.000,00	816.868,40	461.430,42	-
13	Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango	24.620,00	-	-	-	-
14	Balai Besar TN Gunung Leuser	833.546,00	-	-	116,66	-
15	Balai Besar TN Kayan Mentarang	-	30.447,48	90.086,24	1.155.505,53	-
16	Balai Besar TN Kerinci Seblat	-	350.280,00	266.882,60	710.358,86	-
17	Balai Besar TN Lore Lindu	-	217.991,18	-	-	214.928,25
18	Balai KSDA Aceh	-	15.878,40	47.813,82	362.487,08	-
19	Balai KSDA Bali	1.964,00	2.872,69	1.693,96	-	6.243,60
20	Balai KSDA Bengkulu Lampung	8.683,00	22.868,39	16.483,96	6.262,40	48.562,29
21	Balai KSDA DKI Jakarta	302,00	-	-	1,47	-
22	Balai KSDA Jambi	-	726,02	3.906,79	2.428,85	-
23	Balai KSDA Jawa Tengah	883,00	719,92	53,20	1.263,72	1.605,73

No	Nama UPT/ UPTD	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
24	Balai KSDA Kalimantan Barat	-	17.835,69	189.949,49	261.059,79	-
25	Balai KSDA Kalimantan Tengah	125.115,00	167,78	7.669,87	-	549.019,53
26	Balai KSDA Kalimantan Timur	120.246,00	2.201,92	18.554,21	39.489,45	-
27	Balai KSDA Maluku	-	4.298,57	19.117,72	83,93	313.430,05
28	Balai KSDA Nusa Tenggara Barat	7.269,00	56,60	5.996,66	48.504,03	-
29	Balai KSDA Sulawesi Tengah	-	4.068,72	51.310,87	4.152,04	397.574,40
30	Balai KSDA Sulawesi Tenggara	-	22.659,20	46.073,28	148.261,36	44.460,55
31	Balai KSDA Sulawesi Utara	-	16.050,13	2.540,34	-	153.642,74
32	Balai KSDA Sumatera Barat	-	100,00	31.428,15	181.472,72	20.907,50
33	Balai KSDA Sumatera Selatan	153.430,00	8.930,01	4.632,75	127.719,59	-
34	Balai KSDA Yogyakarta	747,06	-	-	0,55	-
35	Balai TN Aketajawe Lolobata	-	274,81	-	163.317,63	-
36	Balai TN Alas Purwo	-	24.740,07	570,63	19.615,46	-
37	Balai TN Bali Barat	18.415,00	-	-	-	-
38	Balai TN Baluran	30.266,00	-	-	1,33	-
39	Balai TN Bantimurung Bulusaraung	43.765,00	-	-	-	-
40	Balai TN Batang Gadis		3.881,00	8.610,62	60.287,94	-
41	Balai TN Berbak Sembilang	86.082,00	34.700,00	147.822,37	75.868,91	-
42	Balai TN Bogani Nani Wartabone	283.429,00	-	-	-	-
43	Balai TN Bukit Baka Bukit Raya	236.677,00	-	-	-	-
44	Balai TN Bukit Dua Belas	54.780,00	-	-	11,98	-
45	Balai TN Bukit Tigapuluh	144.223,00	-	-	-	-
46	Balai TN Bunaken	74.002,00	-	-	-	-
47	Balai TN Gunung Ciremai	15.044,00	-	-	0,08	-
48	Balai TN Gunung Halimun Salak	88.922,00	-	-	0,31	-
49	Balai TN Gunung Merapi	6.559,00	-	-	0,13	-
50	Balai TN Gunung Merbabu	5.924,00	-	-	-	5.923,51

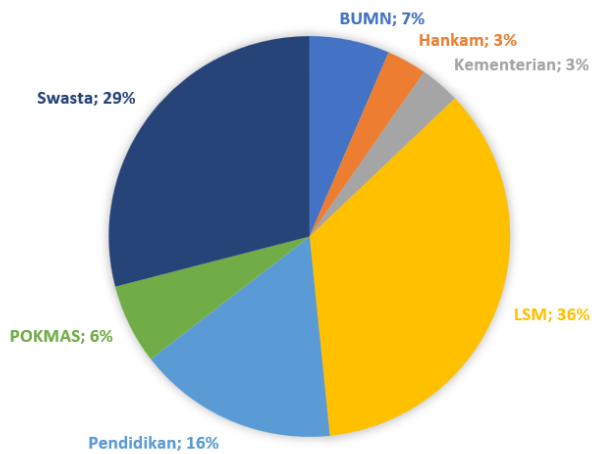
No	Nama UPT/ UPTD	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
51	Balai TN Gunung Palung	108.245,00	-	-	-	-
52	Balai TN Gunung Rinjani		-	10.190,05	29.945,64	
53	Balai TN Gunung Tambora	80.383,00	-	-	-	-
54	Balai TN Karimunjawa	120.245,00	-	-	-	-
55	Balai TN Kelimutu	5.451,00	-	-	-	5.451,21
56	Balai TN Kepulauan Seribu	114.039,00	-	-	-	-
57	Balai TN Kepulauan Togean	363.150,00	-	242,06	-	0,18
58	Balai TN Komodo	123.414,00	-	-	-	182.843,57
59	Balai TN Kutai	-	8.734,37	48.396,69	105.325,39	-
60	Balai TN Lorentz	-	539.495,64	1.089.346,27	324.230,05	-
61	Balai TN Manupeu Tanah Daru Laiwangi Wanggameti	92.080,00	-	-	7.145,06	-
62	Balai TN Manusela	-	11.211,21	2.949,07	121.017,93	-
63	Balai TN Meru Betiri	66.833,00	-	-	-	-
64	Balai TN Rawa Aopa Watumohai	108.089,00	-	-	-	-
65	Balai TN Sebangau	-	38.735,25	-	207.702,57	-
66	Balai TN Siberut	177.633,00	-	-	-	178.098,66
67	Balai TN Takabonerate	567.159,00	-	-	-	515.497,84
68	Balai TN Tanjung Putting	-	26.550,61	25.045,11	261.270,78	-
69	Balai TN Tesso Nilo	-	8.750,27	-	72.905,66	-
70	Balai TN Ujung Kulon	112.164,00	-	-	0,70	-
71	Balai TN Wakatobi	1.320.987,00	-	8.641,73	5.000,00	-
72	Balai TN Wasur	431.425,00	-	-	9.147,23	-
73	Balai TN Way Kambas	129.300,00	-	-	0,37	-
74	Pemerintah Daerah Provinsi Jambi	-	200,00	-	-	18.271,69
75	Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur	-	353,57	-	-	-
76	Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur	-	16.695,03	-	-	64.861,88
77	Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara	-	1.444,72	-	-	39.995,37
78	Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat	535,23	-	-	-	-

No	Nama UPT/ UPTD	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
79	Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang	35,31	-	-	-	35,31
80	Pemerintah Daerah Provinsi Banten	1.615,93	-	-	-	-
81	Pemerintah Daerah Provinsi DIY	627,40	-	-	-	627,61
82	Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat	7,00	-	-	-	-
83	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Bulukumba	-	-	-	-	3.789,78
84	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sinjai	-	-	-	-	745,82
85	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kalimantan Barat	-	-	-	-	3.901,55
86	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Barat	-	-	-	-	3.339,91
87	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka Tengah	-	-	-	-	6.020,80
88	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Belitung	-	-	-	-	2.559,69
89	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkulu Selatan	-	-	-	-	588,99
90	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gowa	-	-	-	-	503,74
91	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kotabaru	-	-	-	-	6.536,92
92	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Paser	-	-	-	-	3.451,80
93	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rokan Hulu	-	-	-	-	1.352,53
94	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Simeuleu	-	-	-	-	919,57
95	Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya	-	-	-	-	1.759,65
96	Dinas Lingkungan Hidup Kota Subulussalam	-	-	-	-	1.490,23
97	Dinas Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Perhubungan Kabupaten Gunung Mas	-	-	-	-	4.110,75

No	Nama UPT/ UPTD	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
98	Tahura KGPA Mangkunegoro I (Ngargoyoso)	-	-	-	-	254,32
99	UPTD Balai Pengelolaan Tahura Nipa-Nipa / Murhum	-	-	-	-	7.892,78
100	UPTD Balai Tahura Raja Lelo	-	-	-	-	1.165,00
101	UPTD KPH Tahura Pocut Meurah Intan / Cut Nyak Dhien	-	-	-	-	6.252,73
102	UPTD Tahura Bukit Sari	-	-	-	-	426,81
103	UPTD Tahura DR. Mohammad Hatta	-	-	-	-	30,88
104	UPTD Tahura Gunung Tumpa H.V. Worang	-	-	-	-	208,91
105	UPTD Tahura Ngurah Rai	-	-	-	-	1.185,46
106	UPTD Tahura Nuraksa	-	-	-	-	2.797,73
107	UPTD Tahura Prof. Ir. Herman Johannes	-	-	-	-	2.007,03
108	UPTD Tahura Sulawesi Tengah	-	-	-	-	7.326,21
109	UPTD Tahura Sultan Adam	-	-	-	-	116.546,64
110	UPTD Tahura Sultan Thaha Syafruddin	-	-	-	-	15.924,83
111	UPTD Tahura Wan Abdul Rahman	-	-	-	-	21.915,44
Luas		6.926.216,94	1.722.689,54	4.142.099,32	10.621.083,11	3.646.383,71

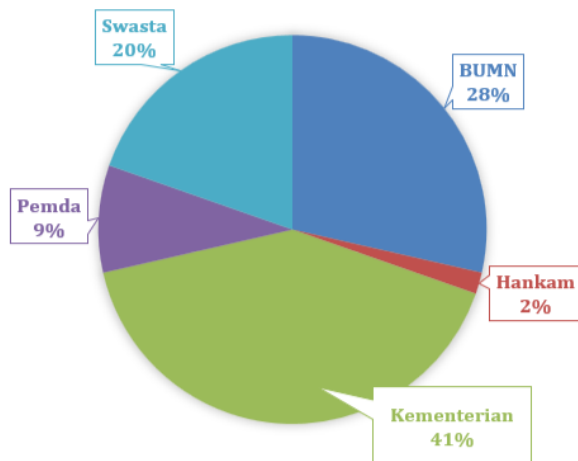
Sumber: Direktorat Perencanaan Konservasi, 2025

KERJASAMA PENGUATAN FUNGSI



Gambar 3. Kerjasama Penguatan Fungsi

KERJASAMA PEMBANGUNAN STRATEGI



Gambar 4. Kerjasama Pembangunan Strategi

Tabel 6. Kerjasama Penyelenggaraan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam Tahun 2024

No.	Uraian	Jumlah
A. Kerjasama Penguatan Fungsi		31
1	BUMN	2
2	Hankam	1
3	Kementerian	1
4	LSM	11
5	Pendidikan	5
6	POKMAS	2
7	Swasta	9
B. Kerjasama Pembangunan Strategis		52
1	BUMN	16
2	Hankam	1
3	Kementerian	23
4	Pemda	5
5	Swasta	11
JUMLAH TOTAL		87

Sumber : Direktorat Perencanaan Konservasi, 2025

Tabel 7. Rencana Pengelolaan Jangka Panjang yang disahkan pada Tahun 2024

NO	Nama Kawasan	No SK	Tgl Pengesahan
1	CA Dolok tinggi Raja	SK.24/KSDAE/RKK/KSA.0/1/2024	26 January 2024
2	CA Enarotali	SK.46/KSDAE/RKK/KSA.0/2/2024	23 February 2024
3	TN Takabonerate	SK.47/KSDAE/RKK/KSA.0/2/2024	23 February 2024
4	TWA Tanjung Tumpa	SK.62/KSDAE/RKK/KSA.0/2/2024	15 March 2024
5	Tahura Bunder DIY	SK.64/KSDAE/RKK/KSA.0/3/2024	18 March 2024
6	CA Bupul	SK.71/KSDAE/RKK/KSA.0/4/2024	4 April 2024
7	TWA Sidrap	SK.79/KSDAE/RKK/KSA.0/4/2024	25 April 2024
8	TN Moyo Satonda	SK.93/KSDAE/RKK/KSA.0/5/2024	6 May 2024
9	CA Gunung Simpang	SK.80/KSDAE/RKK/KSA.0/4/2024	25 April 2024
10	CA Bojonglarang Jayanti	SK.80/KSDAE/RKK/KSA.0/4/2024	25 April 2024
11	CA Gunung Tilu	SK.80/KSDAE/RKK/KSA.0/4/2024	25 April 2024
12	CA Cigenteng Cipanji	SK.80/KSDAE/RKK/KSA.0/4/2024	25 April 2024
13	CA Telaga Patengan	SK.80/KSDAE/RKK/KSA.0/4/2024	25 April 2024
14	TWA Telaga Patengan	SK.80/KSDAE/RKK/KSA.0/4/2024	25 April 2024
15	TWA Cimanggu	SK.80/KSDAE/RKK/KSA.0/4/2024	25 April 2024
16	CA Teluk Adang	SK.119/KSDAE/RKK/KSA.0/6/2024	13 June 2024
17	CA Wae Wuul	SK.140/KSDAE/RKK/KSA.0/7/2024	18 July 2024
18	CA Wolo Tadho	SK.141/KSDAE/RKK/KSA.0/7/2024	18 July 2024
19	CA Wagura Kote	SK.142/KSDAE/RKK/KSA.0/7/2024	18 July 2024
20	TWA Danau Matano	SK.143/KSDAE/RKK/KSA.0/7/2024	18 July 2024
21	CA Telaga Bodas	Nomor 156 Tahun 2024	7 August 2024
22	TWA Telaga Bodas	Nomor 156 Tahun 2024	7 August 2024
23	TWA Cani Sirenreng	Nomor 194 Tahun 2024	11 September 2024
24	SM Danau Tihu	Nomor 196 Tahun 2024	11 September 2024
25	TWA Danau Towuti	Nomor 195 Tahun 2024	11 September 2024
26	TWA Pulau Sangalaki	Nomor 203 Tahun 2024	25 September 2024
27	CA Waigeo Timur	Nomor 212 Tahun 2024	10 October 2024
28	TN Baluran	Nomor 226 Tahun 2024	22 October 2024
29	CA Teluk Apar	Nomor 265 Tahun 2024	16 Desember 2024
30	CA Kalaena	Nomor 266 Tahun 2024	16 Desember 2024
31	CA Ponda-Ponda	Nomor 267 Tahun 2024	16 Desember 2024
32	CA Torobi	Nomor 284 Tahun 2024	31 Desember 2024
33	CA Rimbo Panti	Nomor 287 Tahun 2024	31 Desember 2024
34	TN Gunung Merbabu	Nomor 286 Tahun 2024	31 Desember 2024

Sumber: Direktorat Perencanaan Konservasi, 2025

Situs Warisan Dunia (World Heritage Site)



Taman Nasional Ujung Kulon dan CA Krakatau



Taman Nasional Komodo



Taman Nasional Lorentz



TN Gunung Leuser, TN Kerinci Seblat, TN Bukit Barisan Selatan (Tropical Rainforest Heritage of Sumatera)



Situs Ramsar (Ramsar Site)



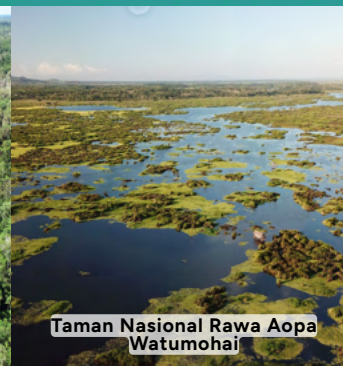
Taman Nasional Berbak



Taman Nasional Danau Sentarum



Taman Nasional Wasur



Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai



Taman Nasional Sembilang



Suaka Margasatwa Pulau Rambut



Taman Nasional Tanjung Puting



Taman Wisata Alam Menipo



ASEAN Heritage Park



Taman Nasional Leuser



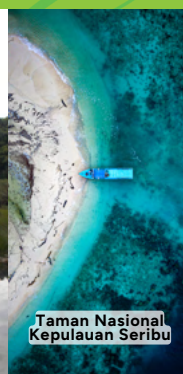
Taman Nasional Kerinci Seblat



Taman Nasional Lorentz



Taman Nasional Way Kambas



Taman Nasional Kepulauan Seribu



Taman Nasional Wakatobi



Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung



BIDANG KONSERVASI KAWASAN

Kawasan konservasi di Indonesia, selain ditetapkan secara nasional, beberapa di antaranya juga menyandang status perlindungan yang ditetapkan secara internasional. Cagar biosfer (*biosphere reserve*) adalah salah satu status perlindungan kawasan secara internasional yang diberikan oleh UNESCO *Man and Biosphere Programme*. Sebuah Cagar Biosfer didefinisikan sebagai suatu kawasan yang terdiri ekosistem daratan dan pesisir/laut atau kombinasi lebih dari satu tipe ekosistem, yang secara internasional diakui keberadaannya sebagai bagian dari Program MAB – UNESCO untuk mempromosikan keseimbangan hubungan antara manusia dan alam. Status tersebut menjadi acuan dalam pembangunan berkelanjutan, menciptakan peluang dalam pengembangan nilai penting kawasan, memberikan nilai tambah melalui *branding* dan promosi, memberikan manfaat melalui pemanfaatan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan penguatan baik di tingkat nasional (KSN) maupun internasional, yang sangat strategis untuk membangun citra negara dalam pergaulan dunia. Hingga tahun 2024, di Indonesia terdapat 20 unit cagar biosfer yang meliputi 35 unit kawasan konservasi sebagai zona intinya, 16 kawasan konservasi sebagai zona penyangganya, serta 13 kawasan konservasi pada area transisi.

Pada kawasan konservasi di Indonesia juga telah ditetapkan 4 (empat) situs warisan dunia (*world heritage site*) oleh UNESCO World Heritage Committee. Keempat situs warisan dunia tersebut meliputi tujuh unit kawasan konservasi. Status ini bertujuan untuk kepentingan perlindungan warisan alam dunia, terutama representasi sejarah alam, proses biologis dan ekologis, serta perlindungan habitat alam yang sangat penting bagi konservasi keanekaragaman hayati.

Untuk kepentingan konservasi dan pemanfaatan secara lestari lahan basah di seluruh dunia, ditetapkan beberapa lokasi sebagai Situs Ramsar. Di Indonesia, sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 2024, telah ditetapkan sebanyak 8 (delapan) Situs Ramsar. Untuk kepentingan perlindungan dan pemanfaatan secara lestari dari fenomena geologi, sampai dengan tahun 2024 telah ditetapkan pula empat kawasan konservasi sebagai *World Heritage Site*. Selain keempat status perlindungan internasional tersebut, di

tingkat Asean juga telah ditetapkan tujuh unit kawasan konservasi di Indonesia sebagai Asean Heritage Park. Situs ini merupakan kawasan dilindungi yang penting dengan nilai konservasi yang tinggi yang menggambarkan spektrum lengkap keterwakilan ekosistem di kawasan negara-negara ASEAN dengan kriteria yaitu: mempunyai kelengkapan ekologis, keterwakilan, kealamian, mempunyai nilai konservasi yang penting, kawasan konservasi yang secara legal diakui pemerintah serta mempunyai rencana pengelolaan yang sah.

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, dalam rangka peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan hutan utamanya kawasan konservasi, diperlukan unit management hingga ke tingkat tapak. Pentingnya eksistensi kawasan konservasi sebagai benteng perlindungan spesies dan keanekaragaman hayati, serta mendukung kehidupan manusia, mendorong tekad pemerintah untuk memperbaiki kualitas pengelolaan kawasan konservasi. Pembentukan wilayah pengelolaan hutan di tingkat unit pengelolaan dilaksanakan dengan mempertimbangkan karakteristik lahan, tipe hutan, fungsi hutan, kondisi daerah aliran sungai, sosial budaya, ekonomi, kelembagaan masyarakat setempat termasuk masyarakat hukum adat dan batas administrasi pemerintahan.

Untuk mengakomodir kepentingan sosial dan ekonomi di kawasan konservasi, telah diatur penetapan zona dan/atau blok pengelolaan, yang memungkinkan akses dan pemanfaatan secara tradisional atas sumber daya yang dibutuhkan oleh masyarakat di sekitar kawasan konservasi. Akses dan pemanfaatan secara tradisional atas sumber daya kawasan konservasi tersebut dilakukan melalui mekanisme kemitraan konservasi serta pemberdayaan masyarakat di daerah penyangga. Melalui kerjasama pemberian akses di zona tradisional, kawasan konservasi telah berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2024, tercatat telah ada kerjasama pemberian akses pemanfaatan tradisional dengan 58 kelompok masyarakat yang melibatkan 1.549 orang pada 47 desa yang berada di sekitar kawasan hutan konservasi. Lokasi kerja sama berada pada zona/blok tradisional seluas 53.720,06 ha.

Tabel 8. Kawasan Konservasi yang mendapatkan Penetapan Internasional sebagai Cagar Biosfer sampai dengan Tahun 2024

No.	Nama Cagar Biosfer	Luas Total (Ha)	Zonasi Cagar Biosfer (Ha)			Lokasi	Keterangan
			Area Inti	Zona Penyangga	Area Transisi		
1	Cibodas	167.000,00	TN G. Gede Pangrango; CA dan TWA Telaga Warna; TWA Jember (24.500,00)	-	-	Kabupaten Bogor, Sukabumi dan Cianjur, Provinsi Jawa Barat	Ditetapkan pada pertemuan MAB di Paris, 20-22 Januari 1977
2	Komodo	853.431,96	TN Komodo (173.300)	CA Wae Wuul	-	Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat; Kabupaten Sumba, Provinsi Nusa Tenggara Timur	Ditetapkan pada pertemuan MAB di Paris, 20-22 Januari 1977
3	Tanjung Puting	969.698,50	TN Tanjung Puting (501.988,94)	TWA Tanjung Keluang	-	Kabupaten Kotawaringi Barat dan Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah	Ditetapkan pada pertemuan MAB di Paris, 20-22 Januari 1977
4	Lore Lindu	2.182.992,18	TN Lore Lindu (217.991,18)	THR Sulawesi Tengah	CA Pamona; TWA Wera; CA Pangi Binangga; THR Sulawesi Tengah	Kabupaten Poso, Parigi Moutong, Sigi, Donggala dan Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah	Ditetapkan pada pertemuan MAB di Paris, 20-22 Januari 1977

No.	Nama Cagar Biosfer	Luas Total (Ha)	Zonasi Cagar Biosfer (Ha)			Lokasi	Keterangan
			Area Inti	Zona Penyangga	Area Transisi		
5	Pulau Siberut	403.301,00	TN Siberut; TWA Saibi Sarabua (168.287,00)	-	-	Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat	Ditetapkan pada pertemuan MAB Tahun 1981
6	Gunung Leuser	5.290.761,64	TN Gunung Leuser (1.094.692,00)	SM Rawa Singkil; CA Serbojadi; TB Lingga Isaq	TB Lingga Isaq; THR Subulussalam; SM Karang Gading	14 Kabupaten /kota di Provinsi Sumatera Utara dan 5 Kabupaten / Kota di Nangroe Aceh Darusalam	Ditetapkan pada pertemuan MAB Tahun 1981
7	Giam Siak Kecil Bukit Batu	705.270,00	SM Giam Siak Kecil; SM Bukit Batu, Hutan Produksi Terbatas (HPT) (178.722,00)	-	-	Kabupaten Bengkalis dan Siak, Provinsi Riau	Ditetapkan oleh UNESCO pada Sidang ICC MAB UNESCO ke 21 di Pulau Jeju, Korea Selatan pada tanggal 26 Mei 2009
8	Waka tobi	1.390.000,00	TN Wakatobi (54.568,00)	-	-	Kabupaten Wakatobi	Ditetapkan oleh UNESCO pada Sidang ICC MAB UNESCO ke 24 di Paris pada bulan Juni 2012

No.	Nama Cagar Biosfer	Luas Total (Ha)	Zonasi Cagar Biosfer (Ha)			Lokasi	Keterangan
			Area Inti	Zona Penyangga	Area Transisi		
9	Bromo Tengger Semeru-Arjuna	413.374,56	TN Bromo Tengger Semeru; THR R.Soeryo (78.144,50)	-	TWA Gunung Baung; CA Gunung Abang; CA Besowo Gadungan	Kabupaten Malang, Kota Malang, Lumajang, Pasuruan, Jombang, Kota Batu, Probolinggo, dan Ponorogo, Provinsi Jawa Timur	Ditetapkan oleh UNESCO pada Sidang ICC MAB UNESCO ke 27 di Paris pada tanggal 29 Juni 2015
10	Taka Bonerate	4.350.726,00	TN Taka Bonerate (530.765,00)	-	-	Kabupaten Kepulauan Selayar	Ditetapkan oleh UNESCO pada Sidang ICC MAB UNESCO ke 27 di Paris pada tanggal 29 Juni 2015
11	Blambangan	678.947,36	TN Baluran; TN Alas Purwo; TN Meru Betiri; TWA Ijen (127.855,62)	-	CA Curah Manis Sempolan I-VIII; CA Jaggangan Rogojampi I-II; CA Ceding	Kabupaten Banyuwangi, Situbondo, Bondowoso, Jember, Provinsi Jawa Timur	Ditetapkan oleh UNESCO pada Sidang ICC MAB UNESCO ke 28 di Peru pada bulan Maret 2016
12	Berbak Sembilang	3.819.837,00	TN Berbak Sembilang, SM Bentayan dan SM Dangku (502.666,97)	-	-	Kabupaten Musi Banyuasin, Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan; dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Muaro Jambi, Provinsi Jambi	Ditetapkan oleh UNESCO pada Sidang ICC MAB UNESCO ke 30 di Palembang pada 23-28 Juli 2018

No.	Nama Cagar Biosfer	Luas Total (Ha)	Zonasi Cagar Biosfer (Ha)			Lokasi	Keterangan
			Area Inti	Zona Penyangga	Area Transisi		
13	Betung Kerihun Danau Sentarum Kapuas Hulu	3.115.200,50	TN Betung Kerihun Danau Sentarum (957.633,67)	-	-	Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat	Ditetapkan oleh UNESCO pada Sidang ICC MAB UNESCO ke 30 di Palembang pada 23-28 Juli 2018
14	Rinjani Lombok	459.086,62	TN Gunung Rinjani (41.330,00)	-	-	Kabupaten Lombok Utara, Lombok Timur, Lombok Tengah, Lombok Barat, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat	Ditetapkan oleh UNESCO pada Sidang ICC MAB UNESCO ke 30 di Palembang pada 23-28 Juli 2018
15	Saleh Moyo Satonda	724.631,52	TN Moyo Setonda dan TN Tambora (162.947,59)	-	-	Kabupaten Sumba, Kabupaten, Provinsi Nusa Tenggara Barat	Dideklarasikan pada pertemuan ICC-MAB ke-31 di Paris, Perancis, 29 Juni 2019
16	Togean Tojo Una-una	2.187.631,50	TN Kep Togean dan CA Tanjung Api (368.463,70)	-	-	Kabupaten Tojo Una Una, Provinsi Sulawesi Tengah	Dideklarasikan pada pertemuan ICC-MAB ke-31 di Paris, Perancis, 29 Juni 2019

No.	Nama Cagar Biosfer	Luas Total (Ha)	Zonasi Cagar Biosfer (Ha)			Lokasi	Keterangan
			Area Inti	Zona Penyangga	Area Transisi		
17	Bunaken Tangkoko Minahasa	746.405,92	TN Bunaken, CA Gunung Lokon, KPHK Tangkoko, CA Dua Sudara, TWA Batu Angus, TWA Batu Putih, Tahura Gunung Tumpa (89,686.730)	CA Gunung Lokon, TWA Batu Putih, CA G Dua Saudara, TWA Batu Angus, THR Gunung Tumpa	-	Kabupaten Minahasa, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Kota Manado, Bitung and Tomohon, Provinsi Sulawesi Utara	Ditetapkan dalam Sidang ICC MAB UNESCO ke 32 tgl 28 Ok 2020
18	Karimunjawa Jepara Muria	1.236.083,97	TN Karimunjawa dan CA Gunung Muria (118.965,51)	CA G Celereing, CA Keling I, CA Keling II/III, CA Kembang	-	Kabupaten Jepara, Kudus dan Pati, Provinsi Jawa Tengah	Ditetapkan dalam Sidang ICC MAB UNESCO ke 32 tgl 28 Ok 2020
19	Merapi Merbabu Menoreh	254.876.75	TN Merapi, TN Merbabu, SM Sermo (12,447.47)	CA Sepakung	-	Kabupaten Magelang, Semarang, Boyolali, Klaten, Purworejo, Magelang, Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah; dan Kabupaten Sleman dan Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta	Ditetapkan dalam Sidang ICC MAB UNESCO ke 32 tgl 28 Ok 2020

No.	Nama Cagar Biosfer	Luas Total (Ha)	Zonasi Cagar Biosfer (Ha)			Lokasi	Keterangan
			Area Inti	Zona Penyangga	Area Transisi		
20	Bantimurung Bulusaraung	723.669,31	TN Bantimurung Bulusaraung, TWA Cani Cinrereng (47.277,73)	-	-		Ditetapkan pada sidang ICC MAB ke 35 tanggal 14 Juni 2023

Sumber : Direktorat Konservasi Kawasan, 2025

Tabel 9. Kawasan Konservasi yang mendapatkan Penetapan Internasional sebagai Situs Warisan Dunia, Situs Ramsar dan ASEAN Heritage Park sampai dengan Tahun 2024

No.	Kawasan Konservasi	Penetapan
Situs Warisan Dunia (World Heritage Site)		
1	Taman Nasional Ujung Kulon dan CA Krakatau	Ditunjuk pada World Heritage Committee Meeting ke-15, tanggal 13 Desember 1991
2	Taman Nasional Komodo	Ditunjuk pada World Heritage Committee Meeting ke-15, tanggal 13 Desember 1991
3	Taman Nasional Lorentz	Ditunjuk pada World Heritage Committee Meeting ke-23, tanggal 4 Desember 1999
4	TN Gunung Leuser, TN Kerinci Seblat, TN Bukit Barisan Selatan (<i>Tropical Rainforest Heritage of Sumatera</i>)	Ditunjuk pada World Heritage Committee Meeting ke-28, tanggal 7 Juli 2004
Situs Ramsar (Ramsar Site)		
1	Taman Nasional Berbak	Ramsar Site No. 554, ditunjuk tanggal 8 April 1992
2	Taman Nasional Danau Sentarum	Ramsar Site No. 667, ditunjuk tanggal 30 Agustus 1994
3	Taman Nasional Wasur	Ramsar Site No. 1624, ditunjuk tanggal 16 Maret 2006
4	Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai	Ramsar Site No. 1944, ditunjuk tanggal 6 Maret 2011
5	Taman Nasional Sembilang	Ramsar Site No. 1945, ditunjuk tanggal 6 Maret 2011
6	Suaka Margasatwa Pulau Rambut	Ramsar Site No. 1987, ditunjuk tanggal 11 November 2011
7	Taman Nasional Tanjung Puting	Ramsar Site No. 2192, ditunjuk tanggal 11 Desember 2013
8	Taman Wisata Alam Menipo	Ramsar Site No. 2543, ditunjuk pada 2024

ASEAN Heritage Park

- | | | |
|---|--|---|
| 1 | Taman Nasional Gunung Leuser | Ditunjuk pada ASEAN Ministerial Meeting di Bangkok tanggal 29 November 1984 |
| 2 | Taman Nasional Kerinci Seblat | Ditunjuk pada ASEAN Ministerial Meeting di Bangkok tanggal 29 November 1984 |
| 3 | Taman Nasional Lorentz | Ditunjuk pada ASEAN Ministerial Meeting di Bangkok tanggal 29 November 1984 |
| 4 | Taman Nasional Way Kambas | Ditunjuk pada ASEAN Ministerial Meeting di Hanoi tanggal 28 Oktober 2015 |
| 5 | Taman Nasional Kepulauan Seribu | Ditunjuk pada pertemuan ke-27 ASEAN Working Group on Nature Conservation and Biodiversity (AWGNCB) tanggal 15 Maret 2017 di Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam. |
| 6 | Taman Nasional Wakatobi | Ditunjuk pada pertemuan ke-27 AWGNCB tanggal 15 Maret 2017 di Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam. |
| 7 | Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung | Resmi ditetapkan pada acara Sixth ASEAN Heritage Park Conference tanggal 21-25 Oktober 2019 di Laos |
-

Sumber : Direktorat Konservasi Kawasan, 2025

Tabel 10. Jumlah Unit Kemitraan Konservasi yang Ditingkatkan Usahanya Tahun 2024

No.	Satuan Kerja	Jumlah Unit
1	BBKSDA Jawa Barat	1
2	BBKSDA Papua	5
3	BBKSDA Riau	2
4	BBKSDA NTT	4
5	BBKSDA Sulawesi Selatan	12
6	BBKSDA Sumatera Utara	11
7	BBTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	8
8	BBTN Bromo Tengger Semeru	17
9	BBTN Bukit Barisan Selatan	9
10	BBTN Gunung Gede Pangrango	15
11	BBTN Gunung Leuser	63
12	BBTN Kerinci Seblat	13
13	BBTN Lore Lindu	57
14	BBTN Teluk Cenderawasih	11
15	BKSDA Bengkulu	15
16	BKSDA Jambi	1
17	BKSDA Kalimantan Selatan	3
18	BKSDA Maluku	6
19	BKSDA Sulawesi Tenggara	8
20	BTN Aketajawe Lolobata	4
21	BTN Alas Purwo	2
22	BTN Bali Barat	5
23	BTN Bantimurung Bulusaraung	14
24	BTN Batang Gadis	12
25	BTN Berbak dan Sembilang	6
26	BTN Bogani Nani Wartabone	2
27	BTN Bukit Duabelas	10
28	BTN Bukit Tiga Puluh	3
29	BTN Gunung Halimun Salak	59
30	BTN Gunung Merbabu	10
31	BTN Gunung Palung	16
32	BTN Gunung Rinjani	13
33	BTN Karimun Jawa	4
34	BTN Kayan Mentarang	2
35	BTN Kepulauan Seribu	2
36	BTN Manupeu Tanah Daru dan Laiwangi Wanggameti	19

No.	Satuan Kerja	Jumlah Unit
37	BTN Manusela	2
38	BTN Rawa Aopa Watumohai	9
39	BTN Sebangau	4
40	BTN Siberut	6
41	BTN Taka Bonerate	10
42	BTN Tambora	2
43	BTN Tesso Nilo	15
44	BTN Ujung Kulon	2
45	BTN Wakatobi	5
46	BTN Kepulauan Togean	3
Jumlah		502

Sumber : Direktorat Konservasi Kawasan, 2025

Tabel 11. Jumlah Kader Bina Cinta Alam Lingkup UPT KSDAE Tahun 2024

No	Nama UPT	Pemula	KPA	Pramuka Wanabakti	GLI	GYM
BALAI KSDA						
1	Balai Besar KSDA Sumatera Utara	0	5	0	41	40
2	Balai Besar KSDA Riau	0	0	49	0	0
3	Balai Besar KSDA Jawa Barat	177	0	0	0	34
4	Balai Besar KSDA Jawa Timur	35	151	928	0	18
5	Balai Besar KSDA NTT	0	15	89	0	0
6	Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan	0	0	50	1	19
7	Balai Besar KSDA Papua Barat	0	0	20	4	40
8	Balai Besar KSDA Papua	0	65	21	0	19
9	Balai KSDA Aceh	0	0	6	0	30
10	Balai KSDA Sumatera Barat	0	0	90	0	32
11	Balai KSDA Jambi	20	0	0	0	20
12	Balai KSDA Sumatera Selatan	0	0	25	0	45
13	Balai KSDA Bengkulu	20	0	0	0	48
14	Balai KSDA Jakarta	0	20	163	0	20
15	Balai KSDA Jawa Tengah	0	0	0	0	20
16	Balai KSDA Yogyakarta	0	4	30	10	30
17	Balai KSDA Bali	0	0	20	0	20
18	Balai KSDA NTB	0	0	0	15	20
19	Balai KSDA Kalimantan Barat	0	0	0	20	18

No	Nama UPT	Pemula	KPA	Pramuka Wanabakti	GLI	GYM
20	Balai KSDA Kalimantan Tengah	0	0	0	20	40
21	Balai KSDA Kalimantan Selatan	0	30	50	30	34
22	Balai KSDA Kalimantan Timur	0	0	0	0	20
23	Balai KSDA Sulawesi Utara	30	0	0	2	40
24	Balai KSDA Sulawesi Tengah	0	0	0	0	20
25	Balai KSDA Sulawesi Tenggara	0	0	80	6	17
26	Balai KSDA Maluku	0	0	0	0	37
BALAI TAMAN NASIONAL						
27	Balai Besar TN Gunung Leuser	90	0	25	0	6
28	Balai Besar TN Kerinci Seblat	0	0	190	0	20
29	Balai Besar TN Bukit Barisan Selatan	0	0	48	0	20
30	Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango	0	0	30	0	20
31	Balai Besar TN Bromo Tengger Semeru	0	0	0	0	46
32	Balai Besar TN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	21	0	53	0	36
33	Balai Besar TN Lore Lindu	0	0	0	0	20
34	Balai Besar TN Teluk Cenderawasih	0	0	0	0	0
35	Balai TN Batang Gadis	0	0	54	0	39
36	Balai TN Siberut	30	0	0	0	0
37	Balai TN Bukit Tigapuluh	0	0	0	0	0

No	Nama UPT	Pemula	KPA	Pramuka Wanabakti	GLI	GYM
38	Balai TN Tesso Nilo	0	0	0	0	0
39	Balai TN Berbak Sembilang	0	s	128	0	18
40	Balai TN Bukit Duabelas	0	51	81	0	0
41	Balai TN Way Kambas	0	0	0	0	20
42	Balai TN Kepulauan Seribu	0	0	0	0	0
43	Balai TN Gunung Ciremai	0	0	84	0	13
44	Balai TN Gunung Halimun Salak	50	0	0	0	10
45	Balai TN Gunung Merbabu	0	0	0	0	0
46	Balai TN Karimunjawa	0	0	0	0	12
47	Balai TN Gunung Merapi	0	0	20	0	20
48	Balai TN Alas Purwo	0	0	45	0	0
49	Balai TN Baluran	0	0	50	0	0
50	Balai TN Meru Betiri	0	10	59	2	20
51	Balai TN Ujung Kulon	0	0	34	0	36
52	Balai TN Bali Barat	0	0	50	0	20
53	Balai TN Gunung Rinjani	20	90	50	0	20
54	Balai TN Kelimutu	0	0	0	0	39
55	Balai TN Komodo	0	0	36	0	16
56	Balai TN Manupeu Tanah Daru dan Laiwangi Wanggameti	0	0	74	0	12
57	Balai TN Bukit Baka Bukit Raya	0	0	158	0	38

No	Nama UPT	Pemula	KPA	Pramuka Wanabakti	GLI	GYM
58	Balai TN Tambora	0	0	30	0	0
59	Balai TN Gunung Palung	20	0	0	0	10
60	Balai TN Sebangau	0	0	0	0	20
61	Balai TN Tanjung Puting	24	0	0	0	40
62	Balai TN Kayan Mentarang	0	0	40	0	20
63	Balai TN Kutai	0	0	26	1	18
64	Balai TN Bunaken	0	0	0	0	19
65	Balai TN Kepulauan Togean	0	0	0	0	20
66	Balai TN Bantimurung Bulusaraung	0	0	0	0	8
67	Balai TN Taka Bonerate	0	0	60	0	43
68	Balai TN Rawa Aopa Watumohai	121	0	0	0	20
69	Balai TN Wakatobi	0	167	56	0	50
70	Balai TN Bogani Nani Wartabone	0	15	60	0	20
71	Balai TN Manusela	30	0	0	0	20
72	Balai TN Aketajawe Lolobata	40	8	0	0	36
73	Balai TN Lorentz	0	0	0	0	0
74	Balai TN Wasur	0	0	0	1	16
Jumlah		728	631	3162	153	1542

Sumber : Direktorat Konservasi Kawasan, 2025

Tabel 12. Pemberian Akses Pemanfaatan Tradisional Tahun 2024

No	Pengelola	Anggota	Luas (Ha)
1	BBKSDA NTT	103	2.796,98
2	BBTN Betung Kerihun Danau Sentarum	50	951,39
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	15	40,10
4	BBTN Teluk Cenderawasih	84	3.070,00
5	BKSDA Sulawesi Tenggara	68	6.000,00
6	BTN Aketajawe Lolobata	39	841,26
7	BTN Bantimurung Bulusaraung	385	1.355,78
8	BTN Batang Gadis	21	42,79
9	BTN Bogani Nani Wartabone	180	369,65
10	BTN Bunaken	10	180,00
11	BTN Gunung Palung	66	511,56
12	BTN Karimunjawa	45	24.591,87
13	BTN Kayan Mentarang	55	1.269,84
14	BTN Lorentz	30	1.001,02
15	BTN Rawa Aopa Watumohai	28	990,00
16	BTN Taka Bonerate	15	6.810,36
17	BTN Ujung Kulon	288	388,85
18	BTN Wasur	67	2.508,61
Total Sudah TTD PKS		1.549	53.720,06
Dalam Proses			
Belum TTD PKS		187	1.333,36
Proses Telaahan		361	16.534,15
Proses TTD Dirjen		98	1.403,76
GRAND TOTAL		2.195	72.991,33

Sumber: Direktorat Konservasi Kawasan, 2025

Tabel 13. Tenaga Pengendalian Kebakaran Hutan Tahun 2024

No.	Satuan Kerja	Tenaga Pengendalian Kebakaran Hutan	
		Jumlah	MPA
		Regu	(Orang)
1	Balai Besar KSDA Jawa Barat	0	0
2	Balai Besar KSDA Jawa Timur	14	340
3	Balai Besar KSDA NTT	1	30
4	Balai Besar KSDA Papua	9	135
5	Balai Besar KSDA Papua Barat	0	0
6	Balai Besar KSDA Riau	0	0
7	Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan	0	0
8	Balai Besar KSDA Sumatera Utara	0	0
9	Balai Besar TN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	3	330
10	Balai Besar TN Bromo Tengger Semeru	9	124
11	Balai Besar TN Bukit Barisan Selatan	0	0
12	Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango	0	0
13	Balai Besar TN Gunung Leuser	0	0
14	Balai Besar TN Kerinci Seblat	0	0
15	Balai Besar TN Lore Lindu	0	90
16	Balai Besar TN Teluk Cenderawasih	0	0
17	Balai KSDA Aceh	0	0
18	Balai KSDA Bali	2	79
19	Balai KSDA Bengkulu	2	120
20	Balai KSDA Jakarta	1	15
21	Balai KSDA Jambi	0	0
22	Balai KSDA Jawa Tengah	0	0
23	Balai KSDA Kalimantan Barat	3	0
24	Balai KSDA Kalimantan Selatan	0	0
25	Balai KSDA Kalimantan Tengah	0	0
26	Balai KSDA Kalimantan Timur	0	0
27	Balai KSDA Maluku	0	0
28	Balai KSDA NTB	0	0
29	Balai KSDA Sulawesi Tengah	0	0
30	Balai KSDA Sulawesi Tenggara	0	60
31	Balai KSDA Sulawesi Utara	1	60

No.	Satuan Kerja	Tenaga Pengendalian Kebakaran Hutan	
		Jumlah	MPA
		Regu	(Orang)
32	Balai KSDA Sumatera Barat	0	0
33	Balai KSDA Sumatera Selatan	0	0
34	Balai KSDA Yogyakarta	3	90
35	Balai TN Aketajawe Lolobata	0	0
36	Balai TN Alas Purwo	1	30
37	Balai TN Bali Barat	0	0
38	Balai TN Baluran	0	0
39	Balai TN Bantimurung Bulusaraung	2	0
40	Balai TN Batang Gadis	0	0
41	Balai TN Berbak Sembilang	12	287
42	Balai TN Bogani Nani Wartabone	0	0
43	Balai TN Bukit Baka Bukit Raya	5	200
44	Balai TN Bukit Duabelas	1	36
45	Balai TN Bukit Tigapuluh	1	30
46	Balai TN Bunaken	0	0
47	Balai TN Gunung Ciremai	0	153
48	Balai TN Gunung Halimun Salak	0	0
49	Balai TN Gunung Merapi	7	195
50	Balai TN Gunung Merbabu	0	0
51	Balai TN Gunung Palung	1	35
52	Balai TN Gunung Rinjani	0	0
53	Balai TN Karimunjawa	0	0
54	Balai TN Kayan Mentarang	0	10
55	Balai TN Kelimutu	0	0
56	Balai TN Kepulauan Seribu	0	0
57	Balai TN Kepulauan Togean	0	0
58	Balai TN Komodo	3	90
59	Balai TN Kutai	0	0
60	Balai TN Lorentz	0	0
61	Balai TN Manupeu Tanah Daru dan Laiwangi Wanggameti	4	85
62	Balai TN Manusela	0	16
63	Balai TN Meru Betiri	0	0
64	Balai TN Rawa Aopa Watumohai	1	30

No.	Satuan Kerja	Tenaga Pengendalian Kebakaran Hutan	
		Jumlah	MPA
		Regu	(Orang)
65	Balai TN Sebangau	0	0
66	Balai TN Siberut	0	0
67	Balai TN Taka Bonerate	0	0
68	Balai TN Tambora	3	33
69	Balai TN Tanjung Puting	0	0
70	Balai TN Tesso Nilo	0	0
71	Balai TN Ujung Kulon	0	0
72	Balai TN Wakatobi	0	0
73	Balai TN Wasur	6	94
74	Balai TN Way Kambas	0	0
Jumlah		95	2797

Sumber: Direktorat Konservasi Kawasan, 2025

Tabel 14. Indeks Efektifitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Tahun 2024

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN	NILAI EFEKTIVITAS
A BALAI/BALAI BESAR TN			
1	BBTN Gunung Leuser	1 TN Gunung Leuser	79
2	BBTN Kerinci Seblat	2 TN Kerinci Seblat	76
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	3 TN Bukit Barisan Selatan	80
4	BBTN Gunung Gede Pangrango	4 TN Gunung Gede Pangrango	77
5	BBTN Bromo Tengger Semeru	5 TN Bromo Tengger Semeru	80
6	BBTN Betung Kerihun & D. Sentarum	6 TN Betung Kerihun	77
		7 TN Danau Sentarum	82
7	BBTN Lore Lindu	8 TN Lore Lindu	77
8	BBTN Teluk Cenderawasih	9 TN Teluk Cenderawasih	82
9	BTN Batang Gadis	10 TN Batang Gadis	78
10	BTN Siberut	11 TN Siberut	78
11	BTN Tesso Nilo	12 TN Tesso Nilo	73
12	BTN Bukit Dua Belas	13 TN Bukit Dua Belas	86
13	BTN Bukit Tiga Puluh	14 TN Bukit Tiga Puluh	76
14	BTN Berbak dan Sembilang	15 TN Sembilang	73
		16 TN Berbak	71
15	BTN Way Kambas	17 TN Way Kambas	77
16	BTN Ujung Kulon	18 TN Ujung Kulon	70
17	BTN Kepulauan Seribu	19 TN Kepulauan Seribu	77
18	BTN Gunung Halimun Salak	20 TN Gunung Halimun Salak	73
19	BTN Gunung Ciremai	21 TN Gunung Ciremai	81
20	BTN Gunung Merapi	22 TN Gunung Merapi	84
21	BTN Gunung Merbabu	23 TN Gunung Merbabu	84
22	BTN Meru Betiri	24 TN Meru Betiri	80
23	BTN Baluran	25 TN Baluran	75
24	BTN Karimun Jawa	26 TN Karimun Jawa	79
25	BTN Alas Purwo	27 TN Alas Purwo	85
26	BTN Bali Barat	28 TN Bali Barat	82
27	BTN Gunung Rinjani	29 TN Gunung Rinjani	79
28	BTN Komodo	30 TN Komodo	83

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN	NILAI EFEKTIVITAS
29	BTN Gunung Tambora	31 TN Gunung Tambora	77
30	BTN Kelimutu	32 TN Kelimutu	78
31	BTN Kayan Mentarang	33 TN Kayan Mentarang	70
32	BTN Bukit Baka Bukit Raya	34 TN Bukit Baka Bukit Raya	81
33	BTN Gunung Palung	35 TN Gunung Palung	83
34	BTN Sebangau	36 TN Sebangau	79
35	BTN Kutai	37 TN Kutai	76
36	BTN Tanjung Puting	38 TN Tanjung Puting	76
37	BTN Kepulauan Togean	39 TN Kepulauan Togean	83
38	BTN Bantimurung-Bulusaraung	40 TN Bantimurung- Bulusaraung	85
39	BTN Bogani Naniwartabone	41 TN Bogani Nani Wartabone	83
40	BTN Bunaken	42 TN Bunaken	83
41	BTN Aketajawe Lolobata	43 TN Aketajawe Lolobata	82
42	BTN Matalawa	44 TN Manupeu Tanah Daru	82
		45 TN Laiwangi Wanggameti	81
43	BTN Rawa Aopa Watumohai	46 TN Rawa Aopa Watumohai	75
44	BTN Taka Bonerate	47 TN Taka Bonerate	82
45	BTN Wakatobi	48 TN Wakatobi	88
46	BTN Manusela	49 TN Manusela	81
47	BTN Lorentz	50 TN Lorentz	68
48	BTN Wasur	51 TN Wasur	77
B BALAI/BALAI BESAR KSDA			
1	BBKSDA RIAU		
		1 CA Bukit Bungkok	61
		2 CA Pulau Berkey	60
		3 KSA/KPA Gunung Kijang	23
		4 KSA/KPA Gunung Lengkuas	28
		5 KSA/KPA Sungai Pulai	23
		6 SM Balai Raja	49
		7 SM Bukit Batu	69
		8 SM Bukit Rimbang Bukit Baling	67

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN	NILAI EFEKTIVITAS
		9 SM Giam Siak Kecil	70
		10 SM Kerumutan	71
		11 SM PLG Sebang	45
		12 SM Tasik Belat	73
		13 SM Tasik Besar (Serkap)	65
		14 SM Tasik Serkap (Tasik Sarang Burung)	63
		15 SM Tasik Tanjung Padang	63
		16 TB Pulau Rempang	38
		17 TN Zamrud	73
		18 TWA Buluh Cina	73
		19 TWA Muka Kuning	68
		20 TWA Sungai Dumai	63
2	BBKSDA Sumatera Utara		
		1 CA Batu Gajah	61
		2 CA Batu Ginurit	48
		3 KSA/KPA Lubuk Raya	55
		4 CA Dolok Saut	70
		5 CA Dolok Sibual-Buali	75
		6 CA Dolok Sipirok	73
		7 CA Dolok Tinggi Raja	74
		8 CA Aek Liang Balik	47
		9 CA Martelu Purba	79
		10 CA Sibolangit	73
		11 KSA/KPA Sei Ledong	42
		12 SM Barumon	71
		13 SM Dolok Surungan	71
		14 SM Karang Gading Langkat Timur Laut	73
		15 SM Siranggas	72
		16 TB Pulau Pini	39
		17 TWA Deleng Lancuk	59
		18 TWA Dolok Tinggi Raja	72
		19 TWA Holiday Resort	60
		20 TWA Lau Debuk-debuk	63
		21 TWA Sibolangit	74
		22 TWA Sicike-cike	76

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN	NILAI EFEKTIVITAS
		23 TWA Sijaba Hutaginjang	58
3	BBKSDA Jawa Barat		
		1 CA Bojong Larang Jayanti	64
		2 CA Cadas Malang	73
		3 CA Cibanteng	68
		4 CA Cigenteng Cipanyi	22
		5 CA Dungus Iwul	51
		6 CA Gunung Burangrang	82
		7 CA Gunung Jagat	63
		8 CA Gunung Papandayan	56
		9 CA Gunung Simpang	63
		10 CA Gunung Tangkuban Perahu	74
		11 CA Gunung Tilu	70
		12 CA Gunung Tukung Gede	68
		13 CA Yunghun	64
		14 CA Kawah Kamojang	67
		15 CA Leuweung Sancang	69
		16 CA Nusa Gede Panjalu	72
		17 CA Pananjung Pangandaran	77
		18 CA Pulau Dua	60
		19 CA Rawa Danau	64
		20 CA Sukawayana	54
		21 CA Takokak	54
		22 CA Talaga Bodas	68
		23 CA Tangkuban Perahu - Pelabuhan Ratu	46
		24 CA Telaga Patengan	70
		25 CA Telaga Warna	63
		26 CA Yan Lapa	49
		27 SM Cikepuh	62
		28 SM Gunung Sawal	70
		29 SM Sindangkerta	69
		30 TB Masigit Kareumbi	59
		31 TWA Cimanggu	71
		32 TWA Gunung Papandayan (Kawah Darajat)	57

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN	NILAI EFEKTIVITAS
33		TWA Gunung Guntur	62
34		TWA Gunung Pancar	71
35		TWA Gunung Papandayan	70
36		TWA Gunung Tampomas	57
37		TWA Jember	63
38		TWA Gunung Tangkuban Perahu	77
39		TWA Kamojang	63
40		TWA Linggarjati	71
41		TWA Pananjung Pangandaran	70
42		TWA Pulau Sangiang	61
43		TWA Sukawayana	64
44		TWA Talaga Bodas	57
45		TWA Telaga Patengan	54
46		TWA Telaga Warna	63

4 BBKSDA Jawa Timur

1	CA Manggis Gadungan	66
2	CA Besowo Gadungan	56
3	CA Ceding	67
4	CA Curah Manis Sempolan I-VIII	63
5	CA Gua Nglirip	67
6	CA Gunung Abang	56
7	CA Gunung Picis	77
8	CA Gunung Sigogor	76
9	CA Janggangan Rogojampi I	67
10	CA Janggangan Rogojampi II	70
11	CA Kawah Ijen Merapi Ungup Ungup	73
12	CA Pancur Ijen I	64
13	CA Pancur Ijen II	64
14	CA Pulau Bawean	67
15	CA Pulau Noko	63
16	CA Pulau Nusa	64
17	CA Pulau Sempu	82
18	CA Saobi	75

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN	NILAI EFEKTIVITAS
		19 CA Sungai Kolbu Iyang Plateau	73
		20 CA Watangan Puger	66
		21 SM Dataran Tinggi Yang	44
		22 SM Pulau Bawean	72
		23 SM Pulau Nusa Barung	79
		24 TWA Gunung Baung	53
		25 TWA Kawah Ijen Merapi Ungup-ungup	76
		26 TWA Tretes	53
5	BBKSDA NTT		
		1 CA Hutan Bakau Maubesi (RTK. 189)	71
		2 TN Mutis Timau (nilai dr ex CA)	61
		3 CA Kemang Boleng I	45
		4 CA Kemang Boleng II	45
		5 CA Ndeta Kelikima	38
		6 CA Riung	36
		7 CA Wae Wuul	65
		8 CA Watu Ata	66
		9 CA Wolo Tado	65
		10 SM Ale Aisio	69
		11 SM Danau Tuadale	59
		12 SM Egon Ile Medo	66
		13 SM Harlu	70
		14 SM Kateri (RTK 77)	64
		15 SM Perhatu	41
		16 TB Dataran Bena	65
		17 TB Pulau Ndana	40
		18 TWA Baumata	73
		19 TWA Bipolo	54
		20 TWA Camplong (RTK. 12)	75
		21 TWA Gugus Pulau Teluk Maumere	54
		22 TWA Manipo (RTK. 188)	73
		23 TWA Pulau Batang	40
		24 TWA Pulau Lapang (RTK 7)	46
		25 TWA Pulau Rusa (RTK.8)	48

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN	NILAI EFEKTIVITAS
		26 TWA Ruteng (RTK. 118)	75
		27 TWA Teluk Kupang	72
		28 TWA Tujuh Belas Pulau	70
		29 TWA Tuti Adagae (RTK.2)	54
6	BBKSDA Sulawesi Selatan		
		1 CA Faruhumpenai	74
		2 CA Kalaena	76
		3 CA Ponda-ponda	79
		4 SM Komara	73
		5 TB Komara	66
		6 TN Gandang Dewata	61
		7 TWA Cani Sirenreng	62
		8 TWA Danau Mahalona	63
		9 TWA Danau Matano	68
		10 TWA Danau Towuti	68
		11 TWA Lejja	76
		12 TWA Malino	59
		13 TWA Nanggala III	71
		14 TWA Sidrap	60
7	BBKSDA Papua		
		1 CA Biak Utara	61
		2 CA Bupul	62
		3 CA Enarotali	41
		4 CA Pegunungan Cycloops	68
		5 CA Pegunungan Wayland	23
		6 CA Yapen Tengah	60
		7 CA Pulau Supiori	60
		8 CA Tanjung Wiay	60
		9 KSA/KPA Mapia	30
		10 SM Danau Bian	67
		11 TN Memberamo Foja (nilai ex SM)	52
		12 SM Pegunungan Jayawijaya	30
		13 SM Pulau Dolok	51
		14 SM Pulau Komolon	49
		15 SM Pulau Pombo	57
		16 SM Savan	52

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN	NILAI EFEKTIVITAS
		17 TWA Nabire	48
		18 TWA Supiori	58
		19 TWA Teluk Youtefa	57
8	BBKSDA Papua Barat		
		1 CA Waigeo Timur	74
		2 CA Waigeo Barat	74
		3 CA Pualu Misool	61
		4 CA Pegunungan Arfak	59
		5 CA Pegunungan Fakfak	69
		6 CA Pegunungan Tamrau Selatan	63
		7 CA Pegunungan Tamrau Utara	58
		8 CA Pegunungan Wondiboy	57
		9 CA Pulau Salawati Utara	54
		10 CA Teluk Bintuni	60
		11 CA Pantai Sausafor	54
		12 CA Pegunungan Kumawa	55
		13 CA Pulau Batanta Barat	58
		14 CA Pulau Kofiau	30
		15 CA Wagura Kote	40
		16 SM Muabani - Kaironi	51
		17 SM Pulau Sabuda dan Pulau Tataruga	57
		18 SM Pulau Venu	57
		19 SM Sidei Wibain	61
		20 TWA Beriat	68
		21 TWA Gunung Meja	65
		22 TWA Klamono	65
		23 TWA Sorong	71
9	BKSDA Aceh		
		1 CA Hutan Pinus Janthoi	76
		2 CA Serbojadi	69
		3 SM Rawa Singkil	84
		4 TB Lingga Isaq	73
		5 TWA Janthoi	77
		6 TWA Kepulauan Banyak	65
		7 TWA Kuta Malaka	39

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN	NILAI EFEKTIVITAS
		8 TWA Pulau Weh	83
10	BKSDA Sumatera Barat		
		1 CA Baringin Sati	49
		2 CA Batang Palupuh	60
		3 CA Batang Pangean I	62
		4 CA Batang Pangean II	52
		5 CA Lembah Anai	68
		6 CA Lembah Harau	57
		7 CA Maninjau	58
		8 CA Rimbo Panti	67
		9 SM Tarusan Arau Hilir	64
		10 SM Barisan	70
		11 SM Malampah Alahan Panjang	70
		12 SM Pagai Selatan	64
		13 TWA Air Putih Kelok 9	64
		14 TWA Gunung Marapi	69
		15 TWA Gunung Sago Malintang	54
		16 TWA Lembah Harau	66
		17 TWA Mega Mendung	55
		18 TWA Rimbo Panti	69
		19 TWA Saibi Sarabua	58
		20 TWA Singgalang Tandikat	71
11	BKSDA Jambi		
		1 CA Durian Luncuk I	71
		2 CA Durian Luncuk II	73
		3 CA Hutan Bakau Pantai Timur	75
		4 CA Sungai Batara/Bukit Tambi	56
		5 CA Gua Ulu Tiangko	73
		6 KSA/KPA Buluh Hitam / Pasir Mayang Danau Bangko	35
		7 KSA/KPA Tabir Kejasung / Sungai Bengkal	49
12	BKSDA Bengkulu & Lampung		
		1 CA Air Seblat Reg. 89	71
		2 CA Bukit Barisan Selatan	52

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN	NILAI EFEKTIVITAS
3		CA Danau Dusun Besar	75
4		KSA/KPA Danau Menghijau (Reg 56)	59
5		CA Pulau Anak Krakatau	77
6		CA Kioyo I dan II	69
7		CA Muko Muko I Reg. 86	61
8		CA Pagar Gunung I	58
9		CA Pagar Gunung II	58
10		CA Pagar Gunung III	66
11		CA Pagar Gunung IV	66
12		CA Pagar Gunung V	66
13		CA Pasar Ngalam	67
14		CA Seluma	67
15		CA Pasar Talo	70
16		CA Sungai Bahewu Reg. 97	79
17		CA Taba Penanjung I	61
18		CA Taba Pananjung II	61
19		CA Talang Ulu I	75
20		CA Talang Ulu II	75
21		CA Tanjung Laksaha Reg 98	74
22		CA Teluk Klowe Reg. 96	75
23		KSA/KPA Rawa Kandis	39
24		TB Gunung Nanu'ua	76
25		TB Semidang Bukit Kabu	61
26		TWA Air Hitam	74
27		TWA Danau Tes	55
28		CA Air Rami	67
29		TWA Bukit Kaba	78
30		TWA Danau Dendam Tak Sudah	67
31		TWA Lubuk Tapi Kayu Ajaran	45
32		TWA Pantai Panjang dan Pulau Baai	66
33		TWA Seblat	74
34		TWA Way Hawang Reg. 95	53

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN	NILAI EFEKTIVITAS
		35 TWA Air Alas (ex CA air Alas)	70
13	BKSDA Sumatera Selatan		
		1 SM Bentayan	63
		2 SM Dangku	79
		3 SM Gumai Pasemah	81
		4 SM Gunung Raya	64
		5 SM Isau-isau	80
		6 SM Padang Sugihan	76
		7 TN Gunung Maras	51
		8 TWA Bukit Selero (eks PLG KH Isau-isau)	59
		9 TWA Gunung Permisan	61
		10 TWA Jering Menduyung	64
		11 TWA Punt Kayu	74
14	BKSDA Jakarta		
		1 CA Pulau Bokor	83
		2 SM Muara Angke	81
		3 SM Pulau Rambut	85
		4 TWA Angke Kapuk	84
15	BKSDA Jawa Tengah		
		1 CA Bantarbolang	82
		2 CA Bekutuk	79
		3 CA Cabak I/II	79
		4 CA Curug Bengkawah	77
		5 CA Donoloyo	79
		6 CA Gebugan	59
		7 CA Gunung Butak	80
		8 CA Gunung Celing	78
		9 CA Sub Vak 18C/19B	81
		10 CA Karang Bolong	78
		11 CA Kecubung Ulo Lanang	72
		12 CA Keling I ABC	69
		13 CA Keling II/III	80
		14 CA Kembang	73
		15 CA Moga	80
		16 CA Nusakambangan Barat	75

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN	NILAI EFEKTIVITAS
		17 CA Nusakambangan Timur	77
		18 CA Pager Wunung Darupono	76
		19 CA Pantodomas	82
		20 CA Peson Subah I	65
		21 CA Peson Subah II	69
		22 CA Pringombo I	67
		23 CA Pringombo II	74
		24 CA Sepakung	73
		25 CA Telogo Dringo	78
		26 CA Telogoranjeng	78
		27 CA Telogo Sumurup	77
		28 CA Wijaya Kusuma	76
		29 SM Gunung Tunggangan	76
		30 TWA Grojogan Sewu	82
		31 TWA Guci	81
		32 TWA Gunung Selok	76
		33 TWA Sumber Semen	71
		34 TWA Telogo Warno / Telogo Pengilon	83
16	BKSDA Yogyakarta		
		1 CA Batu Gamping	85
		2 CA Imogiri	82
		3 SM Paliyan	81
		4 SM Sermo	77
		5 TWA Batu Gamping	79
17	BKSDA Bali		
		1 CA Batukau	73
		2 TWA Danau Buyan Danau Tamblingan (RTK.4)	81
		3 TWA Gunung Batur Bukit Payang	70
		4 TWA Panelokan	71
		5 TWA Sangeh (RTK.21)	69
18	BKSDA NTB		
		1 CA Pulau Sangiang	58
		2 CA Pedauh	60
		3 CA Toffo Kota Lambu	56
		4 KSA/KPA Danuera	12

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN	NILAI EFEKTIVITAS
		5 KSA/KPA Jereweh	33
		6 CA Pulau Panjang	63
		7 TWA Bangko Bangko	52
		8 TWA Danau Rawa Taliwang	67
		9 TWA Gunung Tunak	77
		10 TWA Kerandangan	75
		11 TWA Madapangga	72
		12 TWA Pelangan	40
		13 TWA Semongkat	74
		14 TWA Suranadi	72
		15 TWA Tanjung Tampa	49
		16 TN Moyo Satonda	59
19	BKSDA Kalimantan Barat		
		1 CA Gunung Raya Pasi	71
		2 CA Karimata	70
		3 CA Lo Pat Foen Pi	69
		4 CA Mandor	69
		5 CA Muara Kendawangan	65
		6 CA Nyiut Penrissen	75
		7 TWA Asuansang	67
		8 TWA Baning	65
		9 TWA Bukit Kelam	76
		10 TWA Gunung Dungan / Gunung Batu	55
		11 TWA Gunung Melintang	57
		12 TWA Sungai Liku	67
		13 TWA Tanjung Belimbing	76
20	BKSDA Kalimantan Selatan		
		1 CA Gunung Kentawan	72
		2 CA Sungai Bulan dan Sungai Lulan	62
		3 CA Teluk Kelumpang, Selat Laut dan Selat Sebuku	71
		4 CA Teluk Pamukan	69
		5 SM Asam-asam	35
		6 SM Kuala Lupak	71
		7 SM Pelabuhan I dan Pelabuhan II	74

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN	NILAI EFEKTIVITAS
		8 SM Pulau Kaget	75
		9 TWA Pleihari	61
		10 TWA Pulau Bakut	79
		11 TWA Pulau Burung dan Suwangi	67
		12 TWA Pulau Kembang	71
		1 CA Gunung Kentawan	72
21	BKSDA Kalimantan Tengah		
		1 CA Bukit Sapat Hawung	61
		2 CA Bukit Tangkiling	67
		3 CA Pararawen I dan II	67
		4 KSA/KPA Sungai Kapuas	46
		5 KSA/KPA Tanjung Malatayur	20
		6 SM Lamandau	64
		7 TWA Bukit Tangkiling	66
		8 TWA Tanjung Keluang	64
		9 KSA/KPA Bukit Rawi (Eks PLG II)	33
		10 KSA/KPA Ex PLG IV	25
		11 KSA/KPA Sungai Barito	35
22	BKSDA Kalimantan Timur		
		1 CA Muara Kaman Sedulang	72
		2 CA Padang Luwai	70
		3 CA Teluk Adang	68
		4 CA Teluk Apar	66
		5 SM Pulau Semama	79
		6 TWA Pulau Sangalaki	80
23	BKSDA Sulawesi Tenggara		
		1 CA Kakenauwe	74
		2 CA Lamedae	78
		3 CA Napabalano	72
		4 SM Buton Utara	74
		5 SM Lambusango	78
		6 SM Tanjung Amolengo	72
		7 SM Tanjung Batikolo	72
		8 SM Tanjung Peropa	74
		9 TWA Kepulauan Padamarang	77

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN	NILAI EFEKTIVITAS
		10 TWA Mangolo	70
		11 TWA Teluk Lasolo	79
		12 TWA Tirta Rimba / Air Jatuh	76
24	BKSDA Sulawesi Tengah		
		1 CA Gunung Dako	85
		2 CA Gunung Sojol	65
		3 CA Gunung Tinombala	67
		4 CA Morowali	74
		5 CA Pamona	65
		6 CA Pangi Binangga	59
		7 CA Tanjung Api	68
		8 SM Bakiriang	71
		9 SM Lombuyan	74
		10 CA Pati-Pati	61
		11 SM Pinjan/Tanjung Matop	73
		12 SM Pulau Dolangan	71
		13 SM Tanjung Santigi	62
		14 TB Landusa Tomata	60
		15 TWA Bancea	68
		16 SM Pulau Pasoso	74
		17 TWA Pulau Tokobae	65
		18 TWA Wera	61
25	Sulawesi Utara		
		1 CA Gunung Ambang	53
		2 CA Gunung Dua Sudara	67
		3 CA Gunung Lokon	63
		4 CA Mas Popaya Raja	57
		5 CA Panua	73
		6 CA Tangale	65
		7 CA Tanjung Panjang	61
		8 SM Nantu	70
		9 SM Gunung Manembo- nembo	63
		10 SM Karakelang	71
		11 TWA Batu Angus	68
		12 TWA Batu Putih	62
		13 TWA Gunung Ambang	67
26	BKSDA Maluku		

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN	NILAI EFEKTIVITAS
1		CA Bekau Huhun	34
2		CA Gunung Api Kisar	40
3		CA Gunung Sibela Pulau Bacan	60
4		CA Lifamatola	39
5		CA Pulau Angwarmase	72
6		CA Pulau Nustaram	59
7		CA Pulau Nuswotar	56
8		CA Pulau Obi	38
9		CA Pulau Sehu	43
10		CA Taliabu	36
11		KSA/KPA Tanjung Sial	54
12		KSA/KPA Tobalai	39
13		KSA/KPA Daab	46
14		SM Danau Tihu	52
15		KSA/KPA Gunung Sahuwai	59
16		KSA/KPA Pulau Larat	43
17		KSA/KPA Sungai Niff	51
18		KSA/KPA Tafermaar	53
19		KSA/KPA Masbait	72
20		SM Pulau Baun	56
21		SM Pulau Kasa	70
22		SM Pulau Kobror	65
23		SM Pulau Manuk	37
24		SM Tanimbar	69
25		TWA Gunung Api Banda	76
26		TWA Pulau Kasa	65
27		TWA Pulau Marsegu	80
28		TWA Pulau Pombo	70

C UPTD TAHURA				
1	Dinas LHK Kota Subulussalam	1	TAHURA Lae Kombih	59
2	UPTD KPH Tahura Pocut Meurah Intan	2	TAHURA Pocut Meurah Intan	65
3	Dinas LH Kab. Simelue	3	TAHURA Simeulue	33
4	UPTD Tahura Tuanku Tambusai, Dinas LH Kab Rohul	4	TAHURA Tuanku Tambusai	51
5	UPTD Tahura Bukit Barisan, Dinas LHK Prov. Sumut	5	TAHURA Bukit Barisan	73

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN	NILAI EFEKTIVITAS
6	UPTD KPHP Minas Tahura Sultan Syarif Hasyim, Dishut Prov. Riau	6 TAHURA Sultan Syarif Hasyim	60
7	Dinas Pertanian Kota Padang	7 TAHURA Dr. Muhammad Hatta	52
8	UPTD Tahura Bukit Sari, Dishut Prov. Jambi	8 TAHURA Bukit Sari	65
9	UPTD Tahura Sekitar Tanjung (Orang Kayo Hitam), Dishut Prov. Jambi	9 TAHURA Sekitar Tanjung (Orang Kayo Hitam)	65
10	Dinas LH Kab. Batanghari	10 TAHURA Sultan Thaha Syaifuddin	63
11	Dinas LH Kab. Bengkulu Selatan	11 TAHURA Bukit Rabang - Gluguran	57
12	UPTD Tahura Rajo Lelo (Pungguk Menakat), Dinas LHK Kab Bengkulu Tengah	12 TAHURA Rajo Lelo (Pungguk Menakat)	27
13	UPTD KPHK Tahura Wan Abdul Rahman, Dishut Prov. Lampung	13 TAHURA Wan Abdul Rahman	78
14	Dinas LH Kab Belitung	14 TAHURA Gunung Lalang	17
15	Dinas LH Kab. Bangka Tengah	15 TAHURA Gunung Mangkol	66
16	Dinas LH Kab. Bangka	16 TAHURA Gunung Menumbing	56
17	UPTD Tahura Banten, Dinas LHK Prov. Banten	17 TAHURA Banten	66
18	Dinas LHK Kab Sumedang	18 TAHURA Gunung Palasari - Gunung Kunci	65
19	UPTD Tahura Ir. H. Juanda, Dishut Prov. Jabar	19 TAHURA Ir. H. Juanda	71
20	UPTD Tahura Kota Depok	20 TAHURA Pancoran Mas	74
21	UPTD Tahura KGPA A Mangkunegoro I (Ngargoyoso), Dishut Prov Jateng	21 TAHURA KGPA A Mangkunegoro I	73
22	UPTD Tahura Gunung Bunder, Dinas LHK Prov. Yogyakarta	22 TAHURA Gunung Bunder	66
23	UPTD Balai Tahura R. Soeryo, Dishut Prov. Jatim	23 TAHURA R. Soeryo	86
24	UPTD Balai Tahura Ngurah Rai, Dishut Prov. Bali	24 TAHURA Ngurah Rai	78
25	UPTD Tahura Nuraksa, Dishut Prov NTB	25 TAHURA Nuraksa	68
26	Dinas LH dan Kebersihan Kab. Kupang	26 TAHURA Prof. Ir. Herman Johannes	37
27	UPTD Tahura Sultan Adam, Dishut Prov. Kalsel	27 TAHURA Sultan Adam	83

NO	UPT/UPTD	NAMA KAWASAN	NILAI EFEKTIVITAS
28	Dinas Kehutanan dan Pertanahan Kab. Gunung Mas	28 TAHURA Lapak Jaru	73
29	UPTD Tahura Bukit Soeharto, Dishut Prov. Kaltim	29 TAHURA Bukit Soeharto	75
30	Dinas LH Kab. Paser	30 TAHURA Lati Petangis	77
31	UPTD Balai Tahura Murhum, Dishut Prov. Sultra	31 TAHURA Nipa-Nipa	61
32	Dinas LHK Kab. Sinjai	32 TAHURA Abdul Latief/Sinjai	72
33	UPTD Tahura Bontobahari, Dinas LHK Kab. Bulukumba	33 TAHURA Bontobahari	51
34	UPTD Tahura Sulteng, Dishut Prov. Sulteng	34 TAHURA Sulteng	61
35	UPTD Tahura Gunung Tumpa (Haveworang)	35 TAHURA Gunung Tumpa (Haveworang)	79
36	Dinas LH Kab. Kotabaru	36 TAHURA Sebatung	60
37	UPTD KPH Wil Landak, Dinas LHK Prov Kalbar	37 TAHURA Pandan Puloh	46
38	Dinas LH Kab. Gowa	38 TAHURA Malino	29
39	Dinas LH Kab. Soppeng	39 TAHURA Datu Mario	26
40	Dinas LH Kab Tana Toraja	40 TAHURA Buntu Karua	28

Sumber: Direktorat Konservasi Kawasan, 2025

Direktorat Konservasi Spesies dan Genetik





BIDANG KONSERVASI SPESIES DAN GENETIK

Keanekaragaman hayati Indonesia merupakan aset negara yang menjadi tanggung jawab bersama untuk dikelola secara optimal dan berkelanjutan bagi terwujudnya kesejahteraan masyarakat Indonesia. Kelimpahan kekayaan spesies tumbuhan alam dan satwa liar menempatkan Indonesia sebagai negara dengan tingkat keanekaragaman hayati tertinggi ke-3 di dunia. Upaya konservasi keanekaragaman hayati Indonesia dilaksanakan secara insitu dan eksitu, yaitu tindakan pengelolaan yang dilakukan di habitat alami maupun tindakan pengelolaan yang dilakukan di luar habitat dengan intervensi manusia.

Upaya pengelolaan tumbuhan dan satwa di insitu berdasarkan Pasal 8 Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 dilakukan melalui kegiatan identifikasi; inventarisasi; pemantauan; pembinaan habitat dan populasinya; penyelamatan jenis; pengkajian, penelitian dan pengembangannya. Selanjutnya untuk pengelolaan jenis tumbuhan dan satwa liar di luar habitatnya (*ex-situ*) dilakukan dalam bentuk kegiatan pemeliharaan, pengembangbiakan, pengkajian, penelitian dan pengembangan; rehabilitasi satwa dan penyelamatan jenis tumbuhan dan satwa.

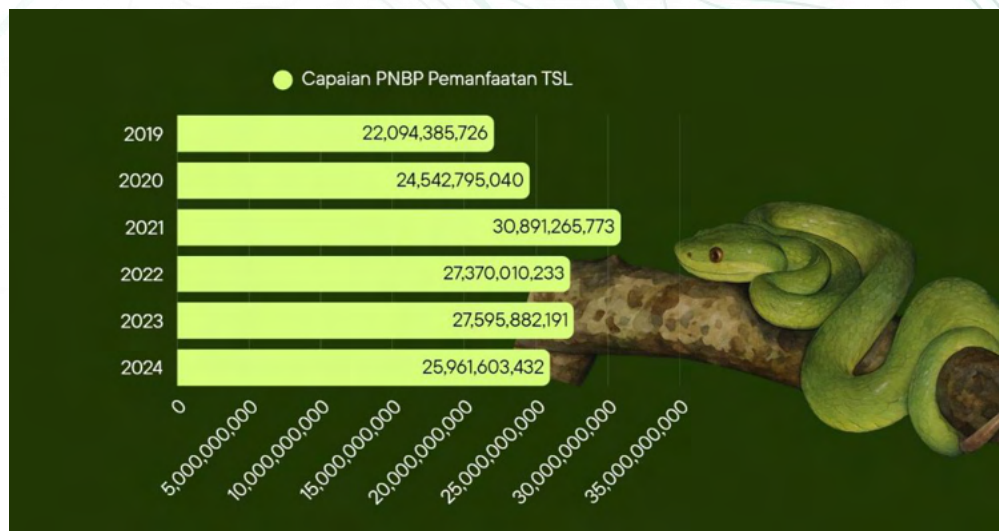
Salah satu bentuk implementasi pengelolaan satwa di eksitu yaitu melalui pemberian izin bagi lembaga-lembaga yang turut berpartisipasi dalam aktivitas konservasi spesies. Lembaga Konservasi dimaksud mempunyai fungsi utama pengembangbiakan terkontrol dan/atau penyelamatan tumbuhan dan satwa liar dengan tetap mempertahankan kemurnian jenisnya, serta berfungsi sebagai tempat pendidikan, peragaan, penitipan sementara, sumber indukan dan cadangan genetik untuk mendukung populasi insitu, sarana rekreasi yang sehat serta penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.22/MENLHK/SETJEN/Kum.1/5/2019 tentang Lembaga Konservasi bahwa berdasarkan fungsinya lembaga konservasi dibedakan menjadi lembaga konservasi untuk kepentingan umum dan lembaga konservasi untuk kepentingan khusus. Lembaga Konservasi untuk kepentingan umum adalah lembaga yang bergerak di bidang konservasi tumbuhan dan/atau satwa liar di luar habitatnya (*ex-situ*), baik berupa lembaga pemerintah maupun lembaga non-pemerintah yang dalam peruntukan dan pengelolaannya mempunyai fungsi utama dan fungsi lain untuk kepentingan umum.

Sedangkan Lembaga Konservasi Untuk Kepentingan Khusus adalah lembaga yang bergerak di bidang konservasi tumbuhan dan/atau satwa liar di luar habitatnya (*ex-situ*), baik berupa lembaga pemerintah maupun lembaga non-pemerintah yang dalam peruntukan dan pengelolaannya difokuskan pada fungsi penyelamatan atau rehabilitasi satwa. Sampai tahun 2024, terdapat sebanyak 85 unit lembaga konservasi untuk kepentingan umum serta 74 lembaga konservasi untuk kepentingan khusus. Selain untuk kepentingan perlindungan dan pelestariannya, upaya pengelolaan keanekaragaman hayati juga memberikan kontribusi ekonomi yang tidak dapat dikatakan kecil nilainya. Pada tahun 2024, perdagangan tumbuhan dan satwa liar ke luar negeri menghasilkan devisa sebesar Rp8,554 Triliun, dan adapun PNBP dari pemanfaatan jenis tumbuhan dan satwa liar pada tahun 2024 adalah sebesar Rp25,962 Miliar.

Dalam upaya pengelolaan dan pemanfaatan secara lestari untuk menjaga keberlangsungan keanekaragaman hayati, pemerintah berupaya melakukan upaya penangkaran tumbuhan alam dan satwa liar. Mekanisme perijinan penangkaran tumbuhan alam dan satwa liar didasarkan pada Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: 19/Menhut-II/2005 dan Nomor: P.69/Menhut-II/2013. Penangkaran adalah upaya perbanyakan melalui pengembangbiakan dan pembesaran tumbuhan dan satwa liar dengan tetap mempertahankan kemurnian jenisnya. Izin penangkaran diterbitkan oleh Direktur Jenderal KSDAE, Kepala Balai Besar/ Balai KSDA, dan Pemerintah Provinsi. Izin penangkaran dapat diberikan untuk tumbuhan dan satwa liar (TSL) yang dilindungi maupun tidak dilindungi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 tahun 1999. Pada tahun 2024, jumlah penangkar tumbuhan dan satwa liar yang diterbitkan ijinnya adalah sebanyak 66 unit, yang menangkarkan jenis-jenis aves, reptilia, mamalia, moluska, amfibi, insekta, pisces, serta tumbuhan alam.

Gambar 5. Capaian PNPB Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar Tahun 2019 s.d 2024



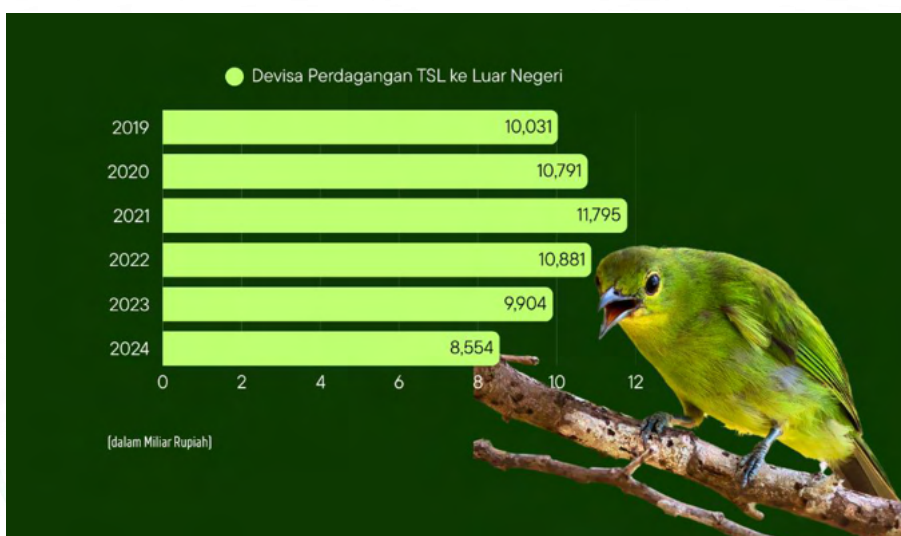
Tabel 15. Rekapitulasi PNPB pemanfaatan jenis tumbuhan dan satwa liar per satuan kerja tahun 2024

No.	Satuan Kerja	Jumlah (Rp)
1	Direktorat KKHSG	15.437.631.271
2	BBKSDA Sumut	366.721.250
3	BBKSDA Riau	85.612.000
4	BBKSDA Jabar	576.247.270
5	BBKSDA Jatim	1.352.348.167
6	BBKSDA NTT	125.906.450
7	BBKSDA Sulsel	328.830.742
8	BBKSDA Papua	3.277.763.549
9	BBKSDA Papua Barat	282.714.200
10	BKSDA NAD	165.979.375
11	BKSDA Sumbar	116.083.350
12	BKSDA Jambi	132.887.500
13	BKSDA Sumsel	845.127.990
14	BKSDA Bengkulu dan Lampung	244.455.665

No.	Satuan Kerja	Jumlah (Rp)
15	BKSDA Jakarta	91.895.000
16	BKSDA Jateng	106.995.150
17	BKSDA Yogyakarta	39.975.475
18	BKSDA Bali	64.784.700
19	BKSDA NTB	36.817.526
20	BKSDA Kalbar	424.385.480
21	BKSDA Kalteng	718.659.200
22	BKSDA Kalsel	87.795.600
23	BKSDA Kaltim	139.671.900
24	BKSDA Sulteng	100.427.906
25	BKSDA Sultra	136.280.196
26	BKSDA Sulut	136.616.000
27	BKSDA Maluku	538.990.520
JUMLAH		25.961.603.432

Sumber : Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik, 2024

Gambar 6. Devisa Perdagangan Tumbuhan dan Satwa Liar ke Luar Negeri Tahun 2019 s.d 2024



Sumber : Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik, 2024

Tabel 16. Rekapitulasi devisa dari perdagangan tumbuhan dan satwa liar ke luar negeri Tahun 2014 – 2024

No	Tahun	Devisa (Rp)
1	2014	Rp 743,281,616,734
2	2015	Rp 5,307,448,015,075
3	2016	Rp 6,547,512,373,867
4	2017	Rp 8,260,819,707,941
5	2018	Rp 13,162,172,774,826
6	2019	Rp 10,037,487,412,147
7	2020	Rp 10,791,681,563,644
8	2021	Rp 11,795,822,273,144
9	2022	Rp 10,881,736,936,011
10	2023	Rp 9,904,552,231,511
11	2024	Rp 8,554,326,797,795
Jumlah		Rp 95,986,841,702,695
Rata-rata		Rp 8,726,076,518,427

Sumber: Direktorat Konservasi Spesies dan Genetik, 2025

Tabel 17. Rekapitulasi devisa perdagangan tumbuhan dan satwa liar ke luar negeri tahun 2024

No.	JENIS KOMODITI	DEVISA (Rp)
I	SATWA	
A	MAMALIA	
1.	Mamalia	260.500.000
2.	Mamalia *1)	166.500.000
3.	Primata Alam dan Penangkaran	2.160.000.000
4.	Tanduk Rusa	4.872.400.000
B	REPTIL	
1.	Reptil Hidup (Pet)	170.474.400.000 0,00
2.	Reptil Hidup (Konsumsi)	5.077.434.750.000 0,00
3.	Reptil Hidup *1)	2.814.150.000
4.	Kulit Reptil	682.481.250.000 0,00
5.	Kulit Buaya (Ekspor + Re-ekspor)	459.000.000 0,00
6.	Kulit Buaya (Porosus*2)	32.857.175.000
7.	Kulit Buaya (Novaeguineae*2)	0
8.	Kulit Buaya Novaeguineae	0
9.	Back Croc Bone	0
10.	Daging Buaya	1.457.000.000
11.	Daging Reptil	31.227.950.000
12.	Reptil Kering (<i>dried</i>)	0
13.	Empedu Ular	11.250.000

No.	JENIS KOMODITI	DEVISA (Rp)
C AMPHIBI		
1.	Amphibi Hidup	127.299.000
2.	Amphibi Hidup *1)	0
3.	Kulit Amphibi	0
4.	Daging	237.201.390.000
D BURUNG		
1.	Burung N-App	130.150.000
2.	Burung App*	14.041.000.000
3.	Sarang Burung Walet	17.004.000.000
E ANTHROPODA		
1.	Kupu-kupu *1)	1.839.838.513
2.	Kupu-kupu	3.418.596.334
3.	Lipan	14.250.000.000
4.	Birgus latro	0
F AROWANA *1)		0
G AROWANA IRIAN *2)		0
H CORAL *1)		140.852.600.000
I CORAL		114.137.000.000
		0,00
J IKAN NAPOLEON		0
K IKAN NAPOLEON *2)		0
L SIRIP IKAN HIU		0
M IKAN SAPU ZERA *1)		0
N KUDA LAUT		0
O IKAN CLARION ANGEL		0

No.	JENIS KOMODITI	DEVISA (Rp)
P	TERIPANG	945.535.325.000
Q	KIMA *1)	431.500.000
R	FOSIL KIMA	0
S	LOLA MERAH	23.339.345.750
JUMLAH I (SATWA)		7.518.984.369.597
II	TUMBUHAN	
A	ANGGREK *1)	4.868.208.998
B	GAHARU	
1.	Gyrinops Verteegii/spp	4.175.640.000
2.	A. Malacensis	
a.	Kemedangan	4.339.800.000
b.	Abuk	14.489.460.000
3.	A. Filaria	
a.	Kemedangan	78.269.209.200
b.	Abuk	698.175.000
c.	Budidaya	9.544.725.000
d.	Gaharu Buaya	112.500.000.000
C	PAKIS	887.160.000
D	PENGHAWAR JAMBI	0
E	LIMBAH ANGGREK	0
F	SONOKELING	
1.	Dalbergia Latifolia	772.824.250.000
G	BUBINGA	
1.	Bubinga demeusei	0
2.	Bubinga tessmanni	0

No.	JENIS KOMODITI	DEVISA (Rp)
H	PASAK BUMI	3.532.500.000
I	AKAR LAKA	18.950.000.000
J	RAMIN	10.263.300.000
JUMLAH II (TUMBUHAN)		1.035.342.428.198
JUMLAH I + II		8.554.326.797.795

Sumber : Direktorat Konservasi Spesies dan Genetik, 2025

Keterangan : *1) Hasil penangkaran/Transplantasi

*2) Rancing

Tabel 18. Jumlah Pemegang Izin Penangkar Tumbuhan dan Satwa Liar Tahun 2020–2024

NO	UPT KSDA	Jumlah Unit Penangkar				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	BBKSDA Sumatera Utara	6	10	6	1	2
2	BBKSDA Riau	1	3	2	1	0
3	BBKSDA Jawa Barat	5	23	12	26	11
4	BBKSDA Jawa Timur	14	16	13	13	8
5	BBKSDA Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	3
6	BBKSDA Sulawesi Selatan	6	5	4	12	1
7	BBKSDA Papua	0	2	0	2	1
8	BBKSDA Papua Barat	0	0	0	1	0
9	BKSDA Nangroe Aceh Darussalam	2	2	0	1	1
10	BKSDA Sumatera Barat	0	1	1	1	0
11	BKSDA Jambi	0	6	1	0	0

NO	UPT KSDA	Jumlah Unit Penangkar				
		2020	2021	2022	2023	2024
12	BKSDA Sumatera Selatan	0	2	0	0	0
13	BKSDA Bengkulu Lampung	3	4	0	2	0
14	BKSDA Jakarta	3	25	7	9	2
15	BKSDA Jawa Tengah	11	16	23	37	14
16	BKSDA D.I. Yogyakarta	1	17	3	7	2
17	BKSDA Bali	7	11	5	13	17
18	BKSDA Nusa Tenggara Barat	0	1	1	1	2
19	BKSDA Kalimantan Barat	0	0	0	1	0
20	BKSDA Kalimantan Tengah	2	0	0	0	0
21	BKSDA Kalimantan Selatan	0	0	0	0	0
22	BKSDA Kalimantan Timur	0	0	0	2	0
23	BKSDA Sulawesi Tengah	0	0	0	0	1
24	BKSDA Sulawesi Tenggara	5	1	4	7	1
25	BKSDA Sulawesi Utara	0	0	0	1	0
26	BKSDA Maluku	1	0	1	2	0
JUMLAH		67	145	83	140	66

Sumber : Direktorat Konservasi dan Genetik, 2025

Tabel 19. Jumlah Pemegang Izin Usaha Pengedar Tumbuhan dan Satwa Liar ke Luar Negeri Tahun 2021 s.d 2024

No.	Provinsi	Jumlah Pemegang Izin Usaha Pengedar TSL							
		2021		2022		2023		2024	
		DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN	LN
1	Aceh	1	0	3	2	1	0	2	0
2	Sumatera Utara	14	13	4	7	5	4	4	4
3	Kep. Riau	0	1	0	0	0	0	0	0
4	Riau	9	5	1	3	0	1	4	1
5	Jambi	3	0	0	0	0	0	4	0
6	Sumatera Barat	0	0	3	0	1	0	0	0
7	Sumatera Selatan	2	0	0	1	1	1	3	1
8	Bengkulu	1	1	0	0	1	1	1	1
9	Bangka Belitung	2	0	0	0	0	0	0	0
10	Lampung	7	0	0	0	0	0	1	0
11	Jakarta	36	61	8	16	9	27	17	14
12	Banten	17	20	3	0	2	0	3	0
13	Jawa Barat	31	33	4	7	4	8	7	7
14	Jawa Tengah	23	14	10	7	8	4	5	10
15	Yogyakarta	5	5	0	1	3	0	4	2
16	Jawa Timur	64	59	36	33	13	12	22	17
17	Bali	11	19	4	7	1	7	11	6
18	NTT	2	0	0	0	2	0	2	0
19	NTB	5	0	6	2	0	0	3	3
20	Kalimantan Selatan	1	1	0	0	0	0	0	0
21	Kalimantan Barat	20	14	2	3	0	0	4	1
22	Kalimantan Timur	4	1	1	0	1	0	1	0
23	Kalimantan Utara	2	0	1	0	0	0	0	0
24	Kalimantan Tengah	0	1	1	1	0	1	5	5
25	Sulawesi Utara	0	1	0	1	0	0	2	0
26	Gorontalo	1	0	0	0	0	0	0	0
27	Sulawesi Tengah	1	0	1	0	0	0	0	0
28	Sulawesi Tenggara	4	1	1	0	5	2	2	0
29	Sulawesi Selatan	20	13	2	3	2	2	6	5

No.	Provinsi	Jumlah Pemegang Izin Usaha Pengedar TSL							
		2021		2022		2023		2024	
		DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN	LN
30	Maluku	4	3	0	0	2	0	1	0
31	Maluku Utara	0	0	0	0	1	0	0	0
32	Papua Barat	1	0	0	0	0	0	1	1
33	Papua	11	0	3	0	8	0	4	0
Jumlah		302	266	94	94	70	70	119	78

Sumber : Direktorat Konservasi Spesies dan Genetik, 2025

Tabel 20. Lembaga Konservasi Umum sampai dengan Tahun 2024

No	Pengelola	Legalitas	
		Izin	Bentuk
1	PT. Taman Safari Indonesia I	SK Menteri Kehutanan dan Perkebunan No.242/kpts-II/1999 tanggal 27 April 1999	Kebun Binatang
2	Yayasan Bina Wisata dan Margasatwa Kasang Kulim Riau	SK. No. 250/Kpts-II/1999 Tanggal 28 April 1999	Kebun Binatang
3	PT. Piayu Samudera Loka	SK Menhut No.379/Kpts-II/1999 tanggal 31 Mei 1999	Taman Satwa Khusus
4	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banjarnegara	SK Menhutbun No. 241/Kpts-II/1999 tanggal 19 September 1999	Kebun Binatang
5	CV. Bali Harmoni	SK. No. 68/Kpts-II/2001 tanggal 15 Maret 2001	Taman Satwa
6	Yayasan Margasatwa Tamansari Bandung Zoological Garden	SK Menhut No.357/Kpts-II/2003 tanggal 27 Oktober 2003	Kebun Binatang
7	PT. Wisatareksa Gajah Perdana	SK Menhut No. 276/Menhut-II/2004 tanggal 2 Agustus 2004	Taman Satwa Khusus
8	PT. Taman Impian Jaya Ancol	SK Menhut No. 405/Menhut-II/2004 tanggal 18 Oktober 2004	Taman Satwa

No	Pengelola	Legalitas	
		Izin	Bentuk
9	CV. Alam Raya Pancur Aji	SK.449/Menhut-II/2004 tanggal 11 November 2004 Jo SK.498/Menhut-II/2005 tanggal 21 Desember 2005	Kebun Binatang
10	PT.Taman Burung Citra Bali Internasional	SK Menhut No. 97/Menhut-II/2006 tanggal 11 April 2006	Taman Satwa Khusus
11	Yayasan Gembira Loka	SK. No. 393/Menhut-II/2006 tanggal 6 Agustus 2006	Kebun Binatang
12	PT. Bumi Kedaton	SK. 252/Menhut-II/2006 tanggal 30 November 2006	Taman Satwa
13	Yayasan "Rahmat" International Wildlife and Gallery	SK. 524/Kpts-II/2006 tanggal 30 November 2006	Museum Zoologi
14	Yayasan Mardi Wiyata	SK Menhut No.526/Menhut-II/2006 tanggal 30 November 2006	Museum Zoologi
15	PT. Kasianan	SK.336/Kpts -II/2003; tgl 1 Oktober 2003 jo SK Menhut No.60/Menhut-II/2007; tgl 22 Februari 2007	Taman Satwa
16	PT. Unitwin Indonesia	SK Menhut No. 84/Menhut-II/2007 tanggal 15 Maret 2007	Taman Satwa
17	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bukittinggi	SK Menhut No. 233/Menhut-II/2007 tanggal 2 Juli 2007	Kebun Binatang
18	PT. Taman Safari Indonesia II	SK Menhut No. 243/Menhut-II/2007 tanggal 19 Juli 2007	Taman Safari
19	BLUD Taman Margasatwa Ragunan	SK Menhut No. 253/Menhut-II/2007 tanggal 6 Agustus 2007	Kebun Binatang
20	CV. Karisma (Tandu Rusa)	SK Menhut No. 287/Menhut-II/2007 tanggal 23 Agustus 2007	
21	PT. Batu Payung Indah	SK Menhut No. 298/Menhut-IV/2008 tanggal 1 September 2008	Kebun Binatang
22	CV. Sinka Island Park	SK Menhut No. 441/Menhut-IV/2007 tanggal 12 Desember 2007	Taman Satwa

No	Pengelola	Legalitas	
		Izin	Bentuk
23	PT. Taman Safari Indonesia III	SK Menhut No. 38/Menhut-II/2008 tanggal 20 Februari 2008	Taman Satwa
24	PT. Bumi Lamongan Sejati	SK Menhut No. 448/Menhut-II/2008 tanggal 2 Desember 2008	Taman Satwa
25	CV. Andys Antique	SK Menhut No. 105/Menhut-IV/2009 tanggal 16 Maret 2009	Taman Satwa
26	PT. Bakas Aneka Citra Wisata Tirta	SK.607/Kpts-II/2009 tanggal 5 Oktober 2009	Taman Satwa
27	Kantor Kebudayaan dan Pariwisata Bengkalis	SK. Menhut No.699/enhut-II/2009 tanggal 19 Oktober 2009	Taman Satwa
28	PT. Bunga Wangsa Sedjati	SK Menhut No. 398/Menhut-II/2003 tgl 4 Desember 2003 jo SK Menhut No.90/Menhut-IV/2010 tgl 19 Februari 2010	Taman Satwa
29	PD. Pembangunan Kota Medan	SK. Menhut No.124/Menhut-II/2010 tanggal 18 Maret 2010	Taman Satwa
30	PT. Wahana Wisata Sawahlunto	SK. 68/Menhut-II/2010 tanggal 1 April 2010	Taman Satwa
31	Badan pengelola dan pengembangTMII	SK. No. 172/ Kpts-II/2001 jo SK. No. 229 /Kpts-II/2010 Tanggal 15 April 2010	Taman Satwa
32	PT. Lembah Hijau	SK. 463/Menhut-II/2010 tanggal 18 Agustus 2010	Taman Satwa
33	UPT. Informasi dan Pendidikan Lingkungan Hidup, BLH Probolinggo	SK. Menhut No. 527/Menhut-II/2010 tanggal 27 September 2010	Taman Satwa
34	CV. Bali Shell Museum	SK Menhut No.630/Menhut-II/2010; tgl. 11 Nopember 2010	Museum Zoologi
35	CV. Melka Satwa	SK.447/Kpts-II/2003; tgl 31 Des 2003; jo SK.655/Menhut-II/2010 tanggal 22 November 2010	Taman Satwa
36	PT. Samarinda Golden Prima	SK. Menhut No.692/Menhut-II/2010 tgl 15 Desember 2010	Taman Satwa
37	CV. Mirah Fantasia	SK. 696/Menhut-II/2010 tanggal 16 Desember 2010	Taman Satwa

No	Pengelola	Legalitas	
		Izin	Bentuk
38	PT. nDayu Alam Asri	SK Menhut No. 728/Menhut-II/2010 tgl 31 Desember 2010	Taman Satwa
39	PT. Wersut Seguni Indonesia	SK.393/Menhut-II/2011 tanggal 21 Juli 2011	Taman Satwa
40	PT. Hotel Candi Baru	SK.564/Menhut-II/2011 tanggal 30 September 2011	Taman Satwa
41	PT. Taman Safari Indonesia IV	SK.665/Menhut-II/2011 tanggal 24 November 2011	Taman Satwa
42	Yayasan Lembaga Konservasi Flora dan Fauna Jhonlin Lestari	SK.729/Menhut-II/2011 tanggal 21 Desember 2011	Taman Satwa
43	PD Taman Satwa Taru Jurug Surakarta	SK. Menhut No.SK.116/Menhut- II/2012 tanggal 23 Februari 2012	Taman Satwa
44	PT. Mirah Megah Wisata	SK. 2/1/ILK/PMDN/2015 Tanggal 2 Maret 2015	Taman Satwa
45	PT. Kupu-Kupu Taman Lestari	SK.222/Menhut-II/2012 tanggal 4 Mei 2012	Taman Satwa Khusus
46	CV. Citra Pesona Ladangku	SK.235/Menhut-II/2012 tanggal 10 Mei 2012	Taman satwa
47	PT. Bintang Fauna dan Flora Indonesia	Surat Keputusan Kepala BKPM No: 3/1/ILK/PMDN/2015 tanggal 23 Oktober 2015	Taman Satwa
48	PT. Fauna Land Ancol	SK. Kepala BKPM No: 1/1/ILK/PMA/2016 tanggal 13 April 2016	Taman satwa
49	PT. Safari Lagoi Bintan	Surat Keputusan Kepala BKPM No: 1/1/ILK/PMDN/2015 tanggal 27 Februari 2016	Taman safari
50	CV. Citra Satwa Celebes	Surat Keputusan Kepala BKPM No: 1/1/ILK/PMDN/2016 tanggal 24 Juni 2016	Taman satwa
51	Koperasi Dinas Pernakan dan	Surat Keputusan Kepala BKPM No: 2/1/ILK/PMDN/2016 tanggal 24 Juni 2016	Taman satwa

No	Pengelola	Legalitas	
		Izin	Bentuk
	Kesehatan Hewan Provinsi Jambi		
52	Koperasi Bina Satwa Sejahtera Wonogiri	Surat Keputusan Kepala BKPM No: 1/1/ILK/PMDN/2016 tanggal 22 Juli 2016	Taman satwa
53	PT. Rimba Reptil International	Surat Keputusan Kepala BKPM No: 2/1/ILK/PMA/2016 tanggal 24 Agustus 2016	Taman satwa
54	PT. Taman Sengkaling Indah	Surat Keputusan Kepala BKPM No: 1/1/ILK-PB/PMDN/2017 tanggal 30 Januari 2017	Kebun Binatang
55	Koperasi Karyawan PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko	Surat Keputusan Kepala BKPM No: 1/1/ILK/PMDN/2017 tanggal 30 Januari 2017	Taman satwa
56	CV. Taman Rusa	Surat Keputusan Kepala BKPM No: 2/1/ILK/PMDN/2017 tanggal 10 Maret 2017	Taman satwa
57	Jakarta Aquarium Indonesia	Surat Keputusan Kepala BKPM No: 3/1/ILK/PMDN/2017 tanggal 3 April 2017	Taman satwa
58	PT. Galatta Lestarindo	Surat Keputusan Kepala BKPM No: 4/1/ILK/PMDN/2017 tanggal 18 Agustus 2017	Taman satwa
59	PT. Fortuna Sinar Suropati	Surat Keputusan Kepala BKPM No: 1/1/ILK/PMDN/2018 tanggal 8 Mei 2018	Taman satwa
60	CV. Gunung Kekewang	SK Kepala BKPM No: 2/1/ILK/PMDN/2018 tanggal 23 Mei 2018	Taman satwa
61	PT. Piayu Samudera Bali	SK Kepala BKPM No: 1/1/ILK/PMA/2018 tanggal 26 Juni 2018	Taman satwa
62	PT. Hotel Pohon	SK. 262/Menlhk/Setjen/KSA.2/4/2019 tanggal 2 April 2019	Taman satwa
63	PDTs. Kebun Binatang Surabaya	SK.340/Menlhk/Setjen/KSA.2/5/201 4 tanggal 14 Mei 2019	Kebun Binatang

No	Pengelola	Legalitas	
		Izin	Bentuk
64	PT. Anugrah Alam Esa	SK. 406/Menlhk/Setjen/KSA.2/6/2019 tanggal 28 Juni 2019	Taman Satwa
65	CV. Capital Wildlife Research	SK. 427/Menlhk/Setjen/KSA.2/7/2019 tanggal 8 Juli 2019	Taman Satwa
66	CV. Barumun Nagari	SK.440/Menlhk/Setjen/KSA.2/7/2019 tanggal 10 Juli 2019	
67	PT. Taman Benoa Eksotik	SK. 505/Menlhk/Setjen/KSA.2/8/2019 tanggal 1 Agustus 2019	Taman Satwa
68	PT. Fajar Agung Sumut	SK. 653/Menlhk/Setjen/KSA.2/8/2019 tanggal 30 Agustus 2019	Taman Satwa
69	PD. Obyek Wisata Umbul Madiun	SK. 817/Menlhk/Setjen/KSA.2/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019	Taman Satwa
70	PT. Satwa Gunung Bayan Lestari	SK. 360/Menhut-II/2009 tanggal 22 Juni 2009; jo SK. 1029/Menlhk/Setjen/KSA.2/12/2019 tanggal 3 Desember 2019	Taman Satwa
71	CV. Gurun Putih Lestari	SK. 10/Menlhk/Setjen/KSA.2/1/2020 tanggal 6 Januari 2020	Taman Safari
72	PT. Nuansa Alam Nusantara (NAN)	SK. 38/Menlhk/Setjen/KSA.2/1/2020 tanggal 15 Januari 2020	Taman satwa
73	PT. Bumi Lestari Utama (TASTA)	SK. 85/Menlhk/Setjen/KSA.2/2/2020 tanggal 4 Februari 2020	Taman satwa
74	PT. Segara Alunan Bayu Ayu (SABA)	SK. 86/Menlhk/Setjen/KSA.2/2/2020 tanggal 4 Februari 2020	Taman satwa
75	CV. Satwa Lestari Jaya	SK. 10/1/KLHK/2020 tanggal 16 Maret 2020	Taman Satwa
76	PT. Taman Satwa Semarang	SK. 19/1/KLHK/2010 tanggal 24 Maret 2020	Taman Satwa
77	PT. Suaka Alam Satwa	SK. 20/1/KLHK/2020 tanggal 30 Maret 2020	Taman Satwa
78	PT. Cagar Alam Cikao		Taman Satwa

No	Pengelola	Legalitas	
		Izin	Bentuk
79	PT. Burung Prima Perkasa	SK Kepala BKPM No. SK.457/1/KLHK/2020 tanggal 08 Desember 2020	Taman Satwa
80	PT. Orang Utan Haven	SK Kepala BKPM No. 91203141521170006 tanggal 19 Januari 2023	Taman Satwa
81	PT. Jaya Real Property, Tbk	SK Kepala BKPM No. 81201181507590049 tanggal 19 Januari 2023	Taman Satwa
82	PT. Wisata Sapta Pesona	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko No. 02200072101430002 tanggal 27 Maret 2023	Taman Satwa
83	PT. Aviary Jaya Lestari	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor 12450006238540008 tanggal 19 Maret 2024	Taman Satwa
84	PT. Jaya Multi Zaman	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor 1239000303410003 tanggal 11 Juni 2024	Taman Satwa
85	PT. Pantai Indah Batu Bedaun	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor 81200142709460004 tanggal 6 September 2024	Taman Satwa

Sumber : Direktorat Konservasi Spesies dan Genetik, 2025

Tabel 21. Lembaga Konservasi untuk Kepentingan Khusus Tahun 2024

No	UPT	Nama Lembaga
1		Pusat Perlindungan Satwa Sibolangit
2	Balai Besar KSDA Sumatera Utara	Pusat Latihan Satwa Khusus Holiday Resort
3		Pusat Latihan Satwa Khusus Aek Nauli
4		Pusat Latihan Gajah Minas
5		Pusat Latihan Gajah Sebang
6		Unit Perlindungan Gajah TWA Buluh Cina

No	UPT	Nama Lembaga
7	Balai KSDA Sumatera Barat	Tempat Transit Satwa Balai KSDA Sumatera Barat
8	Balai Besar KSDA NTT	Unit Perlindungan Satwa Balai Besar KSDA NTT di Kupang
9		Unit Perlindungan Satwa BPSILHK di Hutan Penelitian Bu'at Soe
10		Unit Perlindungan Satwa BPSILHK pada Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Oelsonbai
11	Balai KSDA Jakarta	Pusat Penyelamatan Satwa Tegal Alur
12	Balai KSDA Bengkulu	Pusat Latihan Gajah Seblat
13		Pusat Penyelamatan Satwa Lampung
14	Balai KSDA Sumatera Selatan	Pusat Latihan Gajah Bukit Serelo
15		Pusat Penyelamatan Satwa
16		Yayasan Kura-Kura Penida
17		Pusat Rehabilitasi Satwa Pundi Kayu
18	Balai KSDA Kalimantan Timur	Suaka Satwa Badak Sumatera
19	Balai KSDA Jambi	Tempat Penyelamatan Satwa Balai KSDA Jambi
20		Pusat Informasi Konservasi Gajah (PKIG) Tebo
21	Balai KSDA Sulawesi Utara	Anoa Breeding Center
22	Balai TN Way Kambas	PLG Way Kambas
23	Balai TN Ujung Kulon	Javan Rhino Sanctuary Area
24	Balai TN Aketajawe Lolobata	Suaka Satwa Burung Paruh Bengkak
25	Balai TN Rawa Aopa	Pusat Konservasi Rusa
26	Balai Besar TN Teluk Cendrawasih	Whale Shark Center
27	Balai TN Batang Gadis	Sanctuary Tapir/ Pusat Suaka Flora dan Fauna Sopotinjak
28	Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango	Pusat Pendidikan Konservasi Elang Jawa Cimungkad
29	Balai Taman Nasional Halimun Salak	Pusat Suaka Satwa Elang Jawa (PPSEJ) Loji

No	UPT	Nama Lembaga
30	Balai KSDA Aceh	Pusat Latihan Gajah Sare
31	Balai Besar KSDA Papua	Kandang Transit Bumi
32		Perkemahan (BUPER) Waena
		Taman Burung dan Taman Anggrek (TBTA)
33	Balai KSDA Maluku	Pusat Konservasi Satwa Kepulauan Maluku
34	Balai KSDA Yogyakarta	Unit Perlindungan Satwa Bunder
35	Balai TN Tesso Nilo	Pusat Latihan Gajah Tesso Nilo

Sumber : Direktorat Konservasi Spesies dan Genetik, 2025

Tabel 22. Rekapitulasi Pelepasliaran Satwa Tahun 2019 s.d 2024

NO	UPT KSDA	Tahun					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Aves	27.491	55.745	39.810	43.333	33.839	17.181
2	Reptil	77.922	184.273	11.401	119.620	66.118	50.371
3	Mamalia & Primata	492	639	499	481	378	298
4	Pisces	315	885	274	300	-	-
5	Lain-lain	84	0	375	0	5.363	4.426
JUMLAH		106.304	241.542	52.359	163.734	105.698	72.726

Sumber : Direktorat Konservasi Spesies dan Genetik, 2025

Direktorat Pengelolaan Jasa Lingkungan

Pengunjung Kawasan Konservasi Tahun 2024



Penelitian dan Pengembangan

Dalam Negeri 4.261
Luar Negeri 69



Pendidikan

Dalam Negeri 18.450
Luar Negeri 145



Snapshot Film Komersil

Dalam Negeri 1.120
Luar Negeri 69



Lainnya

Dalam Negeri 179.909
Luar Negeri 954



Wisata

Dalam Negeri 5.759.320
Luar Negeri 626.646



Bidang

Pemanfaatan Jasa Lingkungan

Konservasi keanekaragaman hayati tidak hanya sebatas pada upaya untuk melindungi potensi keanekaragaman hayati tersebut namun juga terkait dengan bagaimana upaya pemanfaatannya bagi kepentingan sosial dan ekonomi secara berkelanjutan. Hal tersebut sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang perubahan atas UU No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya serta diuraikan secara lebih rinci dalam *"World Conservation Strategy, Living Resource Conservation for Sustainable Development"* (IUCN, UNEP, WWF, FAO, UNESCO, 1980). Dalam analisis kebijakan Direktorat Jenderal KSDAE, landasan berpikir ditekankan pada isu pembangunan berkelanjutan yang mulai diwacanakan secara luas sejak pelaksanaan KTT Bumi di Rio de Janeiro pada tahun 1992 (*Rio Declaration on Environment and Development*).

Pembangunan berkelanjutan pada dasarnya dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan mutu kehidupan umat manusia, dengan upaya-upaya pemenuhan kebutuhan hidup manusia secara lintas generasi. Untuk mewujudkannya, kata kunci dari semuanya adalah keserasian dan keseimbangan dari berbagai kepentingan utama yang kemudian dikelompokkan secara garis besarnya menjadi kepentingan ekonomi, kepentingan ekologi, serta kepentingan sosial.

Pemanfaatan jasa lingkungan pada kawasan konservasi secara garis besar dikelompokkan menjadi pemanfaatan jasa lingkungan wisata alam, jasa lingkungan penyediaan air dan energi air, panas matahari, angin, panas bumi, serta karbon. Pada bidang pemanfaatan jasa lingkungan untuk kepentingan wisata alam, pada tahun 2024 tercatat lebih dari 6,5 juta orang yang berkunjung ke kawasan konservasi. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dari tahun-tahun sebelumnya. Kunjungan tersebut terdiri atas kunjungan untuk kepentingan rekreasi, kegiatan di alam bebas, pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian dan lain-lain. Pengunjung kawasan konservasi tersebut terdiri atas pengunjung domestik sebanyak 5.963.061 orang serta pengunjung manca negara

sebanyak 627.924 orang. Jumlah tersebut adalah pengunjung kawasan konservasi taman nasional, taman wisata alam, suaka margasatwa, taman buru dan cagar alam (khusus penelitian) dan belum termasuk kunjungan ke kawasan taman hutan raya, taman kehati, serta lembaga konservasi yang di kelola oleh pemerintah daerah dan sektor swasta. Dari sisi ekonomi, kunjungan tersebut menghasilkan penerimaan negara sebesar Rp. 204.295.974.080,-.



Pemanfaatan jasa lingkungan pada kawasan konservasi dilakukan salah satunya melalui perizinan berusaha. Pada tahun 2024 terdapat 5 unit Izin Usaha Penyediaan Sarana Wisata Alam (IUPSWA) yang tersebar di beberapa lokasi. Selain itu, terdapat pula 187 pemegang Izin Usaha Penyediaan Jasa Wisata Alam (IUPJWA) yang diterbitkan oleh 19 satuan kerja unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal KSDAE. Pada bidang pemanfaatan jasa lingkungan air, di tahun 2024 telah diterbitkan sebanyak 255 Izin Pemanfaatan Air (IPA). Pada bidang Pemanfaatan Jasa Lingkungan Karbon, Penghitungan stok karbon dilakukan melalui pembuatan *sample plot permanent* (PSP) berdasarkan tipe ekosistem di beberapa kawasan konservasi/taman nasional dengan sebaran sebagaimana pada tabel 27.

Tabel 26. Perizinan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi Tahun 2024

No	UPT	JUMLAH							IPJLPB/ PB- PJLPB Tahap Eksplorasi dan Pemanfaatan
		IUPSWA/ PBPSWA	IUPJWA/ PBPJWA	IUPA/ PBPA	IUEPA/ PBPEA	IPA/ PBPA	IPEA/PB Penyediaan Energi Air	IPJLPB/PB PJPPBK Tahap Eksplorasi	
1	BBTN Gunung Leuser	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BTN Bukit Tigapuluh	0	0	0	0	1	0	0	0
3	BKSDA Sumatera Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BKSDA Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BTN Bukit Barisan Selatan	0	0		1	44	33	0	0
6	BKSDA Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BTN Gunung Ciremai	0	2	14	0	13	0	0	0
8	BBTN Gunung Gede Pangrango	1	19	1	0	41	0	0	0
9	BTN Gunung Halimun Salak	0	7	0	1	12	3	0	2
10	BTN Gunung Merbabu	0	1	0	0	8	0	0	0
11	BTN Karimunjawa	1	0	0	0	0	0	0	0
12	BTN Gunung Merapi	0	0	0	0	5	0	0	0
13	BBKSDA Jawa Timur	0	0	0	1	11	0	0	0
14	BTN Alas Purwo	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BTN Baluran	0	2	0	0	0	0	0	0
16	BBTN Bromo Tengger Semeru	0		1	0	12	0	0	0
17	BTN Meru Betiri	0	2	0	0	0	0	0	0
18	BTN Ujung Kulon	0	0	0	0	6	0	0	0
19	BKSDA Bali	0	3	0	0	0	0	0	0
20	BTN Bali Barat	0	3	0	0	0	0	0	0
21	BKSDA Nusa Tenggara Barat	1	4	0	0	2	0	0	0
22	BTN Kelimutu	0	0	0	0	4	0	0	0
23	BTN Komodo	0	6	0	0	0	0	0	0
24	BKSDA Kalimantan Barat	0	0	0	0	0	0	0	0

No	UPT	JUMLAH							IPJLPB/ PB- PJLPB Tahap Eksplorasi dan Pemanfaatan
		IUPSWA/ PBPSWA	IUPJWA/ PBPJWA	IUPA/ PBPA	IUPEA/ PBPEA	IPA/ PBPA	IPEA/PB Penyediaan Energi Air	IPJLPB/PB PJPPBK Tahap Eksplorasi	
25	BKSDA Kalimantan Timur	0	0	0	0	0	0	0	0
26	BTN Bantimurung Bulusaraung	0	6	0	0	10	2	0	0
27	BKSDA Sulawesi Tenggara	0	0	1	0	0	0	0	0
28	Balai TN Rawa Aopa Watumohai	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Balai TN Bogani Nani Wartabone	0	0	2	1	10	2	0	0
30	Balai Besar KSDA Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan	0	0	0	0	1	0	0	0
32	Balai Taman Nasional Lorentz	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Balai Taman Nasional Kutai	0	3	0	0	0	0	0	0
34	Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Balai Besar KSDA Jawa Barat	2	11	0	0	3	0	0	2
36	Balai Besar KSDA Riau	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Balai KSDA Jawa Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Balai KSDA Sulawesi tengah	0	0	0	0	0	0	0	0
39	Balai Besar TN Kerinci Seblat	0	0	1	1	2	1	0	0
40	Balai TN Aketajawe Lolobata	0	0	0	0	1	0	0	0
41	Balai Tn Gunung Palung	0	0	1	0	1	1	0	0
42	Balai TN Gunung Rinjani	0	89	0	0	16	0	0	0
43	Balai Besar TN Lore Lindu	0	0	0	0	10	0	0	0
44	Balai TN Manupeu Tanadaru Laiwangi Wanggameti	0	0	0	1	0	2	0	0

No	UPT	JUMLAH							IPJLPB/ PB- PJLPB Tahap Eksplorasi dan Pemanfaatan
		IUPSWA/ PBPSWA	IUPJWA/ PBPJWA	IUPA/ PBPA	IUEA/ PBPEA	IPA/ PBPA	IPEA/PB Penyediaan Energi Air	IPJLPB/PB PJPPBK Tahap Eksplorasi	
45	Tahura Raden Soerjo	0	0	0	0	42	0	0	0
46	Balai Besar KSDA Papua	0	0	0	0	0	0	0	0
47	Balai TN Batang Gadis	0	0	0	0	0	2	0	0
48	Balai TN Bukit Baka Bukit raya	0	0	0	0	0	2	0	0
49	Balai KSDA Sulawesi Utara	0	0	0	0	0	0	0	0
50	Balai TN Bunaken	0	0	0	0	0	0	0	0
51	Balai Besar Nusa Tenggara Timur	0	17	0	0	0	0	0	0
52	Balai TN Way Kambas	0	0	0	0	0	0	0	0
53	Tahura Bukit Barisan	0	0	0	0	0	0	0	0
54	Balai Besar Betung Kerihun Danau Sentarum	0	1	0	0	0	0	0	0
55	Balai TN Tambora	0	1	0	0	0	0	0	0
56	Balai KSDA Sumatera Barat	0	4	0	0	0	0	0	0
57	Balai TN Wakatobti	0	6	0	0	0	0	0	0
Total Jumlah Izin		5	187	21	6	255	48	0	0

Sumber : Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi, 2025

Tabel 27. Potensi Jasa Lingkungan Karbon Kawasan Konservasi Tahun 2024

No	Nama Taman Nasional/ KSDA	Tipe Ekosistem	Jumlah Plot PSP	Cadangan Karbon Per	Total Stok Karbon (Ton C)
1	Bukit Baka Bukit Raya	Hutan Pamah	24	463.76	97,260,535.67
	Bukit Baka Bukit Raya	Hutan Pegunungan Bawah	12	360.62	5,366,566.15
	Bukit Baka Bukit Raya	Hutan Pegunungan Atas	12	461.87	3,419,085.00
2	Matalawa	Hutan Dataran Rendah	18	230.48	15,174,727.10
	Matalawa	Hutan Pegunungan Bawah	18	556.45	1,068,645.50
	Matalawa	Savanna Atas	18	158.31	53,139.90
	Matalawa	Savanna Bawah	18	194.22	3,616,980.40
3	Bukit Barisan Selatan	Hutan Pama Non Dipterocarpa	18	195.35	322,043,938.90
	Bukit Barisan Selatan	Hutan Pegunungan Bawah	18	326.71	304,616,842.10
	Bukit Barisan Selatan	Pertanian Lahan Kering	12	137.08	564,753.50
	Bukit Barisan Selatan	Semak Mentangan	6	47.38	4,048,398.80
4	Bogani Nani Wartabone	Hutan Pamah (Primer)	36	215.59	32,594,073.08
	Bogani Nani Wartabone	Hutan Pamah (Sekunder)	36	415.92	41,071,188.89
5	Kutai	Hutan Dataran Rendah	18	595.2	72,206,688.00
	Kutai	Hutan Mangrove	15	2,873.53	12,499,855.50
6	Lore Lindu	Hutan Pegunungan Atas	18	804.98	93,815,669.60
7	Sebangau	Hutan Rawa Gambut	18	2,539.30	1,146,735,310.50
8	Kayan Mentarang	Hutan Dataran Rendah Primer	24	270.51	205,398,237.59
	Kayan Mentarang	Hutan Dataran Rendah Sekunder/Terdegradasi	12	189.06	192,092.52
9	Bukit Tigapuluh	Hutan Pamah (Primer)	18	841.25	113,687,259.30
	Bukit Tigapuluh	Hutan Pamah (Sekunder)	18	422.23	4,103,680.60
10	Gunung Ciremai	Hutan Dataran Rendah	36	450.4	1,838,890.40
	Gunung Ciremai	Sub Pegunungan	36	260.59	1,273,483.10
11	Manusela	Karst Dataran Rendah	18	942.94	18,300,938.32
	Manusela	Karst Pegunungan Bawah	18	1219.39	36,795,240.21
12	Way Kambas	Hutan Tropis Dataran Rendah	18	142.1	10,243,072.74
	Way Kambas	Hutan Tropik Dataran Rendah Terdegradasi	18	22.57	376,534.46
	Way Kambas	Hutan Rawa	18	598.87	20,177,763.83

	Way Kambas	Hutan Mangrove	18	517.97	859,537.69
13	Gunung Halimun Salak	Hutan Dataran Rendah	36	59.536	2,586,615.17
	Gunung Halimun Salak	Hutan Sub Montana/Dataran Tinggi	36	312.093	12,484,801,072.00
14	Gunung Gede Pangrango	Sub Montana Hutan Campuran Sekunder	18	704.18	2,050,745.00
15	KSDA Jawa Barat	Hutan Hujan Tropis Pegunungan	18	297.2	146,534.46
Total Stok Karbon					15,058,988,095.98

Sumber : Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi, 2025

Tabel 28. Pengunjung Kawasan Konservasi Tahun 2024

No.	Jenis Kunjungan	Asal Pengunjung	Kawasan Yang Dikunjungi					Jumlah
			TN	TWA	TB	CA	SM	
			(Org)	(Org)	(Org)	(Org)	(Org)	
1	Penelitian dan Pengembangan	DN	2,837	974	15	203	232	4,261
		LN	63	0	0	0	6	69
2	Pendidikan	DN	12,494	5,209	0	395	352	18,450
		LN	140	2	0	0	3	145
3	Wisata	DN	2,837,880	2,909,493	4,345	2,850	4,752	5,759,320
		LN	468,522	158,018	0	4	102	626,646
4	Snapshot Film Komersil	DN	947	174	0	0	0	1,121
		LN	96	14	0	0	0	110
5	Lain-lain	DN	171,786	6,058	0	1,757	308	179,909
		LN	920	0	0	2	32	954
Jumlah		DN	3,025,944	2,921,908	4,360	5,205	5,644	5,963,061
		LN	469,741	158,034	0	6	143	627,924
TOTAL			3,495,685	3,079,942	4,360	5,211	5,787	6,590,985

Sumber : Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi, 2025

Keterangan :

DN : Dalam Negeri
LN : Luar Negeri
TN : Taman Nasional
TWA : Taman Wisata Alam
CA : Cagar Alam
SM : Suaka Margasatwa
TB : Taman Buru

Tabel 29. Penerimaan PNBP dari Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi Tahun 2024 Berdasarkan Satuan Kerja

No.	Satuan Kerja	Jumlah PNBP (Rp)
1	BBKSDA Jawa Barat	17,334,244,500
2	BBKSDA Jawa Timur	5,226,842,500
3	BBKSDA Nusa Tenggara Timur	447,328,000
4	BBKSDA Papua	295,000
5	BBKSDA Papua Barat	27,346,000
6	BBKSDA Riau	99,260,500
7	BBKSDA Sulawesi Selatan	1,033,360,000
8	BBKSDA Sumatera Utara	17,681,500
9	BBTN Betung Kerihun Sentarum	45,712,000
10	BBTN Bromo Tengger Semeru	22,446,633,500
11	BBTN Bukit Barisan Selatan	48,532,000
12	BBTN GN. Gede Pangrango	6,793,594,500
13	BBTN Gunung Leuser	4,292,479,000
14	BBTN Kerinci Seblat	489,736,000
15	BBTN Lore Lindu	560,432,500
16	BBTN Teluk Cendrawasih	605,957,500
17	BKSDA NAD	37,202,500
18	BKSDA Bali	2,040,015,000
19	BKSDA Bengkulu	265,330,000
20	BKSDA D.I Yogyakarta	5,334,000
21	BKSDA DKI Jakarta	546,093,000
22	BKSDA Jambi	-
23	BKSDA Jawa Tengah	7,596,087,500
24	BKSDA Kalimantan Barat	139,887,500
25	BKSDA Kalimantan Selatan	375,795,000
26	BKSDA Kalimantan Tengah	157,782,509
27	BKSDA Kalimantan Timur	281,578,000
28	BKSDA Maluku	-
29	BKSDA Nusa Tenggara Barat	1,048,802,500
30	BKSDA Sulawesi Tengah	7,002,500
31	BKSDA Sulawesi Tenggara	58,327,500
32	BKSDA Sulawesi Utara	1,078,184,000
33	BKSDA Sumatera Barat	450,000
34	BKSDA Sumatera Selatan	216,760,500
35	BTN Aketajawe Lolobata	10,990,000
36	BTN Alas Purwo	5,930,960,000

No.	Satuan Kerja	Jumlah PNBP (Rp)
37	BTN Bali Barat	5,681,250,500
38	BTN Baluran	4,895,717,000
39	BTN Bantimurung Bulusaraung	1,141,809,500
40	BTN Batang Gadis	5,903,000
41	BTN Berbak Sembilang	4,005,000
42	BTN Bogani Nani Wartabone	45,718,000
43	BTN Bukit Baka Bukit Raya	23,637,500
44	BTN Bukit Dua Belas	8,997,500
45	BTN Bukit Tiga Puluh	34,713,000
46	BTN Bunaken	1,111,845,000
47	BTN Gunung Ceremai	3,102,689,500
48	BTN Gunung Halimun Salak	2,249,313,500
49	BTN Gunung Merapi	1,537,924,000
50	BTN Gunung Merbabu	2,771,847,050
51	BTN Gunung Palung	120,587,500
52	BTN Gunung Rinjani	22,544,526,500
53	BTN Karimun Jawa	1,581,837,500
54	BTN Kayan Mentarang	1,450,000
55	BTN Kelimutu	2,401,444,500
56	BTN Kepulauan Seribu	239,687,000
57	BTN Kepulauan Togean	501,365,000
58	BTN Komodo	53,044,850,000
59	BTN Kutai	600,625,500
60	BTN Lorentz	67,347,500
61	BTN Manupeu Tanadaru Laiwangi W	331,597,500
62	BTN Manusela	66,505,000
63	BTN Meru Betiri	881,669,000
64	BTN Rawa Aopa Watumuhai	12,944,000
65	BTN Sebangau	51,645,000
66	BTN Siberut	49,200,000
67	BTN Takabone Rate	184,725,000
68	BTN Tambora	234,277,500
69	BTN Tanjung Puting	12,803,620,000
70	BTN Tesso Nilo	4,177,500
71	BTN Ujung Kulon	402,716,000
72	BTN Wakatobi	628,572,500
73	BTN Wasur	16,118,000

No.	Satuan Kerja	Jumlah PNBP (Rp)
74	BTN Way Kambas	280,019,000
A	Jumlah TN	160,891,904,050
B	Jumlah KSDA	38,040,990,009
C	Jumlah TN + KSDA	198,932,894,059
D	Direktorat PJLHK	5.363.080.021
Jumlah Total		204.295.974.080

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2025

Tabel 30. Penerimaan PNBP dari Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi Tahun 2024 Berdasarkan Jenis PNBP

No	Jenis PNBP	Realisasi
1	Pungutan Masuk Obyek Wisata Alam (PMOWA)	198.575.403.009
2	Pungutan Hasil Usaha Penyediaan Sarana Wisata Alam	1.121.360.997
3	Pungutan Hasil Usaha Pemanfaatan Jasa Wisata Alam	357.491.050
4	Pungutan Usaha Pemanfaatan Air	471.864.023
5	Pungutan Usaha Pemanfaatan Energi Air	314.555.001
6	Iuran Izin Usaha Penyediaan Sarana Wisata Alam	3.402.300.000
7	Iuran Izin Usaha Penyediaan Jasa Wisata Alam	53.000.000
8	Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Energi Air	-
JUMLAH		204.295.974.080

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2025

Tabel 31. Penyerapan Tenaga Kerja dari Kegiatan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi Tahun 2024

No.	Jenis Kegiatan Pemanfaatan Jasa Lingkungan	Jumlah (Orang)
1	Izin Usaha Pemanfaatan Air	704
2	Izin Usaha Pemanfaatan Energi Air	1.164
3	Perizinan Berusaha Pengusahaan Penyediaan Sarana Wisata Alam (IUPSWA)	1.585
4	Perizinan Berusaha Penyediaan Jasa Wisata Alam	2.757
5	Izin Pemanfaatan Jasa Lingkungan Panas Bumi (IPJLPB)	2.451
JUMLAH TOTAL		8.661

Sumber : Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi, 2025

Tabel 32. Penerima Manfaat Kegiatan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air dan Energi di Kawasan Konservasi Tahun 2024

No.	Jenis Kegiatan Pemanfaatan Jasa Lingkungan	Jumlah (Kepala Keluarga)
1	Izin Pemanfaatan Air Non Komersial	99,000
2	Izin Pemanfaatan Energi Air Non Komersial	1,900
3	Izin Usaha Pemanfaatan Air Komersial	53,000
4	Izin Usaha Pemanfaatan Energi Air Komersial	20,245
JUMLAH TOTAL		175,308

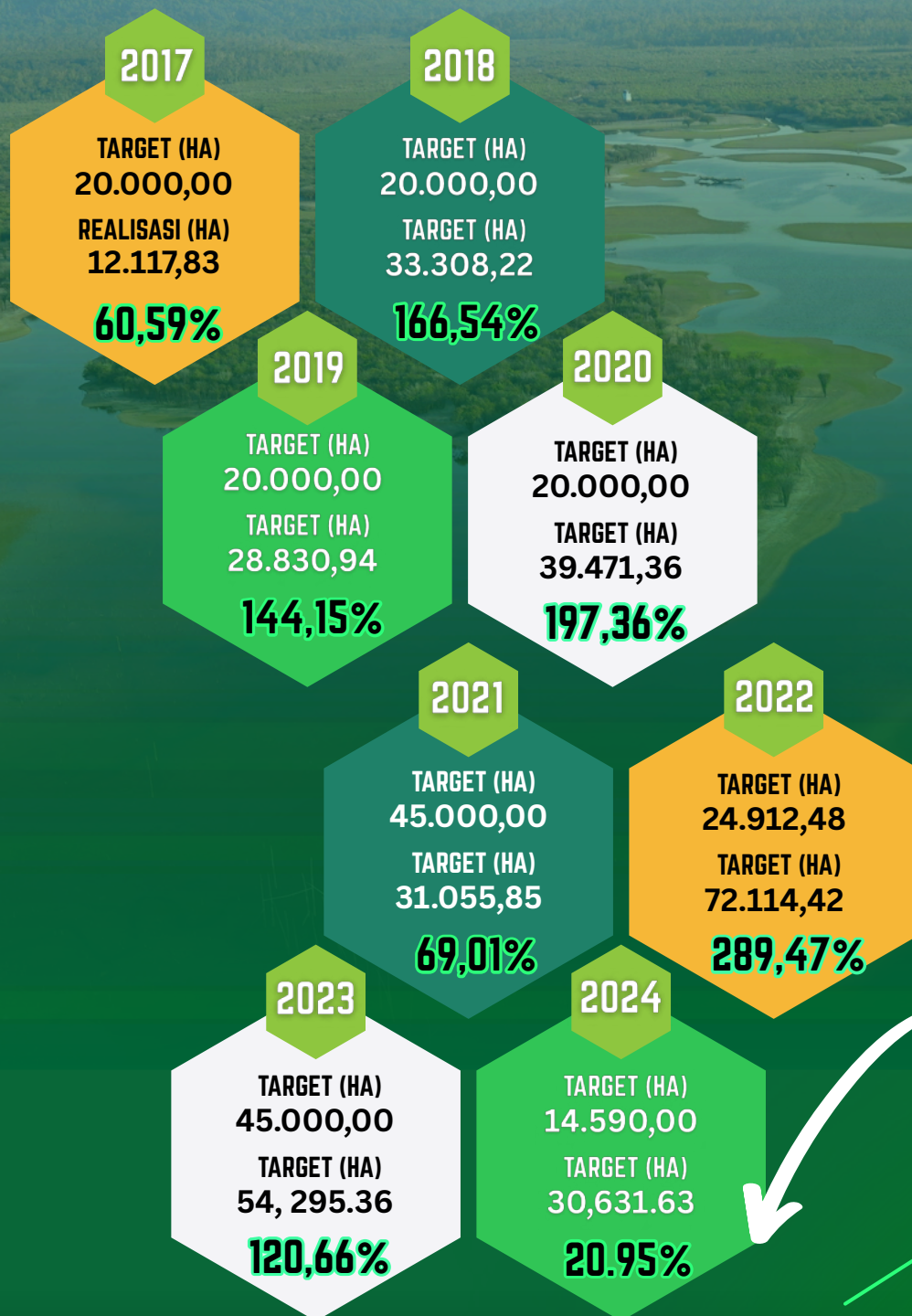
Sumber : Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi, 2025

Tabel 33. Serapan Tenaga Kerja Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air dan Energi di Kawasan Konservasi Tahun 2024

No.	Jenis Kegiatan Pemanfaatan Jasa Lingkungan	Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan (Orang)
1	Izin Usaha Pemanfaatan Air	704
2	Izin Usaha Pemanfaatan Energi Air	1,164
3	IPJLPB	2,451
4	PBPSWA dan PBPJWA	6,090
JUMLAH TOTAL		10,409

Sumber : Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi, 2025

Direktorat Pengelolaan Ekosistem dan Bina Areal Preservasi





Bidang Pemulihan Ekosistem dan Bina Areal Preservasi

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman hayati baik tingkat ekosistem, jenis, dan genetik yang masuk dalam salah satu mega biodiversity di dunia. Keanekaragaman hayati yang tinggi tersebut merupakan modal dasar pembangunan yang tidak hanya harus dilindungi dari kepunahan tetapi juga harus dikelola secara optimal agar dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka melindungi keanekaragaman hayati tersebut, Pemerintah Indonesia telah menetapkan kawasan konservasi baik daratan dan perairan sebanyak 564 (lima ratus enam puluh empat) unit seluas 26.910.593,81 hektar. Global Biodiversity Outlook (GBO) ke-5 Conservation of Biological Diversity (CBD) mencatat adanya penambahan luasan kawasan konservasi sekitar 10-15 % untuk Kawasan Terrestrial dan 3-7 % untuk Kawasan Laut pada kurun waktu 2000-2020. Namun demikian kehilangan, kerusakan dan fragmentasi habitat masih tinggi di kawasan hutan dan ekosistem lain yang memiliki kekayaan keanekaragaman hayati tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan konservasi yang ada belum mampu melindungi seluruh spesies yang ada di dalamnya.

Pada tahun 2010, Kementerian Kehutanan dan Kementerian Kelautan dan Perikanan melakukan kajian kesenjangan keterwakilan ekologis kawasan konservasi di Indonesia dengan kesimpulan bahwa terdapat lebih dari 105 juta hektar yang dikategorikan sebagai ekosistem yang perlu dilindungi untuk dikonservasi dari penyangga/penghubung yang berada di luar kawasan konservasi. Ekosistem tersebut merupakan ekosistem alami dan/atau buatan yang memiliki nilai konservasi tinggi dan fungsi koridor hidupan liar serta zona penyangga. Untuk melindungi keanekaragaman hayati di luar kawasan konservasi tersebut, salah satu kebijakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) adalah melalui skema Kawasan Ekosistem Esensial (KEE) yang dalam pelaksanaannya bekerjasama dengan pemerintah daerah dan stakeholder terkait. Kawasan Ekosistem Esensial merupakan kawasan di luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, dan Taman Buru yang secara ekologis penting bagi keanekaragaman hayati.

Pembinaan pengelolaan KEE didasarkan pada Renstra Direktorat BPPE Tahun 2020-2024 dengan sasaran kegiatan yaitu : terselenggaranya inventarisasi dan verifikasi nilai kehati tinggi di luar kawasan konservasi dan terselenggaranya pembinaan pengelolaan KEE yang efektif. Indikator kinerja kegiatan dari sasaran tersebut adalah 1) Luas Kawasan sebagai penyediaan Data, Informasi dan Rencana Konservasi Nasional di luar Kawasan Konservasi seluas 43 juta hektar (IKK 1); 2) Jumlah Kawasan Ekosistem Esensial yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya sebanyak 55 Unit KEE (IKK 2).

Komitmen indikator kinerja yang harus dicapai Direktorat BPPE tersebut telah dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) Direktorat BPPE Tahun 2021, yaitu : 1) Luas Kawasan sebagai penyediaan Data, Informasi dan Rencana Konservasi Nasional di luar Kawasan Konservasi seluas 10 juta hektar (IKK 1); 2) Jumlah Kawasan Ekosistem Esensial yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya sebanyak 11 Unit KEE (IKK 2). Hasil pelaksanaan kegiatan oleh Direktorat BPPE berdasarkan Renja dan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) Tahun 2024, berbagai kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan serta tindak lanjut permasalahan dalam rangka pembinaan kawasan ekosistem esensial disusun dalam bentuk Laporan Kinerja Tahun 2024.

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, terdapat perubahan nomenklatur pada Direktorat Bina Pengelolaan Ekosistem Esensial (BPPE) menjadi Direktorat Bina Pengelolaan dan Pemulihan Ekosistem (BPPE). Dalam hal ini terdapat penyesuaian struktur organisasi Direktorat BPPE dari 3 (tiga) Subdirektorat menjadi 1 (satu) Subdirektorat yaitu Subdirektorat Pemulihan Ekosistem. Pada periode Juni-Desember 2021 Direktorat BPPE masih menjalankan kegiatan untuk mencapai 2 (dua) IKK yaitu Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif di luar Kawasan Konservasi (IKK 1), serta Jumlah Kawasan Ekosistem Esensial yang ditingkatkan efektivitas pengelolaannya (IKK 2). Sedangkan kegiatan pemulihan ekosistem masih dilakukan oleh Direktorat Pengelolaan Kawasan Konservasi. Perubahan tugas dan fungsi ini tidak mengurangi cakupan pelaksanaan pengelolaan ekosistem esensial, tetapi menambahkan satu tugas dan fungsi lagi yang sangat penting, yaitu pemulihan ekosistem di kawasan konservasi (IKK 3).

Pada tahun 2024, Indikator Kinerja Kegiatan Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar

Kawasan Konservasi ditargetkan sebesar 4,7 Juta Ha pada lokus 26 UPT Balai Besar/Balai KSDA. Pencapaian kinerja kegiatan tersebut telah terealisasi sebesar 9.953.269,34 Ha atau 150% dari target Rencana Kerja Tahun 2024. Sedangkan, untuk Indikator Kinerja Kegiatan Kawasan Ekosistem Esensial yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya tercapai sesuai dengan target yaitu 11 unit KEE. Untuk target Indikator Kinerja Kegiatan Pemulihan Ekosistem di Kawasan Konservasi seluas 14.590 Ha telah terealisasi 29.722,18 Ha atau 203,72%.

Tabel 30. Capaian Jumlah Kawasan Ekosistem Esensial yang ditingkatkan Efektivitas Pengelolaannya Tahun 2024

No.	Nama Unit KEE	Tipologi	Lokasi	UPT Penanggung Jawab
1	ABKT Hutan Lindung POTA	ABKT	Kabupaten Manggarai Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur	BBKSDA Nusa Tenggara Timur
2	ABKT Pulau Masakambing	ABKT	Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur	BBKSDA Jawa Timur
3	ABKT Pulau Buano	ABKT	Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku	BKSDA Maluku
4	Koridor Bener Meriah	Koridor Hidupan Liar	Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh	BKSDA Aceh
5	Koridor Satwa Liar Solok Selatan-Dharmasraya	Koridor Hidupan Liar	Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat	BKSDA Sumatera Barat
6	Taman Kehati Kota Banjarbaru	Taman Kehati	Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan	BKSDA Kalimantan Selatan
7	Taman Kehati Bedegung	Taman Kehati	Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan	BKSDA Sumatera Selatan
8	Taman Kehati Lumbok Seminung	Taman Kehati	Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung	BKSDA Bengkulu
9	Mangrove Kecamatan Lepar Pongok dan Kecamatan Kepulauan Pongok	Mangrove	Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Bangka Belitung	BKSDA Sumatera Selatan
10	Mangrove Rembang Desa Pasarbanggi dan Desa Tireman	Mangrove	Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah	BKSDA Jawa Tengah
11	Mangrove Pantai Cemara	Mangrove	Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi	BKSDA Jambi

Sumber : Direktorat Pemulihan Ekosistem dan Bina Area Preservasi, 2025

Tabel 31. Capaian Luas Kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi sebagai Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di luar Kawasan Konservasi Tahun 2024

No	Unit Kerja	Target Luasan (Ha)	Total Luasan Hasil Analisa Skoring Kehati (Ha)	Lokasi
1	BKSDA Aceh	393,933	153.080,35	Aceh Barat, Aceh Tengah, Gayo Lues
2	BBKSDA Sumatera Utara	283,568	799.801,95	Asahan, Batu Bara, Dairi, Deli Serdang, Humbang Hasundutan, Karo, Kota Binjai, Kota Padang Sidempuan, Labuhanbatu Utara, Langkat, Mandailing Natal, Padang Lawas, Padang Lawas Utara, Pakpak Bharat, Samosir, Simalungun, Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah, Tapanuli Utara, Toba Samosir
3	BKSDA Sumatera Barat	156,607	372.340,90	Agam, Dharmasraya, Kota Payakumbuh, Lima Puluh Kota, Padang Pariaman, Pasaman, Pasaman Barat, Pesisir Selatan, Solok, Solok Selatan, Tanah Datar
4	BBKSDA Riau	711,503	991.456,83	Bengkalis, Indragiri Hilir, Indragiri Hulu, Kampar, Kepulauan Meranti, Pelalawan, Rokan Hilir, Rokan Hulu, Siak, Kota Dumai
5	BKSDA Bengkulu-Lampung	-	0,00	-
6	BKSDA Sumatera Selatan	351,922	0,00	-
7	BKSDA Jambi	45,482	0,00	-
8	BKSDA Kalimantan Selatan	-	252.121,91	Kotabaru, Tanah Bumbu
9	BKSDA Kalimantan Tengah	635,969	678,92	Lamandau
10	BKSDA Kalimantan Timur	-	173.323,79	Tana Tidung

No	Unit Kerja	Target Luasan (Ha)	Total Luasan Hasil Analisa Skoring Kehati (Ha)	Lokasi
11	BBKSDA Jawa Barat	-	0,00	-
12	BKSDA Jawa Tengah	-	0,00	-
13	BBKSDA Jawa Timur	-	0,00	-
14	BKSDA DIY	-	0,00	-
15	BKSDA Jakarta	-	351,38	Kota Administrasi Jakarta Barat, Kota Administrasi Jakarta Timur, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kota Administrasi Jakarta Pusat
16	BKSDA Kalimantan Barat	-	1.853.854,97	Bengkayang, Kapuas Hulu, Kayong Utara, Ketapang, Kota Pontianak, Kota Singkawang, Kubu Raya, Landak, Melawi, Mempawah, Sambas, Sanggau, Sekadau, Sintang
17	BBKSDA Sulawesi Selatan	502,112	513.351,00	Barru, Kota Palopo, Kota Pare Pare, Luwu, Luwu Timur, Luwu Utara, Mamasa, Mamuju, Mamuju Tengah, Polewali Mandar
18	BKSDA Sulawesi Tengah	389,247	436.630,05	Sigi, Toli Toli
19	BKSDA Sulawesi Tenggara	-	36.562,34	Konawe Kepulauan
20	BKSDA Sulawesi Utara	-	555.731,33	Boalemo, Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow Timur, Bolaang Mongondow Utara, Bone Bolango, Gorontalo, Gorontalo Utara, Pohuwato
21	BKSDA Bali	-	1.427,17	Badung, Buleleng, Denpasar, Gianyar, Jembrana, Karangasem, Tabanan
22	BKSDA NTB	-	0,00	-

No	Unit Kerja	Target Luasan (Ha)	Total Luasan Hasil Analisa Skoring Kehati (Ha)	Lokasi
23	BBKSDA NTT	-	0,00	-
24	BKSDA Maluku	197,802	153.909,13	Kepulauan Tanimbar, Seram Bagian Barat
25	BBKSDA Papua	1,554,527	2.864.441,08	Asmat, Biak-Numfor, Jayapura, Keerom, Kota Jayapura, Mimika, Sarmi, Waropen, Yalimo
26	BBKSDA Papua Barat	508,828	794.206,24	Mnokwari, Pegunungan Arfak, Sorong, Tambrau, Teluk Bintuni
Jumlah		5,731,500	9.953.269,34	

Sumber : Direktorat Pemulihan Ekosistem dan Bina Area Preservasi, 2025

Tabel 32. Rencana dan Realisasi Pemulihan Ekosistem Kawasan Konservasi Tahun 2024

No	UPT	Target	Capaian	% Capaian
1	BBKSDA Jawa Barat	200.00	696,93	348,47
2	BBKSDA Jawa Timur	50.00	97,48	194,97
3	BBKSDA Nusa Tenggara Timur	150,00	169,78	113,19
4	BBKSDA Papua	200,00	198,42	99,21
5	BBKSDA Papua Barat	450,00	887,28	197,17
6	BBKSDA Riau	300,00	1.864,35	621,45
7	BBKSDA Sulawesi Selatan	250,00	1.419,68	567,87
8	BBKSDA Sumatera Utara	100.00	121,40	121,40
9	BBTN Bukit Barisan Selatan	80.00	142,94	178,67
10	BBTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	537.00	552,83	102,95
11	BBTN Gunung Bromo Tengger Semeru	137.00	146,04	106,60
12	BBTN Gunung Gede Pangrango	25.00	10,85	43,41
13	BBTN Gunung Leuser	300.00	240,08	80,03
14	BBTN Kerinci Seblat	250.00	497,83	199,13
15	BBTN Lore Lindu	100.00	107,64	107,64
16	BBTN Teluk Cendrawasih	30.00	30,02	100,07
17	BKSDA Aceh	-	15,01	100
18	BKSDA Bali	20.00	20,22	101,09
19	BKSDA Jakarta	1.00	-	-
20	BKSDA Jambi	239.00	259,84	108,72
21	BKSDA Jawa Tengah	1.00	-	-
22	BKSDA Kalimantan Barat	1.00	-	-
23	BKSDA Kalimantan Selatan	125.00	226,73	181,39
24	BKSDA Kalimantan Tengah	30.00	30,05	100,17
25	BKSDA Kalimantan Timur	900.00	1.027,81	114,20
26	BKSDA Lampung Bengkulu	-	-	-
27	BKSDA Maluku	50.00	52,02	104,05

No	UPT	Target	Capaian	% Capaian
28	BKSDA Nusa Tenggara Barat	25.00	25,05	100,21
29	BKSDA Sulawesi Tengah	72.00	72,05	100,07
30	BKSDA Sulawesi Tenggara	1.00	50,15	5.015,02
31	BKSDA Sulawesi Utara	1,300.00	1.437,38	110,57
32	BKSDA Sumatera Barat	534.00	552,34	103,43
33	BKSDA Sumatera Selatan	1,805.00	7.296,79	404,25
34	BKSDA Yogyakarta	5.00	5,82	116,49
35	BTN Aketajawe Lolobata	50.00	49,79	99,59
36	BTN Alas Purwo	1.00	-	-
37	BTN Bali Barat	25.00	25,70	102,79
38	BTN Baluran	59.00	52,91	89,67
39	BTN Bantimurung Bulusaraung	1.00	-	-
40	BTN Batang Gadis	50.00	-	-
41	BTN Berbak Sembilang	20.00	520,71	2.603,53
42	BTN Bogani Nani Wartabone	1,000.00	1.267,41	126,74
43	BTN Bukit Baka Bukit Raya	32,16	60,68	188,68
44	BTN Bukit Dua Belas	45.00	32,13	71,41
45	BTN Bukit Tiga Puluh	1.00	225,20	22.519,83
46	BTN Bunaken	0,05	0,05	107,44
47	BTN Gunung Ciremai	1.00	31,76	3.176,18
48	BTN Gunung Halimun Salak	1.00	223,40	22.339,51
49	BTN Gunung Merapi	26,24	26,21	99,88
50	BTN Gunung Merbabu	1.00	31,06	3.105,74
51	BTN Gunung Palung	100.00	91,27	91,27
52	BTN Gunung Rinjani	1.00	7,45	744,53
53	BTN Gunung Tambora	100.00	130,16	130,16
54	BTN Karimunjawa	0,08	-	-
55	BTN Kayan Mentarang	1.00	-	-
56	BTN Kelimutu	25.00	25,67	102,70
57	BTN Kepulauan Seribu	0,01	0,02	248,64

No	UPT	Target	Capaian	% Capaian
58	BTN Kepulauan Togean	0,05	0,06	113,94
59	BTN Komodo	0,01	0,07	739,97
60	BTN Kutai	1.00	2.730,63	273.063,11
61	BTN Lorentz	120.00	120,04	100,03
62	BTN Manupeu Tanah Daru Laiwangi Wanggameti	19,62	19,59	99,84
63	BTN Manusela	8.82	8,84	100,19
64	BTN Meru Betiri	500.00	495,22	99,04
65	BTN Rawa Aopa Watumohai	191.00	31,77	16,63
66	BTN Sebangau	1.00	1.374,82	137.482,10
67	BTN Siberut	72.00	77,37	107,46
68	BTN Taka Bonerate	0,2	1,06	528,43
69	BTN Tanjung Puting	54.00	54,51	100,95
70	BTN Tesso Nilo	250.00	798,33	319,33
71	BTN Ujung Kulon	1873,83	3.470,02	185,18
72	BTN Wakatobi	0,2	14,38	7.191,13
73	BTN Wasur	100.00	101,49	101,49
74	BTN Way Kambas	100.00	277,01	277,01

Sumber : Direktorat Pemulihan Ekosistem dan Bina Area Preservasi, 2025

Tabel 33. Rekapitulasi Luas Pemulihan Ekosistem Kawasan Konservasi sampai dengan Tahun 2024

Tahun	Per tahun		
	Target (Ha)	Realisasi (Ha)	Persentasi %
2020	20,000.00	39,471.36	197.36
2021	45,000.00	31,055.85	69.01
2022	45,000.00	72,114.42	160.25
2023	45,000.00	54,295.36	120.66
2024	45,000.00	30,631.63	
Total	200,000.00	227,568.62	113,78%

Sumber : Direktorat Pemulihan Ekosistem dan Bina Area Preservasi, 2025

Sekretariat
Ditjen KSDAE



7.111
Pegawai

S3

0,47%

S2

12,83%

S1/
D4

40,79%

D3

7,14%

SMA
D1/D2

37,26%

SMP

0,96%

SD

0,56%

Jumlah Pegawai Direktorat Jenderal KSDAE, dan
presentase tingkat pendidikan pegawai tahun 2024



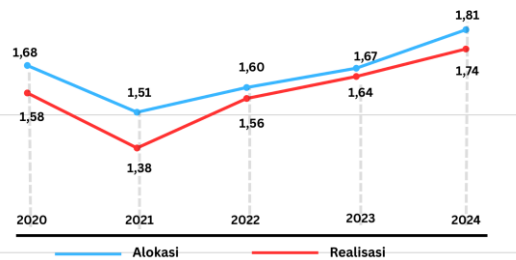
BIDANG KESEKRETARIATAN

Pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal KSDAE selama tahun 2024 didukung dengan alokasi pembiayaan sebesar Rp 1.813.706.714.00,- yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Bagian Anggaran 029.

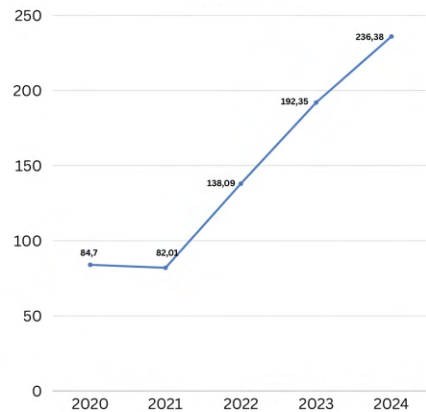
Jika dibandingkan dengan alokasi anggaran pada tahun 2023, yaitu sebesar Rp. 1.670.370.392.000,-, alokasi anggaran Direktorat Jenderal KSDAE pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 8,58%. Sampai dengan 30 Desember 2024, alokasi anggaran tersebut dapat direalisasikan sebesar Rp1,743,203,934,453,- atau sebesar 96.11%

Dari sisi penerimaan, Direktorat Jenderal KSDAE setiap tahunnya menyumbang nilai PNBP yang cukup signifikan. Peningkatan nilai penerimaan tersebut juga meningkat cukup signifikan setiap tahunnya. Realisasi PNBP dari Direktorat Jenderal KSDAE pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 236,382,093,709,-. Kondisi SDM Ditjen KSDAE cenderung mengalami kenaikan yang signifikan di Tahun 2023. Jumlah SDM yang tersedia adalah sebanyak 6.431 orang, yang terdiri dari pejabat struktural, pejabat fungsional tertentu, serta pejabat fungsional umum. SDM tersebut tersebar di seluruh Indonesia yang

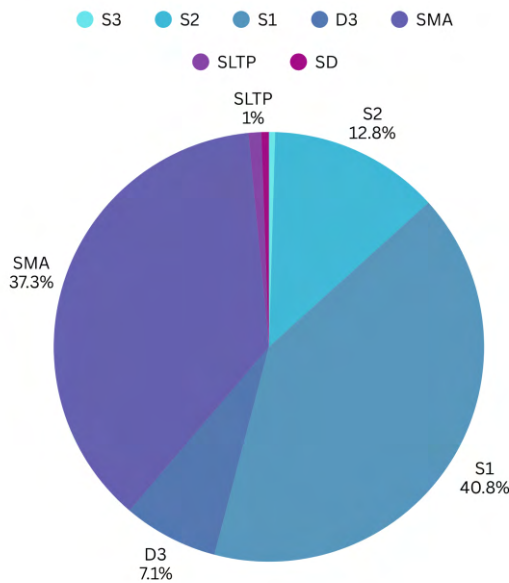
Gambar 8. Rencana dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 s.d 2024



Gambar 9. Penerimaan PNBP Dj KSDAE Tahun 2020 s.d 2024 (dalam milyar Rupiah)



mengelola 26,91 juta hektar kawasan konservasi, serta mengawasi peredaran pemanfaatan flora dan fauna.



Gambar 10. SDM Menurut Tingkat Pendidikan Pada Direktorat Jenderal KSDAE Tahun 2024

Dibandingkan dengan kondisi di tahun 2023, jumlah SDM yang ada saat ini mengalami kenaikan sebanyak 3%.

Berdasarkan tingkat pendidikannya, sebagian besar pegawai pada Direktorat Jenderal KSDAE berpendidikan setingkat SLTA sampai dengan sarjana strata 1. Kondisi tersebut masih dalam batas-batas yang wajar mengingat sebagian besar kebutuhan pegawai Direktorat Jenderal KSDAE adalah untuk kepentingan pengelolaan kawasan konservasi di tingkat tapak.

Tabel 34. Alokasi dan Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal KSDAE Per Satuan Kerja Tahun 2024

No.	Satuan Kerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
A	Pusat	209.998.117.000	207.737.547.044	98,92%
1	Kantor Pusat Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem	209,108,403,000	207.737.547.044	98,92%
B	Balai Besar/Balai KSDA	641.076.824.000	629.082.097.969	98,13%
1	BBKSDA Sumut	41,196,974,000	40,695,036,455	98.78%
2	BBKSDA Riau	36,083,552,000	35,785,585,302	99.17%
3	BBKSDA Jabar	40,742,395,000	40,046,762,625	98.29%
4	BBKSDA Jatim	34,582,300,000	34,093,906,899	98.59%
5	BBKSDA NTT	38,082,290,000	33,368,644,015	87.62%
6	BBKSDA Sulsel	45,078,863,000	42,098,063,971	93.39%
7	BBKSDA Papua	33,297,700,000	32,106,992,189	96.42%
8	BBKSDA Papua Barat	29,165,000,000	28,998,783,950	99.43%
9	BKSDA Aceh	24,019,200,000	23,913,220,025	99.56%
10	BKSDA Sumbar	23,814,090,000	22,781,407,917	95.66%
11	BKSDA Jambi	14,437,150,000	14,367,275,213	99.52%
12	BKSDA Bengkulu	27,705,187,000	27,456,372,379	99.10%
13	BKSDA Sumsel	35,001,011,000	34,560,773,106	98.74%
14	BKSDA Jakarta	19,773,845,000	19,711,265,540	99.68%
15	BKSDA Jateng	30,450,900,000	30,186,150,852	99.13%
16	BKSDA DIY	17,865,113,000	17,832,540,764	99.82%
17	BKSDA Bali	18,207,106,000	18,152,229,824	99.70%
18	BKSDA NTB	19,415,630,000	19,374,536,495	99.79%
19	BKSDA Kalbar	27,008,987,000	26,471,109,120	98.01%

No.	Satuan Kerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
20	BKSDA Kalteng	21,322,765,000	20,654,673,659	96.87%
21	BKSDA Kalsel	20,649,130,000	20,606,448,368	99.79%
22	BKSDA Kaltim	27,038,800,000	26,532,556,597	98.13%
23	BKSDA Sulut	13,699,645,000	13,524,606,819	98.72%
24	BKSDA Sulteng	19,075,325,000	18,831,133,332	98.72%
25	BKSDA Sultra	20,369,576,000	20,336,715,999	99.84%
26	BKSDA Maluku	25,547,920,000	25,445,144,484	99.60%
C	Balai Besar/Balai TN	876.220.906.000	856.360.816.037	97,73
1	BBTN Gunung Leuser	28,769,550,000	28,255,963,828	98.21%
2	BBTN Kerinci Seblat	34,647,200,000	34,531,494,321	99.67%
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	15,324,000,000	15,246,273,725	99.49%
4	BBTN Gunung Gede Pangrango	28,488,755,000	28,383,406,636	99.63%
5	BBTN Bromo Tengger Semeru	27,274,400,000	26,877,222,889	98.54%
6	BBTN Betung Kerihun Danau Sentarum	28,422,500,000	27,861,294,773	98.03%
7	BBTN Lore Lindu	24,287,385,000	23,747,015,892	97.78%
8	BBTN Teluk Cenderawasih	28,311,318,000	28,240,246,063	99.75%
9	BTN Aketajawe Lolobata	12,205,850,000	12,021,843,010	98.49%
10	BTN Alas Purwo	18,400,750,000	18,308,406,582	99.50%
11	BTN Bali Barat*)	17,720,150,000	17,518,057,131	98.86%
12	BTN Baluran	16,824,050,000	16,712,961,239	99.34%
13	BTN Bantimurung Bulusaraung	20,186,565,000	19,993,184,671	99.04%
14	BTN Batang Gadis	15,042,510,000	14,994,633,355	99.68%
15	BTN Berbak Dan Sembilang	22,784,500,000	21,772,767,884	95.56%
16	BTN Bogani Nani Wartabone	16,641,550,000	16,582,241,170	99.64%

No.	Satuan Kerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
17	BTN Bukit Baka Bukit Raya	15,324,000,000	15,246,273,725	99.49%
18	BTN Bukit Duabelas	13,512,125,000	13,481,387,241	99.77%
19	BTN Bukit Tiga Puluh	15,324,000,000	15,246,273,725	99.49%
20	BTN Bunaken	10,948,441,000	10,926,376,277	99.80%
21	BTN Gunung Ciremai	16,400,530,000	16,336,451,200	99.61%
22	BTN Gunung Halimun Salak	22,615,092,000	22,477,129,444	99.39%
23	BTN Gunung Merapi	20,488,250,000	20,470,707,765	99.91%
24	BTN Gunung Merbabu	15,069,505,000	15,028,536,851	99.73%
25	BTN Gunung Palung	14,176,500,000	14,090,800,278	99.40%
26	BTN Gunung Rinjani	21,197,630,000	21,087,400,027	99.48%
27	BTN Karimunjawa	20,228,600,000	20,178,445,244	99.75%
28	BTN Kayan Mentarang	14,006,500,000	13,661,396,015	97.54%
29	BTN Kelimutu	13,284,500,000	13,181,223,980	99.22%
30	BTN Kepulauan Seribu	14,560,563,000	14,533,831,399	99.82%
31	BTN Kepulauan Togean	15,072,034,000	14,942,693,332	99.14%
32	BTN Komodo	23,525,042,000	23,175,256,307	98.51%
33	BTN Kutai	16,205,300,000	15,657,126,006	96.62%
34	BTN Lorentz	16,205,300,000	15,657,126,006	96.62%
35	BTN Manupeu Tanah Daru Dan Laiwangi Wanggameti	16,109,170,000	16,046,272,501	99.61%
36	BTN Manusela	16,116,011,000	15,865,913,891	98.45%
37	BTN Meru Betiri	17,340,500,000	17,292,184,262	99.72%
38	BTN Rawa Aopa Watumohai	18,566,300,000	18,560,878,976	99.97%
39	BTN Sebangau	17,284,235,000	17,236,732,556	99.73%
40	BTN Siberut	15,492,675,000	15,406,962,292	99.45%

No.	Satuan Kerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
41	BTN Taka Bonerate	14,644,050,000	14,636,183,606	99.95%
42	BTN Tambora	13,432,250,000	13,386,741,041	99.66%
43	BTN Tanjung Putting	17,877,700,000	17,811,956,174	99.63%
44	BTN Tesso Nilo	17,290,241,000	17,077,776,747	98.77%
45	BTN Ujung Kulon	20,437,742,000	20,244,060,431	99.05%
46	BTN Wakatobi	17,187,910,000	17,184,991,981	99.98%
47	BTN Wasur	18,771,720,000	18,612,897,342	99.15%
48	BTN Way Kambas	33,722,220,000	31,366,660,163	93.01%
Total		1.670.370.392.000	1.643.990.813.378	98,42%

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2025

Tabel 35. Jumlah PNPB Ditjen KSDAE Tahun 2020–2024

No.	Tahun	Jumlah (Rp)
1	2020	84.784.260.084,-
2	2021	82.019.561.404,-
3	2022	138.090.466.752,-
4	2023	192.358.787.189,-
5	2024	236.382.093.709,-

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2025

Tabel 36. Tanah Bangunan Per Satuan Kerja sampai dengan Tahun 2024

No	Nama Satker	Jenis Inventaris Tanah						
		TBKP	TPJ/ PK	TRN G.I	TRN G. II	TRN G. III	TBM/ W /A	TBTKL
		(m2)	(m2)	(m2)	(m2)	(m2)	(m2)	(m2)
A	SATUAN KERJA PUSAT	5.351	0	0	0	0	0	0
1	Setditjen KSDAE	3.896	0	0	0	0	0	0
2	Direktorat PIKA	1.455	0	0	0	0	0	0
B	BALAI/BALAI BESAR KSDA	274.048	19.545	7.679	51.384	2.513	5.783	183.124
1	BBKSDA Sumatera Utara	7,337	4,816	1,467	921	0	0	9,014
2	BBKSDA Riau	38,398	950	0	226	0	1,350	0
3	BBKSDA Jawa Barat	9,900	964	1,545	701	0	884	698
4	BBKSDA Jawa Timur	28,082	6,011	1,148	2,373	527	0	0
5	BBKSDA Nusa Tenggara Timur	31,942	2,750	0	7,698	0	0	0
6	BBKSDA Sulawesi Selatan	26,841	0	0	2,889	1,477	0	1,175
7	BBKSDA Papua	26,982	0	1,411	3,576	0	1,500	4,206
8	BBKSDA Papua Barat	13,865	5,054	0	0	0	2,265	153,846
9	BKSDA Aceh	17,305	2,388	0	0	0	0	0
10	BKSDA Sumatera Barat	7,184	536	0	0	0	0	0
11	BKSDA Jambi	39,711	3,292	0	378	2,480	0	0
12	BKSDA Bengkulu	25,808	1,354	1,243	1,779	0	12,060	10,574
13	BKSDA Sumatera Selatan	8,226	0	0	0	0	0	5,000
14	BKSDA Jakarta	3,294	0	0	320	0	0	1,434
15	BKSDA Jawa Tengah	4,566	700	0	583	0	1,349	0
16	BKSDA DI Jogjakarta	5,786	0	0	816	0	0	0
17	BKSDA Bali	7,479	0	347	0	0	700	0
18	BKSDA Nusa Tenggara Barat	2,370	9,762	0	0	0	0	0
19	BKSDA Kalimantan Barat	8,173	2,080	0	5,840	0	0	0
20	BKSDA Kalimantan Tengah	12,757	0	0	2,346	0	0	1,074
21	BKSDA Kalimantan Selatan	4,230	0	0	8,271	0	0	5,441
22	BKSDA Kalimantan Timur	767	7,612	0	1,896	0	135	0
23	BKSDA Sulawesi Utara	5,065	10,246	0	910	0	0	2,027
24	BKSDA Sulawesi Tengah	22,741	2,386	514	2,015	0	0	8,388

No	Nama Satker	Jenis Inventaris Tanah						
		TBKP	TPJ/ PK	TRN G.I	TRN G. II	TRN G. III	TBM/ W /A	TBTKL
		(m2)	(m2)	(m2)	(m2)	(m2)	(m2)	(m2)
25	BKSDA Sulawesi Tenggara	7,112	9,157	0	1,021	0	425	0
26	BKSDA Maluku	16,237	9,604	4,000	7,228	0	1,726	4,854
C.	TAMAN NASIONAL (TN)	459.616	21.529	25.235	27.502	1.980	20.840	28.071
1	BBTN Gunung Leuser	33,248	2,640	437	1,864	0	150	0
2	BBTN Kerinci Seblat	23,894	1,673	0	1,340	0	0	0
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	10,147	16,670	0	9,073	0	0	0
4	BBTN Gunung Gede Pangrango	22,521	4,279	0	0	0	1,745	440
5	BBTN Bromo Tengger Semeru	6,699	0	0	2,100	0	0	0
6	BBTN Betung Kerihun	65,738	0	2,248	2,039	0	1,019	0
7	BBTN Lore Lindu	12,705	52,398	0	600	0	751	0
8	BBTN Teluk Cenderawasih	33,850	2,622	336	0	0	1,648	0
9	BTN Aketajawe Lolobata	7,834	0	0	0	0	1,660	0
10	BTN Alas Purwo	7,582	0	0	0	0	0	0
11	BTN Bali Barat *)	0	0	0	0	0	0	0
12	BTN Baluran *)	0	0	2,863	1,236	0	0	0
13	BTN Bantimurung Bulusaraung	6,236	400	0	0	0	190	908
14	BTN Batang Gadis	6,009	0	420	0	0	680	0
15	BTN Berbak	69,214	4,856	0	0	0	7,650	0
16	BTN Bogani Nani Wartabone	4,576	814	0	0	1,980	1,077	34,505
17	BTN Bukit Baka Bukit Raya	11,666	0	0	2,262	0	0	943
18	BTN Bukit Dua Belas	9,606	0	779	0	0	0	0
19	BTN Bukit Tiga Puluh	6,302	6,167	0	0	0	1,844	0
20	BTN Bunaken	34,699	0	0	0	0	0	0
21	BTN Gunung Ciremai	3,344	0	0	0	0	351	0
22	BTN Gunung Halimun Salak	24,685	0	0	0	0	0	0
23	BTN Gunung Merapi	6,956	0	500	0	0	0	0
24	BTN Gunung Merbabu	6,337	0	0	0	0	0	400
25	BTN Gunung Palung	6,014	5,019	0	0	0	464	0
26	BTN Gunung Rinjani	11,238	0	0	2,687	0	600	0
27	BTN Karimun Jawa	5,308	0	0	0	0	1,510	7,040

No	Nama Satker	Jenis Inventaris Tanah						
		TBKP	TPJ/ PK	TRN G.I	TRNG. II	TRNG. III	TBM/ W /A	TBTKL
		(m2)	(m2)	(m2)	(m2)	(m2)	(m2)	(m2)
28	BTN Kayan Mentarang	7,022	0	0	0	0	0	0
29	BTN Kelimutu	2,700	0	1,250	0	0	0	400
30	BTN Kepulauan Seribu	9,225	0	0	0	0	0	148
31	BTN Kepulauan Togean	10,700	0	0	575	0	0	1,450
32	BTN Komodo	6,298	0	0	7,783	0	0	0
33	BTN Kutai	2,777	0	0	0	0	0	0
34	BTN Lorentz	1,451	0	724	0	0	800	0
35	BTN Matalawa	20,159	0	2,011	0	0	0	0
36	BTN Manusela	5,617	2,359	1,050	0	0	0	0
37	BTN Meru Betiri	82,823	0	0	0	0	0	0
38	BTN Rawa Aopa Watumohai	31,851	12,704	0	232	0	0	0
39	BTN Sebangau	113,600	0	0	0	0	1,000	0
40	BTN Siberut	113,600	0	0	0	0	1,000	0
41	BTN Takabonerate	3,171	0	1,109	80	0	0	0
42	BTN Tambora	6,686	4,892	0	0	0	0	0
43	BTN Tanjung Puting	17,446	0	1,802	0	0	0	0
44	BTN Tesso Nilo	8,040	0	0	608	0	0	0
45	BTN Ujung Kulon	15,927	1,420	10,733	0	0	2,912	0
46	BTN Wakatobi	5,466	0	1,396	0	0	754	8,064
47	BTN Wasur	18,057	0	0	0	0	0	0
48	BTN Way Kambas	50,698	1,470	0	0	0	0	255
TOTAL		1,357,231	200,045	39,333	84,266	6,464	50,199	262,284

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2025

Keterangan :

- TBKP : Tanah Bangunan Kantor Pemerintah
- TPJ/PK : Tanah Pos Jaga/Pondok Kerja
- TRNG.I : Tanah Rumah Negara Gol.I
- TRNG.II : Tanah Rumah Negara Gol.II
- TRNG.III : Tanah Rumah Negara Gol.III
- TBM/W/A : Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama
- TBTKL : Tanah Bangunan Tempat Kerja Lainnya
- *) : Kantor berada pada kawasan hutan, lahan tidak dicatat sebagai aset

Tabel 37. Gedung dan Bangunan Per Satuan Kerja sampai dengan Tahun 2024

No.	Satuan Kerja	Jenis Gedung dan Bangunan (Unit)						
		BK/ KB	Pos Jaga	RN G.I	RN G.II	RN G.III	M/W/ B/TP	A
A	Pusat	2	0	0	0	0	0	0
1	Setditjen KSDAE	1	0	0	0	0	0	0
2	Direktorat PIKA	1	0	0	0	0	0	0
B	Balai Besar/Balai KSDA	378	465	43	201	0	154	11
1	BBKSDA Sumut	16	19	3	14	0	2	0
2	BBKSDA Riau	15	20	0	8	0	7	0
3	BBKSDA Jabar	17	47	5	1	0	10	1
4	BBKSDA Jatim	23	47	5	7	0	0	0
5	BBKSDA NTT	53	28	2	28	0	2	0
6	BBKSDA Sulsel	15	15	0	14	0	11	0
7	BBKSDA Papua	9	9	4	7	0	5	0
8	BBKSDA Papar	6	30	1	3	0	1	0
9	BKSDA Aceh	14	11	1	4	0	6	1
10	BKSDA Sumbar	11	36	0	7	0	14	0
11	BKSDA Jambi	15	0	4	1	0	3	6
12	BKSDA Bengkulu	9	10	6	7	0	8	0
13	BKSDA Sumsel	20	3	5	2	0	0	1
14	BKSDA Jakarta	5	6	0	1	0	1	0
15	BKSDA Jateng	8	13	0	1	0	7	0
16	BKSDA DIY	12	5	0	1	0	0	0
17	BKSDA Bali	17	16	1	0	0	2	0
18	BKSDA NTB	28	12	6	0	0	30	0
19	BKSDA Kalbar	5	17	0	3	0	3	0
20	BKSDA Kalteng	14	20	0	11	0	8	0
21	BKSDA Kalsel	9	9	0	11	0	10	0
22	BKSDA Kaltim	2	10	0	3	0	1	0
23	BKSDA Sulut	4	19	0	7	0	1	0
24	BKSDA Sulteng	23	15	0	11	0	12	1
25	BKSDA Sultra	12	40	0	5	0	1	0
26	BKSDA Maluku	20	17	0	42	0	5	0
C	Balai Besar/Balai TN	538	638	90	108	1	305	68
1	BBTN Gunung Leuser	16	72	7	26	1	17	1
2	BBTN Kerinci Seblat	58	6	0	4	0	17	0
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	14	51	5	14	0	7	1

No.	Satuan Kerja	Jenis Gedung dan Bangunan (Unit)						
		BK/ KB	Pos Jaga	RN G.I	RN G.II	RN G.III	M/W/ B/TP	A
4	BBTN Gunung Gede Pangrango	8	29	4	2	0	6	3
5	BBTN Bromo Tengger Semeru	18	26	4	6	0	4	2
6	BBTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	17	29	3	2	0	7	0
7	BBTN Lore Lindu	34	2	0	1	0	1	0
8	BBTN Teluk Cenderawasih	5	8	2	0	0	7	1
9	BTN Aketajawe Lolobata	16	2	1	0	0	4	0
10	BTN Alas Purwo	6	29	2	6	0	12	1
11	BTN Bali Barat *)	12	11	8	1	0	4	1
12	BTN Baluran *)	8	11	6	6	0	7	3
13	BTN Bantimurung Bulusaraung	5	1	0	1	0	26	0
14	BTN Batang Gadis	6	4	1	0	0	1	0
15	BTN Berbak dan Sembilang	25	30	0	0	0	3	1
16	BTN Bogani Nani Wartabone	5	16	8	0	0	4	3
17	BTN Bukit Baka Bukit Raya	4	2	2	3	0	5	0
18	BTN Bukit Dua Belas	10	6	2	0	0	2	0
19	BTN Bukit Tiga Puluh	1	10	2	0	0	5	2
20	BTN Bunaken	6	10	0	6	0	4	0
21	BTN Gunung Ciremai	17	8	0	0	0	1	0
22	BTN Gunung Halimun Salak	38	13	0	0	0	8	6
23	BTN Gunung Merapi	9	4	0	0	0	6	0
24	BTN Gunung Merbabu	7	4	0	0	0	0	0
25	BTN Gunung Palung	11	9	3	0	0	14	0
26	BTN Gunung Rinjani	7	22	0	4	0	2	0
27	BTN Karimun Jawa	9	3	0	0	0	0	3
28	BTN Kayan Mentarang	3	2	2	0	0	2	0
29	BTN Kelimutu	4	7	1	0	0	15	2
30	BTN Kepulauan Seribu	19	3	0	0	0	5	0
31	BTN Kepulauan Togean	8	6	0	1	0	0	0
32	BTN Komodo	9	23	0	7	0	4	0
33	BTN Kutai	8	16	3	1	0	0	0
34	BTN Lorentz	2	2	2	0	0	4	0
35	BTN Matalawa	14	4	0	0	0	10	0

No.	Satuan Kerja	Jenis Gedung dan Bangunan (Unit)						
		BK/ KB	Pos Jaga	RN G.I	RN G.II	RN G.III	M/W/ B/TP	A
36	BTN Manusela	5	13	6	0	0	2	0
37	BTN Meru Betiri	5	24	0	2	0	9	6
38	BTN Rawa Aopa Watumohai	5	15	0	1	0	5	0
39	BTN Sebangau	6	2	0	0	0	5	1
40	BTN Siberut	6	2	0	0	0	5	1
41	BTN Takabonerate	11	1	1	4	0	8	0
42	BTN Tambora	9	1	0	1	0	2	0
43	BTN Tanjung Puting	11	23	4	2	0	21	1
44	BTN Tesso Nilo	8	3	0	1	0	3	3
45	BTN Ujung Kulon	19	19	4	0	0	7	18
46	BTN Wakatobi	4	2	5	0	0	2	5
47	BTN Wasur	2	4	2	0	0	19	3
48	BTN Way Kambas	8	48	0	6	0	3	0
Total		922	1112	133	307	1	455	78

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2025

Keterangan :

- BKKB : Bangunan Kantor/Kantor Balai
- PJ : Pos Jaga
- RN G.I : Rumah Negara Golongan I
- RN G.II : Rumah Negara Golongan II
- RN G.III : Rumah Negara Golongan III
- M/W/B : Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan
- A : Asrama

Tabel 38. Alat Transportasi Darat Per Satuan Kerja sampai dengan Tahun 2024

No.	Satuan Kerja	S (Unit)	J (Unit)	McB (Unit)	MB (Unit)	PU (Unit)	SM (Unit)	MP (Unit)	SW (Unit)	Mob Pem (Unit)
A	Pusat	5	11	1	67	1	31	0	2	0
1	Setditjen KSDAE	2	5	0	22	1	23	0	1	0
2	Direktorat RKK	1	1	0	5	0	4	0	0	0
3	Direktorat BPPE	1	2	0	3	0	1	0	1	0
4	Direktorat KKHSG	0	0	0	14	0	2	0	0	0
5	Direktorat PKK	0	1	0	17	0	0	0	0	0
6	Direktorat PJLKK	1	2	1	6	0	1	0	0	0
B	Balai Besar/ Balai KSDA	1	35	2	148	178	919	619	40	13
1	BBKSDA Sumut	0	0	0	15	7	47	26	0	0
2	BBKSDA Riau	0	2	0	12	9	23	35	0	2
3	BBKSDA Jabar	0	0	0	11	17	56	31	0	0
4	BBKSDA Jatim	0	3	0	4	13	56	27	0	1
5	BBKSDA NTT	0	2	0	4	6	21	43	6	0
6	BBKSDA Sulsel	0	0	0	5	6	53	39	6	0
7	BBKSDA Papua	0	4	1	8	11	60	34	1	0
8	BBKSDA Papua Barat	0	0	0	2	9	27	10	0	0
9	BKSDA Aceh	0	1	0	3	6	26	34	0	2
10	BKSDA Sumbar	0	0	0	3	4	42	13	1	3
11	BKSDA Jambi	0	1	0	5	9	24	24	0	2
12	BKSDA Bengkulu	0	0	0	11	12	49	28	0	2
13	BKSDA Sumsel	0	3	0	3	5	17	53	0	0
14	BKSDA Jakarta	0	0	0	6	5	20	6	0	0
15	BKSDA Jateng	0	11	0	0	3	45	11	6	0
16	BKSDA Yogyakarta	0	0	0	8	0	27	9	0	1
17	BKSDA Bali	0	3	0	4	6	36	9	3	0
18	BKSDA NTB	0	0	1	8	1	36	27	0	0
19	BKSDA Kalbar	0	0	0	13	5	35	25	2	0
20	BKSDA Kalbar	0	1	0	7	5	29	40	0	0
21	BKSDA Kalsel	0	0	0	5	3	21	23	0	0
22	BKSDA Kaltim	0	0	0	1	18	34	23	8	0
23	BKSDA Sulut	0	0	0	0	3	33	10	4	0
24	BKSDA Sulteng	0	3	0	4	8	44	13	0	0
25	BKSDA Sultra	0	0	0	2	0	24	14	0	0

No.	Satuan Kerja	S (Unit)	J (Unit)	McB (Unit)	MB (Unit)	PU (Unit)	SM (Unit)	MP (Unit)	SW (Unit)	Mob Pem (Unit)
26	BKSDA Maluku	1	1	0	4	7	34	12	3	0
C	Balai Besar/ Balai TN	1	28	4	180	209	1403	790	57	19
1	BBTN Gunung Leuser	0	0	0	16	7	59	37	0	0
2	BBTN Kerinci Seblat	0	2	0	8	14	36	74	0	0
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	0	1	0	10	12	91	4	0	0
4	BBTN Gunung Gede Pangrango	0	2	0	5	5	27	15	0	2
5	BBTN Bromo Tengger Semeru	0	1	0	3	5	23	44	0	0
6	BBTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	0	0	0	6	10	63	40	2	1
7	BBTN Lore Lindu	0	2	0	0	6	49	15	11	0
8	BBTN Teluk Cenderawasih	0	0	0	5	5	37	0	0	0
9	BTN Aketajawe Lolobata	0	6	0	3	2	14	8	0	0
10	BTN Alas Purwo	0	0	0	3	6	21	25	0	0
11	BTN Bali Barat *)	0	1	0	5	6	47	7	0	2
12	BTN Baluran *)	0	3	1	4	6	26	19	0	2
13	BTN Bantimurung Bulusaraung	0	0	0	2	3	26	15	0	1
14	BTN Batang Gadis	0	1	0	3	2	30	16	0	0
15	BTN Berbak dan Sembilang	0	0	0	7	3	41	63	0	0
16	BTN Bogani Nani Wartabone	0	0	0	5	1	17	12	2	0
17	BTN Bukit Baka Bukit Raya	0	0	0	1	6	7	26	0	0
18	BTN Bukit Dua Belas	0	0	1	5	2	39	5	0	1
19	BTN Bukit Tiga Puluh	0	0	0	3	4	45	9	2	0

No.	Satuan Kerja	S (Unit)	J (Unit)	McB (Unit)	MB (Unit)	PU (Unit)	SM (Unit)	MP (Unit)	SW (Unit)	Mob Pem (Unit)
20	BTN Bunaken	0	0	0	1	0	18	5	4	0
21	BTN Gunung Ciremai	0	1	1	2	6	21	16	1	0
22	BTN Gunung Halimun Salak	0	1	0	3	6	23	13	0	1
23	BTN Gunung Merapi	0	1	0	4	0	23	15	0	1
24	BTN Gunung Merbabu	0	1	0	0	4	29	6	3	0
25	BTN Gunung Palung	0	0	0	0	3	36	11	4	0
26	BTN Gunung Rinjani	0	0	0	7	2	29	12	0	1
27	BTN Karimun Jawa	0	0	0	5	3	21	8	0	0
28	BTN Kayan Mentarang	0	0	0	2	6	18	12	4	0
29	BTN Kelimutu	0	0	0	0	3	23	8	4	0
30	BTN Kepulauan Seribu	1	0	0	2	3	6	0	0	0
31	BTN Kepulauan Togean	0	0	0	7	1	17	6	0	0
32	BTN Komodo	0	0	0	5	1	5	7	0	0
33	BTN Kutai	0	0	0	2	11	26	50	6	0
34	BTN Lorentz	0	0	0	6	2	17	9	0	0
35	BTN Matalawa	0	0	0	1	3	48	13	2	1
36	BTN Manusela	0	1	0	1	4	36	12	2	0
37	BTN Meru Betiri	0	0	0	2	4	41	27	2	1
38	BTN Rawa Aopa Watumohai	0	1	0	2	6	32	30	0	0
39	BTN Sebangau	0	0	0	3	4	35	3	1	0
40	BTN Siberut	0	0	0	3	4	35	3	1	0
41	BTN Takabonerate	0	0	0	2	1	8	4	0	0
42	BTN Tambora	0	0	0	8	1	20	16	0	1
43	BTN Tanjung Puting	0	0	0	0	4	13	28	3	0
44	BTN Tesso Nilo	0	0	1	4	5	12	9	0	1
45	BTN Ujung Kulon	0	0	0	5	7	16	9	0	0
46	BTN Wakatobi	0	0	0	4	2	30	6	0	0
47	BTN Wasur	0	2	0	4	3	42	5	0	2

No.	Satuan Kerja	S (Unit)	J (Unit)	McB (Unit)	MB (Unit)	PU (Unit)	SM (Unit)	MP (Unit)	SW (Unit)	Mob Pem (Unit)
48	BTN Way Kambas	0	1	0	1	5	25	13	3	1
Total		7	74	7	395	388	2353	1409	99	32

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2025

Keterangan : SM (Sepeda Motor), MP (Motor Patroli), Jeep (J), SW (Station Wagon), S (Sedan), MB (Mini Bus), McB (Micro Bus), PU (Pick Up), Mob Pem (Mobil Pemadam)

Tabel 39. Alat Transportasi Air Per Satuan Kerja sampai dengan Tahun 2024

No.	Satuan Kerja	SB/ MT (Unit)	S/ MT (Unit)	Jf (Unit)	LB (Unit)	PP (Unit)	PKr (Unit)	KPP (Unit)	KPC (Unit)
B	Balai Besar/ Balai KSDA	112	1	0	10	0	0	6	0
1	BBKSDA Sumut	2	0	0	0	0	0	0	0
2	BBKSDA Riau	3	0	0	0	0	0	0	0
3	BBKSDA NTT	15	0	0	0	0	0	0	0
4	BBKSDA Sulsel	1	0	0	0	0	0	0	0
5	BBKSDA Papua	9	0	0	0	0	0	0	0
6	BBKSDA Papua Barat	1	0	1	0	0	0	0	0
7	BKSDA Aceh	5	5	0	0	0	1	0	0
8	BKSDA Jambi	1	0	0	0	0	0	0	0
9	BKSDA Bengkulu	2	1	1	0	0	1	0	1
10	BKSDA Sumsel	1	0	0	0	0	2	0	0
11	BKSDA Jakarta	4	0	0	0	0	0	0	0
12	BKSDA Bali	4	0	0	0	0	0	0	0
13	BKSDA NTB	9	0	0	0	0	0	0	0
14	BKSDA Kalbar	10	0	2	1	0	0	0	0
15	BKSDA Kalteng	6	0	0	0	0	0	0	0
16	BKSDA Kalsel	7	0	0	0	0	0	0	0
17	BKSDA Kaltim	3	0	2	0	0	0	0	0
18	BKSDA Sulawesi Utara	2	0	0	0	0	0	0	0
19	BKSDA Sulteng	1	0	0	0	0	0	0	0
20	BKSDA Sultra	15	0	0	0	0	0	0	0
21	BKSDA Maluku	8	0	0	3	0	0	0	0
C	Balai Besar/ Balai TN	210	2	2	39	0	0	29	1
1	BBTN Gunung Leuser	1	0	0	0	0	0	0	1
2	BBTN Kerinci Seblat	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	3	0	0	0	0	0	0	2
4	BBTN Gunung Gede Pangrango	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BBTN Bromo Tengger Semeru	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BBTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	42	9	14	0	0	0	1	7
7	BBTN Lore Lindu	0	0	0	0	0	0	0	1
8	BBTN Teluk Cenderawasih	9	2	15	0	0	2	0	0

No.	Satuan Kerja	SB/ MT (Unit)	S/ MT (Unit)	Jf (Unit)	LB (Unit)	PP (Unit)	PKr (Unit)	KPP (Unit)	KPC (Unit)
9	BTN Aketajawe Lolobata	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BTN Alas Purwo	2	0	1	0	0	2	0	2
11	BTN Bali Barat *)	8	5	0	0	0	0	0	0
12	BTN Baluran *)	4	0	2	0	2	0	0	0
13	BTN Bantimurung Bulusaraung	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BTN Batang Gadis	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BTN Berbak dan Sembilang	25	2	0	0	0	1	0	0
16	BTN Bogani Nani Wartabone	0	0	0	0	0	0	0	0
17	BTN Bukit Baka Bukit Raya	7	0	0	0	0	0	0	0
18	BTN Bukit Dua Belas	1	0	0	0	0	0	0	0
19	BTN Bukit Tiga Puluh	2	0	0	0	0	0	0	0
20	BTN Bunaken	8	0	0	0	0	2	0	0
21	BTN Gunung Ciremai	0	0	0	0	0	0	0	0
22	BTN Gunung Halimun Salak	0	0	0	0	0	0	0	0
23	BTN Gunung Merapi	0	0	0	0	0	0	0	0
24	BTN Gunung Merbabu	0	0	0	0	0	0	0	0
25	BTN Gunung Palung	9	0	9	0	2	0	0	1
26	BTN Gunung Rinjani	0	0	0	0	0	0	0	0
27	BTN Karimun Jawa	0	0	0	0	0	5	0	0
28	BTN Kayan Mentarang	0	8	3	0	0	0	0	0
29	BTN Kelimutu	0	0	0	0	0	0	0	0
30	BTN Kepulauan Seribu	5	1	12	0	1	2	0	7
31	BTN Kepulauan Togean	1	10	0	1	0	8	0	1
32	BTN Komodo	11	2	0	0	0	0	0	0
33	BTN Kutai	1	1	0	0	0	0	0	1
34	BTN Lorentz	2	0	0	0	0	0	0	0

No.	Satuan Kerja	SB/ MT (Unit)	S/ MT (Unit)	Jf (Unit)	LB (Unit)	PP (Unit)	PKr (Unit)	KPP (Unit)	KPC (Unit)
35	BTN Matalawa	0	0	0	0	0	0	0	0
36	BTN Manusela	0	0	0	0	0	0	0	0
37	BTN Meru Betiri	3	4	0	0	0	1	0	1
38	BTN Rawa Aopa Watumohai	12	0	0	0	0	0	0	0
39	BTN Sebangau	12	0	0	0	0	0	0	0
40	BTN Siberut	12	0	0	0	0	0	0	0
41	BTN Takabonerate	6	0	0	0	0	3	0	0
42	BTN Tambora	0	0	0	0	0	0	0	0
43	BTN Tanjung Puting	7	0	0	0	0	0	0	0
44	BTN Tesso Nilo	0	0	1	0	0	0	0	0
45	BTN Ujung Kulon	0	0	1	0	0	0	0	0
46	BTN Wakatobi	8	0	0	0	0	0	0	2
47	BTN Wasur	3	0	0	0	0	0	0	0
48	BTN Way Kambas	2	0	0	0	0	0	0	0
Total		315	4	5	59	1	0	31	0

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2025

Keterangan : SB/MT (Speed Boat/Motor tempel), S/MT (Sekoci/Motor Tempel), LB (Long Boat), KPC (Kapal Patroli Cepat), Jf (Jetfoil), KPP(Kapal Patroli Pantai), PP (Perahu Penumpang), PKr (Perahu Karet).

Tabel 40. Alat Transportasi Udara Per Satuan Kerja sampai dengan Tahun 2024

No.	Satuan Kerja	Kapal Terbang Baling-Baling (Unit)	Kapal Terbang Lainnya (Unit)	Kapal Terbang Sayap Putar Mesin Turbin (Unit)	Kapal Terbang Sayap Tetap Mesin Torak (Unit)	Pesawat Ringan (Track Flight) (Unit)
1	BTN Berbak dan Sembilang	0	1	1	0	0
2	BTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	1	0	0	0	2
3	BTN Gunung Palung	0	1	0	1	0
4	BTN Tanjung Puting	0	0	0	1	0
5	BTN Kepulauan Seribu	0	0	0	0	1
6	BTN Rawa Aopa Watumohai	0	0	0	1	0
7	BTN Alas Purwo	0	2	0	0	0
8	BTN Kepulauan Seribu	0	0	0	0	1
Jumlah Total		1	3	1	1	3

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2025

Tabel 41. PNS dan CPNS berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024

No.	Satuan Kerja	Tingkat Pendidikan (Orang)							Jumlah
		S3	S2	S1/D4	D3	SLTA/ D1/D2	SLTP	SD	
A	Pusat	7	121	141	39	22	0	0	330
1	Setditjen KSDAE	3	25	47	17	9	0	0	101
2	Direktorat RKK	0	23	20	2	4	0	0	49
3	Direktorat PKK	1	19	14	2	4	0	0	40
4	Direktorat KKHSG	1	23	15	7	0	0	0	46
5	Direktorat PJLKK	2	19	27	4	4	0	0	56
6	Direktorat BPÉE	0	12	18	7	1	0	0	38
B	Daerah/UPT	22	755	2.881	465	2.717	54	25	6.919
1	BBKSDA Jawa Barat	1	42	62	25	60	0	0	190
2	BBKSDA Jawa Timur	1	28	60	10	46	1	0	146
3	BBKSDA Nusa Tenggara Timur	1	6	58	30	74	5	2	176
4	BBKSDA Papua	0	10	53	3	66	0	0	132
5	BBKSDA Papua Barat	0	4	48	1	52	0	0	105
6	BBKSDA Riau	0	15	43	8	112	1	2	181
7	BBKSDA Sulawesi Selatan	1	24	69	9	42	0	0	145
8	BBKSDA Sumatera Utara	0	18	66	7	64	1	1	157
9	BBTN B. Kerihun D. Sentarum	0	10	50	8	84	0	0	152
10	BBTN Bromo Tengger Semeru	0	13	56	4	16	5	2	96
11	BBTN Bukit Barisan Selatan	0	12	45	13	37	0	0	107
12	BBTN Gunung Gede Pangrango	0	24	44	18	15	1	1	103
13	BBTN Gunung Leuser	0	18	54	9	30	2	1	114
14	BBTN Kerinci Seblat	1	17	60	8	60	0	0	146
15	BBTN Lore Lindu	2	13	51	1	25	1	0	93
16	BBTN Teluk Cendrawasih	0	6	54	7	41	0	0	108
17	BKSDA Aceh	0	4	48	1	52	0	0	105
18	BKSDA Bali	0	11	33	4	28	0	0	76
19	BKSDA Bengkulu	1	16	47	5	66	0	0	135
20	BKSDA Jakarta	0	10	33	8	32	0	1	84
21	BKSDA Jambi	0	13	25	3	21	0	1	63
22	BKSDA Jawa Tengah	1	21	53	20	28	1	0	124
23	BKSDA Kalimantan Barat	0	10	40	8	71	0	0	129

No.	Satuan Kerja	Tingkat Pendidikan (Orang)							Jumlah
		S3	S2	S1/D4	D3	SLTA/ D1/D2	SLTP	SD	
24	BKSDA Kalimantan Selatan	0	13	47	5	33	0	0	98
25	BKSDA Kalimantan Tengah	0	10	36	5	41	0	0	92
26	BKSDA Kalimantan Timur	1	11	41	6	35	1	0	95
27	BKSDA Maluku	0	7	63	15	57	1	0	143
28	BKSDA Nusa Tenggara Barat	0	4	44	9	24	0	0	81
29	BKSDA Sulawesi Tengah	0	9	33	3	29	0	0	74
30	BKSDA Sulawesi Tenggara	0	7	54	2	25	0	0	88
31	BKSDA Sulawesi Utara	0	3	32	0	18	0	0	53
32	BKSDA Sumatera Barat	1	16	53	6	41	0	0	117
33	BKSDA Sumatera Selatan	0	12	38	4	110	21	11	196
34	BKSDA Yogyakarta	2	20	33	8	14	0	0	77
35	BTN Aketajawe - Lolobata	0	2	26	3	20	0	0	51
36	BTN Alas Purwo	0	7	35	5	30	0	0	77
37	BTN Bali Barat	0	5	20	10	33	1	0	69
38	BTN Baluran	1	5	26	2	28	0	0	62
39	BTN Bantimurung Bulusaraung	0	18	39	4	42	0	0	103
40	BTN Batang Gadis	0	7	63	15	57	1	0	143
41	BTN Berbak dan Sembilang	0	14	41	6	57	0	0	118
42	BTN Bogani Nani Wartabone	0	6	34	0	18	0	0	58
43	BTN Bukit Baka - Bukit Raya	0	6	24	4	14	1	0	49
44	BTN Bukit Duabelas	0	11	29	3	12	0	0	55
45	BTN Bukit Tigapuluh	0	6	33	1	21	0	0	61
46	BTN Bunaken	0	8	19	0	17	0	0	44
47	BTN Gunung Ciremai	0	10	48	4	11	1	0	74
48	BTN Gunung Halimun Salak	0	16	41	11	25	1	1	95
49	BTN Gunung Merapi	3	13	31	12	16	1	0	76
50	BTN Gunung Merbabu	2	15	30	8	9	0	0	64
51	BTN Gunung Palung	0	4	24	6	24	0	0	58
52	BTN Gunung Rinjani	0	8	44	3	44	0	0	99
53	BTN Karimunjawa	2	15	35	7	23	0	0	82

No.	Satuan Kerja	Tingkat Pendidikan (Orang)							Jumlah
		S3	S2	S1/D4	D3	SLTA/ D1/D2	SLTP	SD	
54	BTN Kayan Mentarang	0	2	23	2	22	0	0	49
55	BTN Kelimutu	0	3	27	0	19	0	0	49
56	BTN Kepulauan Seribu	0	10	19	9	17	0	0	55
57	BTN Kepulauan Togean	0	5	24	4	15	0	0	48
58	BTN Komodo	0	5	22	4	20	0	0	51
59	BTN Kutai	0	11	30	4	21	0	0	66
60	BTN Lorentz	0	1	26	8	27	0	0	62
61	BTN Matalawa	0	7	30	3	20	0	0	60
62	BTN Manusela	0	4	25	0	27	0	0	56
63	BTN Meru Betiri	0	6	30	4	35	0	0	75
64	BTN Rawa Aopa Watumohai	0	4	32	1	39	1	0	77
65	BTN Sebangau	0	7	30	6	30	0	0	73
66	BTN Siberut	0	9	30	5	23	0	0	67
67	BTN Taka Bone Rate	0	5	29	2	21	0	0	57
68	BTN Gunung Tambora	0	6	27	5	28	0	0	66
69	BTN Tanjung Putting	0	4	37	5	35	0	0	81
70	BTN Tesso Nilo	0	7	36	6	28	0	0	77
71	BTN Ujung Kulon	0	7	35	6	27	1	0	76
72	BTN Wakatobi	0	6	41	2	22	0	0	71
73	BTN Wasur	1	4	36	7	38	2	1	89
74	BTN Way Kambas	0	9	24	5	153	3	1	195
Total		29	873	2.951	491	2.679	59	29	7.111

Sumber : Sekretariat Ditjen KSDAE, 2025

Tabel 42. PNS dan CPNS berdasarkan Golongan Tahun 2024

No.	Satuan Kerja	Golongan				Jumlah (Orang)
		IV (Orang)	III (Orang)	II (Orang)	I (Orang)	
A	Pusat	77	174	23	0	274
1	Setditjen KSDAE	16	61	10	0	87
2	Direktorat RKK	14	24	2	0	40
3	Direktorat PKK	13	18	3	0	34
4	Direktorat KKHSG	14	21	2	0	37
5	Direktorat PJLKK	14	28	4	0	46
6	Direktorat BPPE	6	22	2	0	30
B	Daerah/UPT	466	3.833	1.019	17	5.335
1	BBKSDA Jawa Barat	18	135	9	0	162
2	BBKSDA Jawa Timur	22	96	10	0	128
3	BBKSDA Nusa Tenggara Timur	8	69	32	1	110
4	BBKSDA Papua	7	72	16	0	95
5	BBKSDA Papua Barat	3	68	25	0	96
6	BBKSDA Riau	8	69	31	0	108
7	BBKSDA Sulawesi Selatan	14	91	19	0	124
8	BBKSDA Sumatera Utara	12	100	15	1	128
9	BBTN B. Kerihun D. Sentarum	6	62	24	0	92
10	BBTN Bromo Tengger Semeru	9	50	10	3	72
11	BBTN Bukit Barisan Selatan	10	54	23	0	87
12	BBTN Gunung Gede Pangrango	15	67	7	0	89
13	BBTN Gunung Leuser	10	59	15	3	87
14	BBTN Kerinci Seblat	11	102	17	0	130
15	BBTN Lore Lindu	10	51	16	1	78
16	BBTN Teluk Cendrawasih	4	78	18	0	100
17	BKSDA Aceh	4	51	31	1	87
18	BKSDA Bali	7	49	6	0	62
19	BKSDA Bengkulu	7	86	19	0	112
20	BKSDA Jakarta	8	52	15	0	75
21	BKSDA Jambi	6	36	12	0	54
22	BKSDA Jawa Tengah	11	84	9	0	104
23	BKSDA Kalimantan Barat	3	45	29	0	77
24	BKSDA Kalimantan Selatan	8	52	11	0	71
25	BKSDA Kalimantan Tengah	7	40	16	0	63
26	BKSDA Kalimantan Timur	6	62	13	0	81

No.	Satuan Kerja	Golongan				Jumlah (Orang)
		IV (Orang)	III (Orang)	II (Orang)	I (Orang)	
27	BKSDA Maluku	1	41	23	0	65
28	BKSDA Nusa Tenggara Barat	3	41	18	0	62
29	BKSDA Sulawesi Tengah	7	34	14	0	55
30	BKSDA Sulawesi Tenggara	4	45	10	0	59
31	BKSDA Sulawesi Utara	3	26	7	0	36
32	BKSDA Sumatera Barat	10	68	10	0	88
33	BKSDA Sumatera Selatan	11	71	84	5	171
34	BKSDA Yogyakarta	7	53	5	0	65
35	BTN Aketajawe - Lolobata	2	28	11	0	41
36	BTN Alas Purwo	8	46	9	0	63
37	BTN Bali Barat	7	30	22	0	59
38	BTN Baluran	4	35	2	0	41
39	BTN Bantimurung Bulusaraung	8	40	9	0	57
40	BTN Batang Gadis	3	30	10	0	43
41	BTN Berbak dan Sembilang	8	54	14	0	76
42	BTN Bogani Nani Wartabone	4	45	3	0	52
43	BTN Bukit Baka - Bukit Raya	2	35	11	0	48
44	BTN Bukit Duabelas	4	36	6	0	46
45	BTN Bukit Tigapuluh	6	38	11	0	55
46	BTN Bunaken	3	26	9	0	38
47	BTN Gunung Ciremai	6	56	4	0	66
48	BTN Gunung Halimun Salak	11	58	8	1	78
49	BTN Gunung Merapi	8	54	2	0	64
50	BTN Gunung Merbabu	8	47	3	0	58
51	BTN Gunung Palung	2	34	10	0	46
52	BTN Gunung Rinjani	4	52	8	0	64
53	BTN Karimunjawa	10	62	5	0	77
54	BTN Kayan Mentarang	2	27	12	0	41
55	BTN Kelimutu	1	23	13	0	37
56	BTN Kepulauan Seribu	7	40	5	0	52
57	BTN Kepulauan Togean	4	25	10	0	39
58	BTN Komodo	5	30	10	0	45
59	BTN Kutai	4	50	6	0	60
60	BTN Lorentz	1	36	21	0	58
61	BTN Matalawa	3	39	7	0	49
62	BTN Manusela	2	35	11	0	48
63	BTN Meru Betiri	4	52	9	0	65

No.	Satuan Kerja	Golongan				Jumlah (Orang)
		IV (Orang)	III (Orang)	II (Orang)	I (Orang)	
64	BTN Rawa Aopa Watumohai	3	32	11	0	46
65	BTN Sebangau	1	41	3	0	45
66	BTN Siberut	4	47	9	0	60
67	BTN Taka Bone Rate	3	36	13	0	52
68	BTN Tambora	2	25	10	0	37
69	BTN Tanjung Putting	4	41	5	0	50
70	BTN Tesso Nilo	3	33	12	0	48
71	BTN Ujung Kulon	6	41	12	0	59
72	BTN Wakatobi	4	40	11	0	55
73	BTN Wasur	5	46	16	1	68
74	BTN Way Kambas	10	129	36	0	175
Total		543	4.007	1.042	17	5.609

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2025

Tabel 43. PNS dan CPNS berdasarkan Jabatan Tahun 2024

No	Satuan Kerja	Jenis Jabatan							Jumlah
		Eselon I	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Fgs Khusus Definitif	Fgs. Khusus Calon	Fungs Umum	
		(Org)	(Org)	(Org)	(Org)	(Org)	(Org)	(Org)	
A	Pusat	1	6	11	6	196	0	111	331
1	Setditjen KSDAE	1	1	2	1	61	0	36	102
2	Direktorat PIKA	0	1	2	1	32	0	13	49
3	Direktorat KK	0	1	2	1	21	0	15	40
4	Direktorat KKH	0	1	2	1	27	0	15	46
5	Direktorat PJLHK	0	1	2	1	32	0	20	56
6	Direktorat BPEE	0	1	1	1	23	0	12	38
B	Daerah/UPT	0	16	129	272	5.042	0	1.323	6.780
1	BBKSDA Jabar	0	1	5	6	146	0	32	190
2	BBKSDA Jatim	0	1	5	6	88	0	46	146
3	BBKSDA NTT	0	1	4	3	131	0	37	176
4	BBKSDA Papua	0	1	4	4	106	0	17	132
5	BBKSDA Pabar	0	1	3	2	77	0	22	105
6	BBKSDA Riau	0	1	4	4	130	0	42	181
7	BBKSDA Sulsel	0	1	4	4	116	0	20	145
8	BBKSDA Sumut	0	1	5	6	91	0	54	157
9	BBTN B. Kerihun Danau Sentarum	0	1	5	5	122	0	19	152
10	BBTN Bromo Tengger Semeru	0	1	4	3	63	0	25	96
11	BBTN Bukit Barisan Selatan	0	1	4	4	87	0	11	107
12	BBTN Gunung Gede Pangrango	0	1	5	6	76	0	15	103
13	BBTN G Leuser	0	1	5	6	68	0	34	114
14	BBTN Kerinci Seblat	0	1	5	6	113	0	21	146
15	BBTN Lore Lindu	0	1	5	6	63	0	18	93

No	Satuan Kerja	Jenis Jabatan							Jumlah
		Eselon I	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Fgs Khusus Definitif	Fgs. Khusus Calon	Fungs Umum	
		(Org)	(Org)	(Org)	(Org)	(Org)	(Org)	(Org)	
16	BBTN Teluk Cendrawasih	0	1	5	6	80	4	9	105
17	BKSDA Aceh	0	0	1	3	53	0	47	104
18	BKSDA Bali	0	0	1	2	60	2	11	76
19	BKSDA Bengkulu	0	0	1	4	93	1	38	137
20	BKSDA Jakarta	0	0	1	4	53	3	13	74
21	BKSDA Jambi	0	0	1	4	38	4	14	61
22	BKSDA Jateng	0	0	1	3	81	0	29	114
23	BKSDA Kalbar	0	0	1	3	51	8	29	92
24	BKSDA Kalsel	0	0	0	4	65	4	20	93
25	BKSDA Kalteng	0	0	1	4	52	0	21	78
26	BKSDA Kaltim	0	0	1	4	69	2	13	89
27	BKSDA Maluku	0	0	1	4	63	5	11	84
28	BKSDA NTB	0	0	1	4	55	4	11	75
29	BKSDA Sulteng	0	0	0	3	48	3	16	70
30	BKSDA Sultra	0	0	1	3	57	0	17	78
31	BKSDA Sulut	0	0	1	3	34	2	10	50
32	BKSDA Sumbar	0	0	0	3	77	1	22	103
33	BKSDA Sumsel	0	0	1	4	83	3	93	184
34	BKSDA DIY	0	0	1	3	46	0	21	71
35	BTN Aketajawe – Lolobata	0	0	1	4	42	0	2	49
36	BTN Alas Purwo	0	0	1	3	49	0	18	71
37	BTN Bali Barat	0	0	1	4	53	0	12	70
38	BTN Baluran	0	0	1	3	33	0	9	46
39	BTN Bantimurung Bulusaraung	0	0	1	3	57	0	5	66
40	BTN Batang Gadis	0	0	1	4	40	2	5	52
41	BTN Berbak dan Sembilang	0	0	1	4	63	4	11	83

Jenis Jabatan									
No	Satuan Kerja	Eselon I	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Fgs Khusus Definitif	Fgs. Khusus Calon	Fungs Umum	Jumlah
		(Org)	(Org)	(Org)	(Org)	(Org)	(Org)	(Org)	(Org)
42	BTN Bogani Nani Wartabone	0	0	1	4	42	1	9	57
43	BTN Bukit Baka - Bukit Raya	0	0	1	3	26	3	18	51
44	BTN Bukit Duabelas	0	0	1	3	38	2	7	51
45	BTN Bukit Tigapuluh	0	0	1	3	40	3	14	61
46	BTN Bunaken	0	0	1	3	27	1	10	42
47	BTN Gunung Ciremai	0	0	1	3	54	0	12	70
48	BTN Gunung Halimun Salak	0	0	1	4	66	2	11	84
49	BTN G Merapi	0	0	1	2	44	0	19	66
50	BTN G Merbabu	0	0	0	3	33	5	20	61
51	BTN G Palung	0	0	1	3	41	2	6	53
52	BTN G Rinjani	0	0	1	3	55	3	14	76
53	BTN Karimunjawa	0	0	1	3	56	0	21	81
54	BTN Kayan Mentarang	0	0	1	4	40	3	3	51
55	BTN Kelimutu	0	0	1	3	33	0	9	46
56	BTN K Seribu	0	0	0	4	35	1	19	59
57	BTN K Togean	0	0	1	4	31	6	3	45
58	BTN Komodo	0	0	1	3	37	7	5	53
59	BTN Kutai	0	0	1	3	51	0	9	64
60	BTN Lorentz	0	0	1	4	45	7	7	64
61	BTN Matalawa	0	0	1	4	46	1	6	58
62	BTN Manusela	0	0	1	3	45	1	4	54
63	BTN Meru Betiri	0	0	1	3	38	5	28	75
64	BTN Rawa Aopa Watumohai	0	0	1	4	41	3	10	59

No	Satuan Kerja	Jenis Jabatan							Jumlah
		Eselon I	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Fgs Khusus Definitif	Fgs. Khusus Calon	Fungs Umum	
		(Org)	(Org)	(Org)	(Org)	(Org)	(Org)	(Org)	
65	BTN Sebangau	0	0	1	4	41	0	5	51
66	BTN Siberut	0	0	1	3	36	1	27	68
67	BTN Taka Bone Rate	0	0	1	3	36	3	12	55
68	BTN Tambora	0	0	1	2	37	3	4	47
69	BTN Tanjung Putting	0	0	1	3	47	2	13	66
70	BTN Tesso Nilo	0	0	1	3	44	5	4	57
71	BTN Ujung Kulon	0	0	1	4	42	0	23	70
72	BTN Wakatobi	0	0	1	4	49	7	6	67
73	BTN Wasur	0	0	1	4	49	8	14	76
74	BTN Way Kambas	0	0	1	4	76	3	96	180
Total		1	22	140	278	5.238	0	1.434	7.111

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2025

Tabel 44. Pejabat Fungsional Tertentu berdasarkan Jenis Jabatan Tahun 2024

No	Satuan Kerja	Jenis Jabatan Fungsional							Jumlah (Org)
		PEH (Org)	Polhut (Org)	Penyuluh (Org)	Prakom (Org)	Analisis Peg (Org)	Arsi-paris (org)	PPBJ (Org)	
A	Pusat	90	0	0	11	18	8	4	131
1	Setditjen KSDAE	0	0	0	5	16	5	1	27
2	Direktorat RKK	21	0	0	0	1	0	0	22
3	Direktorat PKK	19	0	0	0	0	0	1	20
4	Direktorat KKHSG	13	0	0	1	0	1	1	16
5	Direktorat PJLKK	23	0	0	3	0	0	1	27
6	Direktorat BPPE	14	0	0	2	1	2	0	19
B	Daerah/UPT	1.374	2.034	546	62	0	34	53	4.109
1	Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat	53	49	25	2	0	2	2	127
2	Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Timur	39	34	12	1	0	1	0	80
3	Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Nusa Tenggara Timur	44	31	18	0	0	0	2	89
4	Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau	19	45	12	0	1	1	1	74
5	Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Sulawesi Selatan	28	47	13	2	2	5	4	90
6	Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Utara	31	33	15	3	2	2	0	78
7	Balai Besar Taman Nasional Betung Kerihun dan Danau Sentarum	25	34	12	0	1	1	2	72
8	Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru	22	14	10	0	0	4	1	45
9	Balai Besar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan	22	38	12	7	4	2	1	76
10	Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango	28	31	10	2	3	0	1	68

No	Satuan Kerja	Jenis Jabatan Fungsional							Jumlah (Org)
		PEH (Org)	Polhut (Org)	Penyuluh (Org)	Prakom (Org)	Analisis Peg (Org)	Arsiparis (org)	PPBJ (Org)	
11	Balai Besar Taman Nasional Gunung Leuser	22	20	8	4	4	1	2	49
12	Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat	25	70	11	21	4	1	0	106
13	Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu	22	20	15	2	1	2	1	56
14	Balai Besar Taman Nasional Teluk Cenderawasih	21	48	11	1	0	1	1	84
15	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Aceh	15	29	8	12	0	2	1	51
16	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Bali	11	39	1	2	0	2	1	60
17	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Bengkulu	31	46	9	2	1	3	1	93
18	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jakarta	17	35	7	1	0	1	1	55
19	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jambi	12	22	1	0	0	0	1	41
20	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Tengah	41	25	14	1	0	1	1	77
21	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Barat	30	18	10	2	2	1	0	56
22	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Selatan	26	31	7	0	2	2	0	65
23	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Tengah	23	19	7	0	2	2	0	50

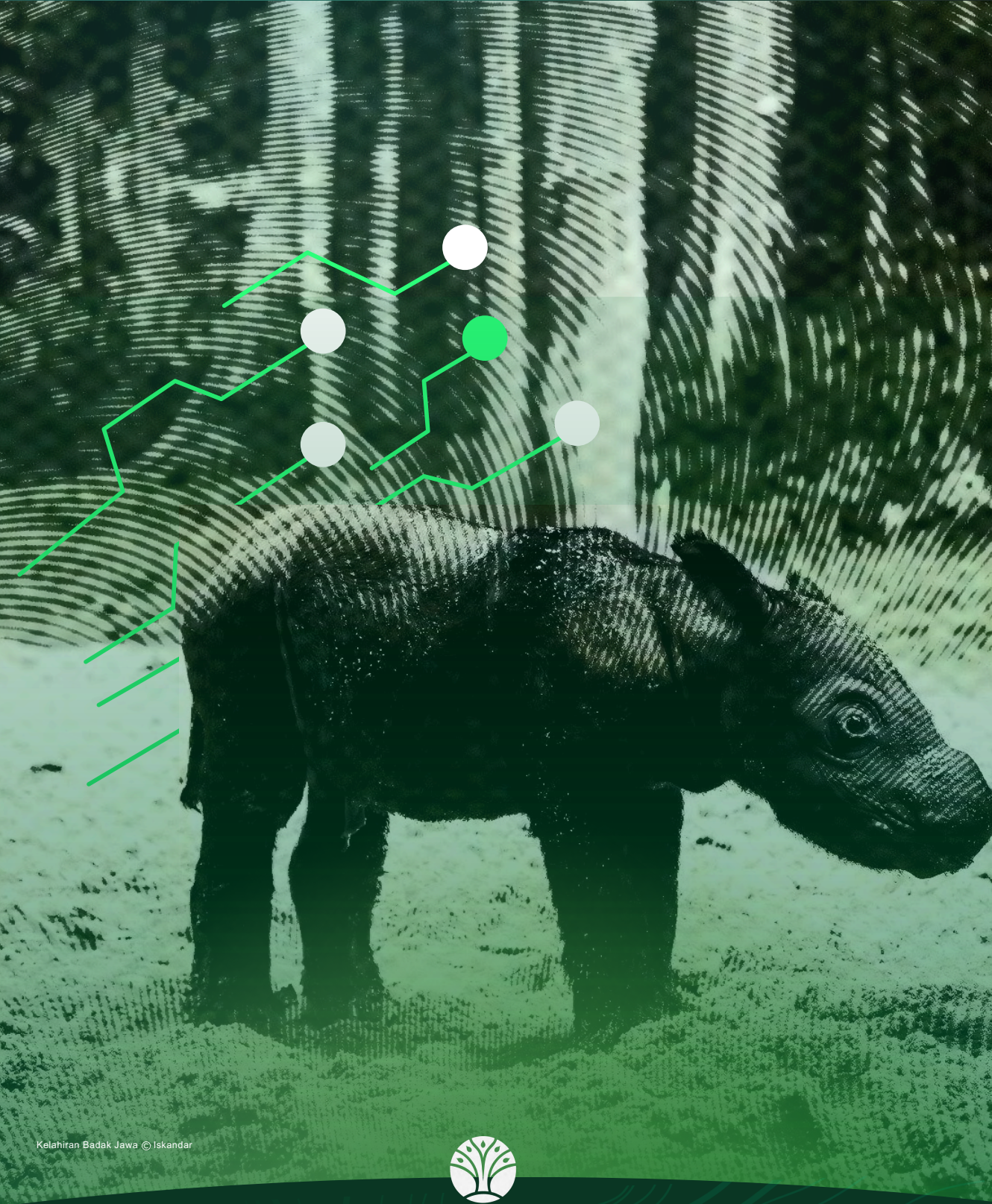
No	Satuan Kerja	Jenis Jabatan Fungsional							Jumlah (Org)
		PEH (Org)	Polhut (Org)	Penyuluh (Org)	Prakom (Org)	Analisis Peg (Org)	Arsiparis (org)	PPBJ (Org)	
24	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Timur	36	30	8	0	1	0	1	70
25	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Maluku	14	42	10	0	3	1	1	65
26	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Nusa Tenggara Barat	30	18	10	1	0	0	1	56
27	Balai Konservasi Sumber Daya Alam papua	20	45	12	0	0	1	2	81
28	Balai Konservasi Sumber Daya Alam papua Barat	19	41	8	0	0	1	1	70
29	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sulawesi Tengah	19	24	13	2	0	0	1	50
30	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sulawesi Tenggara	24	24	13	2	0	1	1	56
31	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sulawesi Utara	15	9	9	1	0	0	1	35
32	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Barat	39	33	14	0	0	2	0	76
33	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan	17	14	14	1	0	1	0	86
34	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta	17	14	14	1	0	1	0	43
35	Balai Taman Nasional Aketajawe Lolobata	11	24	6	0	0	2	1	42
36	Balai Taman Nasional Alas Purwo	20	17	6	2	2	1	1	45

No	Satuan Kerja	Jenis Jabatan Fungsional							Jumlah (Org)
		PEH (Org)	Polhut (Org)	Penyuluh (Org)	Prakom (Org)	Analisis Peg (Org)	Arsiparis (org)	PPBJ (Org)	
37	Balai Taman Nasional Bali Barat	18	27	2	0	0	1	1	51
38	Balai Taman Nasional Baluran	15	15	5	1	1	0	0	32
39	Balai Taman Nasional Bantimurung	24	22	8	2	2	1	0	52
40	Balai Taman Nasional Batang Gadis	18	18	7	1	1	1	0	41
41	Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang	19	40	8	1	0	1	1	65
42	Balai Taman Nasional Bogani Nani Wartabone	15	22	4	2	2	1	0	42
43	Balai Taman Nasional Bukit Baka - Bukit Raya	11	12	4	0	0	0	0	29
44	Balai Taman Nasional Bukit Duabelas	19	19	3	0	0	1	0	38
45	Balai Taman Nasional Bukit Tigapuluh	11	23	3	1	0	0	0	39
46	Balai Taman Nasional Bunaken	6	16	4	1	0	0	0	27
47	Balai Taman Nasional Gunung Ciremai	21	23	7	0	0	1	1	51
48	Balai Taman Nasional Gunung Halimun-Salak	25	34	10	1	2	1	1	64
49	Balai Taman Nasional Gunung Merapi	16	17	7	1	0	1	1	43
50	Balai Taman Nasional Gunung Merbabu	13	14	8	2	0	0	0	37
51	Balai Taman Nasional Gunung Palung	14	24	2	1	0	1	0	42
52	Balai Taman Nasional Gunung Rinjani	19	29	5	3	0	0	0	56

No	Satuan Kerja	Jenis Jabatan Fungsional							Jumlah (Org)
		PEH (Org)	Polhut (Org)	Penyuluh (Org)	Prakom (Org)	Analisis Peg (Org)	Arsiparis (org)	PPBJ (Org)	
53	Balai Taman Nasional Karimunjawa	24	21	6	1	0	2	0	54
54	Balai Taman Nasional Kayan Mentarang	12	25	4	0	0	0	0	41
55	Balai Taman Nasional Kelimutu	13	13	4	1	0	0	0	31
56	Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu	10	17	7	1	0	0	0	35
57	Balai Taman Nasional Kepulauan Togean	10	17	6	0	0	0	2	35
58	Balai Taman Nasional Komodo	15	20	7	0	0	0	0	42
59	Balai Taman Nasional Kutai	19	26	5	0	0	0	0	50
60	Balai Taman Nasional Lorentz	18	30	4	0	0	0	0	52
61	Balai Taman Nasional Manupeu Tanah Daru dan Laiwangi Wanggameti	13	24	8	0	0	0	1	46
62	Balai Taman Nasional Manusela	9	30	3	0	0	0	2	44
63	Balai Taman Nasional Meru Betiri	18	18	4	0	0	1	0	41
64	Balai Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai	15	16	8	0	0	0	1	40
65	Balai Taman Nasional Sebangau	15	18	7	0	0	0	0	40
66	Balai Taman Nasional Siberut	6	23	5	1	0	1	0	36
67	Balai Taman Nasional Taka Bone Rate	15	20	2	1	0	0	0	38
68	Balai Taman Nasional Tambora	17	14	5	1	0	0	1	38

No	Satuan Kerja	Jenis Jabatan Fungsional							Jumlah (Org)
		PEH (Org)	Polhut (Org)	Penyuluh (Org)	Prakom (Org)	Analisis Peg (Org)	Arsiparis (org)	PPBJ (Org)	
69	Balai Taman Nasional Tanjung Puting	17	23	5	1	0	0	0	48
70	Balai Taman Nasional Tesso Nilo	15	23	7	0	0	1	0	46
71	Balai Taman Nasional Ujung Kulon	16	11	7	1	0	0	2	39
72	Balai Taman Nasional Wakatobi	17	29	7	1	0	1	0	55
73	Balai Taman Nasional Wasur	23	26	4	0	0	0	0	54
74	Balai Taman Nasional Way Kambas	16	53	8	1	0	0	0	78
Total		1.464	2.034	546	73	18	42	57	4.240

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2025



Kelahiran Badak Jawa © Iskandar



KEMENTERIAN KEHUTANAN

DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM

Gedung Manggala Wanabakti Blok I Lt.8
Jalan Jenderal Gatot Subroto - Jakarta, 10270
Telp. (021) 573-3437

Email : datakonservasi@gmail.com | Instagram : [@konservasi_ksdae](https://www.instagram.com/konservasi_ksdae)